



DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



PROFIL KESEHATAN 2019 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KAB. BELITUNG TIMUR**

Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar-Gantung, Desa Manggarawan
Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov. Kep. Bangka-Belitung
Telp (0719) 9220011

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019**

**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN
BELITUNG TIMUR
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

Tim Penyusun

Pengarah

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes
*Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Ketua

Febby Sandaranita, S.Sos
*Sekretaris Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Sekretaris

Itta Erlina, SKM
Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Editor

Ns. Dianita Fitriani, M.Kep
Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat
Supeni
Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Nining Yulian, S.Si, Apt.
Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Hayadi
Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
Muhammad Ikhsan, SKM
Kepala Bidang Bina Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan

Anggota

Marisa, S.Gz (*Kasie Kesehatan Keluarga dan Gizi*)
Ari Wahyuni, S.Gz (*Kasie Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*)
Susliliyani, SKM (*Kasie Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga*)
Dini Wahyuni, SKM (*Kasie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*)
Ahmad Yuniar, S.ST (*Kasie Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa*)
Herlina, SKM (*Kasie Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi*)
Hutrizal (*Kasie Pelayanan Kesehatan*)
Ismimiyati, SE (*Kasie Sumber Daya Manusia Kesehatan*)
Nyai Hasanah (*Kasie Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana*)
dr. Cahyo Purnomo (*Kepala UPTD RSUD Belitung Timur*)
drg. Rizki Hamdi (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)
dr. Ayu Nilam Sahri (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)
Ns. Ekoan Zuriyono, S.Kep (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)
drg. Meysty Putiri Ranna (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)
Taufiqurrahman, S.Si., Apt (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)
dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)
drg. ST Maini (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

Kontributor

Muda Sapta Setiawan, S.IP - Suryani - Marthias Willy Permana, A.Md - Sandi Wiranata, A.Md
Megawati, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Atien Christin Gultom - Dessy Susanti, SKM -
Sunandar, A.Md. Kep - Tomi Saputra, AMKL - Suhesti Wulandari, AMAK - Yusti Kumolo Sari -
Narsiah Prayuni - Try Desyarti Ningsih
Gunawan Setiyadi, A.Md. Kep - Intannia Angraeni, A.Md Keb. - Yeni Eka Wahyuni, A.Md. Kep - Yulia
Hermawati - Apriliantiny - Lukman Hadi
Sulaehah Azizah, SKM - Yuni Handayani, SKM - Oktarita, A.Md.Kep - Wulan Wiliyanti, A.Md - Elly
Rusdianty, A.Md.KG - Yurniati, SE - Ariesta Yolanda, SKM - Efriyono, SKM - Budianto - Iska
Purnamasari
Agustian

UPT RSUD Belitung Timur - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD
Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD
Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang
Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun Anggaran 2019. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Puji Syukur kepada Allah subhanawata'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 dapat diterbitkan. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan profil kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulan data dan informasi belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2019, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana beserta tim UPT Puskemas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam data maupun informasi. Di tahun mendatang, kiranya Buku Profil Kesehatan dapat terbit lebih awal dengan memuat data dan informasi yang berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi data, sehingga dapat dijadikan rujukan penting dan utama karena dukungan data informasi kesehatan akurat, akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan sebagai upaya menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Belitung Timur.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 ini, dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2019. Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan sebagai publikasi data resmi sebagai pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Kritik dan saran dari semua pihak selalu kami harapkan guna penyempurnaan profil kesehatan di masa mendatang.

Manggar, Mei 2020
Kepala Dinas,

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes
NIP 197806262002121007

Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iv
Sambutan Kepala DKPPKB Kab. Belitung Timur	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	3
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	4
2 SARANA PRASARANA KESEHATAN	5
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	5
2.1.1 Rumah Sakit	5
2.1.2 Puskesmas	5
2.1.3 Puskesmas Pembantu	6
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	6
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap	6
2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit	7
2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	8
2.3.1 Posyandu	8
2.3.2 Posbindu PTM	8
3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	9
3.1 TENAGA MEDIS	9
3.1.1 Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis	9
3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA	10
3.2.1 Tenaga Keperawatan	10
3.2.2 Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik	10
3.2.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	11
3.2.4 Tenaga Kefarmasian	11
4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	12
4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT	12
4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH	13
4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	13
4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa	13
5 KESEHATAN KELUARGA	15
5.1 KESEHATAN IBU	15
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	15
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	16
5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil	17
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah	18

5.1.5	Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	18
5.1.6	Pelayanan Kesehatan Nifas	19
5.1.7	Penanganan Komplikasi Kebidanan	20
5.1.8	Cakupan Peserta Keluarga Berencana	20
5.2	KESEHATAN ANAK	22
5.2.1	Angka Kematian Neonatal (AKN)	22
5.2.2	Angka Kematian Bayi (AKB)	23
5.2.3	Angka Kematian Balita (AKABA)	24
5.2.4	Penanganan Komplikasi Neonatal	26
5.2.5	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	26
5.2.6	Pelayanan Kesehatan Neonatal	27
5.2.7	Bayi Mendapat ASI Eksklusif	28
5.2.8	Pelayanan Kesehatan Bayi	28
5.2.9	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	29
5.2.10	Imunisasi	29
5.2.10.1	Imunisasi Pada Bayi	29
5.2.10.2	Imunisasi Pada Balita	32
5.2.11	Pemberian Kapsul Vitamin A	33
5.2.12	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	33
5.2.13	Balita Ditimbang	34
5.2.14	Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	34
5.2.15	Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	35
5.3	KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	36
5.3.1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	36
5.3.2	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	37
6	PENGENDALIAN PENYAKIT	38
6.1	PENYAKIT TERBANYAK	38
6.2	PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	38
6.2.1	Penyakit TB Paru	39
6.2.2	Penyakit Pneumonia	40
6.2.3	Penyakit HIV/ AIDS	40
6.2.4	Penyakit Diare	42
6.2.5	Penyakit Kusta	42
6.3	PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	44
6.3.1	Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	44
6.3.2	Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	44
6.3.3	Penyakit Hepatitis B	44
6.3.4	Penyakit Campak	45
6.3.5	Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	45
6.4	PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	45
6.4.1	Penyakit Demam Berdarah Dengue	45
6.4.2	Penyakit Malaria	46
6.4.3	Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	46
6.5	PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	47
6.5.1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	47
6.5.2	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	48
6.5.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	48
6.5.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	49
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	50
7.1	PENGAWASAN SARANA AIR MINUM	50
7.2	AKSES SANITASI	51
7.3	PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	52
7.4	PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	53
8	PENUTUP	54
	Lampiran	55
A	Standar Pelayanan Minimal	56
B	Sustainable Development Goals (SDGs)	57
C	Indikator Kinerja Utama	59

D Tabel Profil	60
Daftar Pustaka	152

Daftar Gambar

1.1	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2019	3
1.2	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2019 Menurut Jenis Kelamin	3
1.3	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2019 Menurut Tingkat Pendidikan	4
2.1	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	7
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	7
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019	12
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019	13
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019	14
4.4	Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	14
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	15
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2015-2019	16
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	16
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019	17
5.5	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	17
5.6	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	18
5.7	Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	19
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	19
5.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	20
5.10	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	20
5.11	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	21
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas (lanj.)	21
5.13	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	22
5.14	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas (lanj.)	22
5.15	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	23
5.16	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019	23
5.17	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	24
5.18	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019	24
5.19	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	25
5.20	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2015-2019	25
5.21	AKN, AKB dan AKABA Kabupaten Belitung Timur 2015-2019	25
5.22	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	26
5.23	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	26
5.24	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 per Puskesmas	27
5.25	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019	27
5.26	Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	28
5.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2019 per Puskesmas	28
5.28	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	29
5.29	Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	30
5.30	Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	30
5.31	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	30
5.32	Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	31

5.33 Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas . . .	31
5.34 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	32
5.35 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	32
5.36 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas .	33
5.37 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	33
5.38 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2019 per Puskesmas	34
5.39 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	34
5.40 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	35
5.41 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan	36
5.42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	36
5.43 Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	37
5.44 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	37
6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	38
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	39
6.3 <i>Cure Rate & Succes Rate</i> TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	39
6.4 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	40
6.5 Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2019	41
6.6 Jumlah Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2019	41
6.7 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	42
6.8 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	43
6.9 Cakupan <i>Release From Treatment</i> (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 .	43
6.10 Penemuan kasus Acute Flaccid Paralysis nonpolio di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	44
6.11 Penemuan Kasus Hepatitis B di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	45
6.12 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	46
6.13 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	47
6.14 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	47
6.15 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	48
6.16 Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas . . .	49
6.17 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas	49
7.1 Cakupan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan	51
7.2 Cakupan Pemeriksaan Sampel Air Minum di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan	51
7.3 Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan .	52
7.4 Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan	52
7.5 Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan	53
7.6 Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Sehat tahun 2019 per Kecamatan	53

Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	1
1.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 . .	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 .	6
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	8
2.3	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2019	8
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2019	10
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019	56
B.1	Capaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019	57
C.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 .	59
Resume Profil		60
	Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk	66
	Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	67
	Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh	68
	Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan	69
	Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa .	71
	Tabel 6 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I	73
	Tabel 7 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit	74
	Tabel 8 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit	75
	Tabel 9 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial . .	76
	Tabel 10 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM	77
	Tabel 11 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan	78
	Tabel 12 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan . .	79
	Tabel 13 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan	80
	Tabel 14 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan	81
	Tabel 15 - Jumlah tenaga teknik kefarmasian di fasilitas kesehatan	82
	Tabel 16 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan .	83
	Tabel 17 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk	84
	Tabel 18 - Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan	85
	Tabel 19 - Anggaran Kesehatan	86
	Tabel 20 - Jumlah kelahiran	87
	Tabel 21 - Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur	88
	Tabel 22 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab	89
	Tabel 23 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas .	90
	Tabel 24 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil	92
	Tabel 25 - Cakupan imunisasi WUS tidak hamil	93
	Tabel 26 - Cakupan imunisasi WUS	94
	Tabel 27 - Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	95
	Tabel 28 - Peserta KB aktif	96
	Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi	97

Tabel 30 - Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal	98
Tabel 31 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita	99
Tabel 32 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut penyebab utama . . .	100
Tabel 32 - Jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR)	101
Tabel 34 - Cakupan kunjungan neonatal	102
Tabel 35 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan	103
Tabel 36 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi	104
Tabel 37 - Cakupan desa UCI	105
Tabel 38 - Cakupan imunisasi HB0 dan BCG	106
Tabel 39 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/ MR, dan imunisasi dasar lengkap	108
Tabel 40 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/ MR2	110
Tabel 41 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita	111
Tabel 42 - Cakupan pelayanan kesehatan balita	112
Tabel 43 - Jumlah balita ditimbang	113
Tabel 44 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB	114
Tabel 45 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjangkaran) peserta didik	115
Tabel 46 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	117
Tabel 47 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat	118
Tabel 48 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	120
Tabel 49 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	121
Tabel 50 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga .	122
Tabel 51 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR	123
Tabel 52 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB	124
Tabel 53 - Penemuan kasus pneumonia balita	126
Tabel 54 - Jumlah Kasus HIV	128
Tabel 55 - Jumlah kasus dan kematian akibat AIDS	129
Tabel 56 - Kasus diare yang ditangani	130
Tabel 57 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin	131
Tabel 58 - Kasus baru kusta menurut kecacatan	132
Tabel 59 - Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta	133
Tabel 60 - Penderita kusta selesai berobat (<i>Release From Treatment/ RFT</i>)	134
Tabel 61 - Jumlah kasus AFP (Non Polio)	135
Tabel 62 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) . . .	136
Tabel 63 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam . .	137
Tabel 64 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB	138
Tabel 65 - Kasus demam berdarah dengue (DBD)	139
Tabel 66 - Kesakitan dan kematian akibat malaria	140
Tabel 67 - Jumlah penderita kronis filariasis	141
Tabel 68 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	142
Tabel 69 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	143
Tabel 70 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis)	144
Tabel 71 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	145
Tabel 72 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	146
Tabel 73 - Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	147
Tabel 74 - Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	148
Tabel 75 - Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan . .	149
Tabel 76 - Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan	151

"When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied"

"Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan"

Herophilus, 325-225 SM

Bab 1

GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten baru yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

1.1 KEADAAN WILAYAH

1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggiang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km², letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Laut Cina Selatan
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggiang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Jumlah Penduduk	Desa
1	Manggar	229	38.843	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya

				Baru Buku Limau Mekar Jaya Bentaian Jaya
2	Damar	236,9	12.811	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	18.556	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	27.072	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	7.278	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	8.390	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	10.355	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	123.305	39

1.2 KEADAAN PENDUDUK

1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah 123.305 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 49,19 orang/km² (Tabel 1.2).

Tabel 1.2: Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

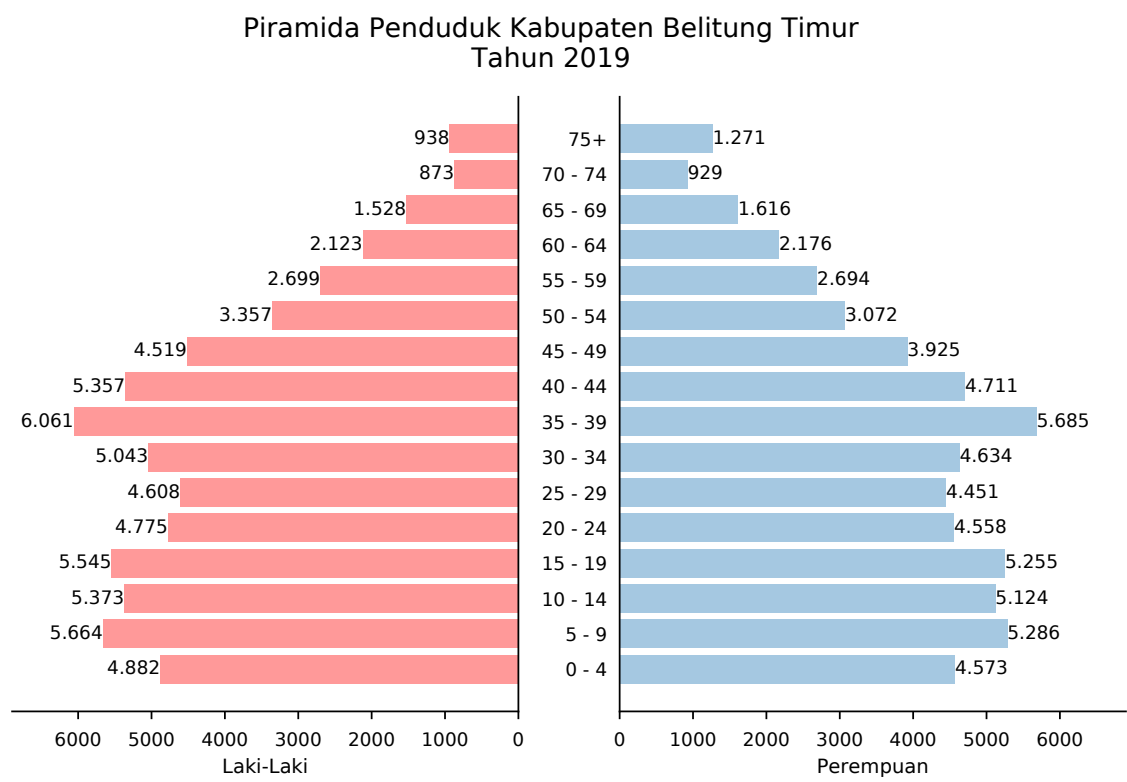
No	Kecamatan	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk /km ²
1	Manggar	19.882	18.961	38.843	169,62
2	Damar	6.500	6.311	12.811	54,08
3	Kelapa Kampit	9.508	9.048	18.556	37,22
4	Gantung	13.984	13.088	27.072	49,56
5	Simpang Renggiang	3.777	3.501	7.278	18,63
6	Simpang Pesak	4.322	4.068	8.390	23,16
7	Dendang	5.372	4.983	10.355	42,56
Jumlah		63.345	59.960	123.305	49,19

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial, maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar

merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur

Distribusi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

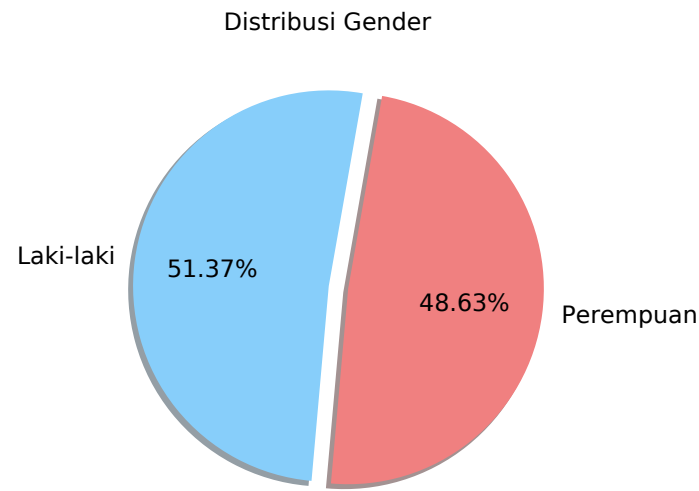


Gambar 1.1: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2019

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 44,64, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 44,64 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 63.345 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 59.960 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 123.305 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,37% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,63% (Gambar 1.2).



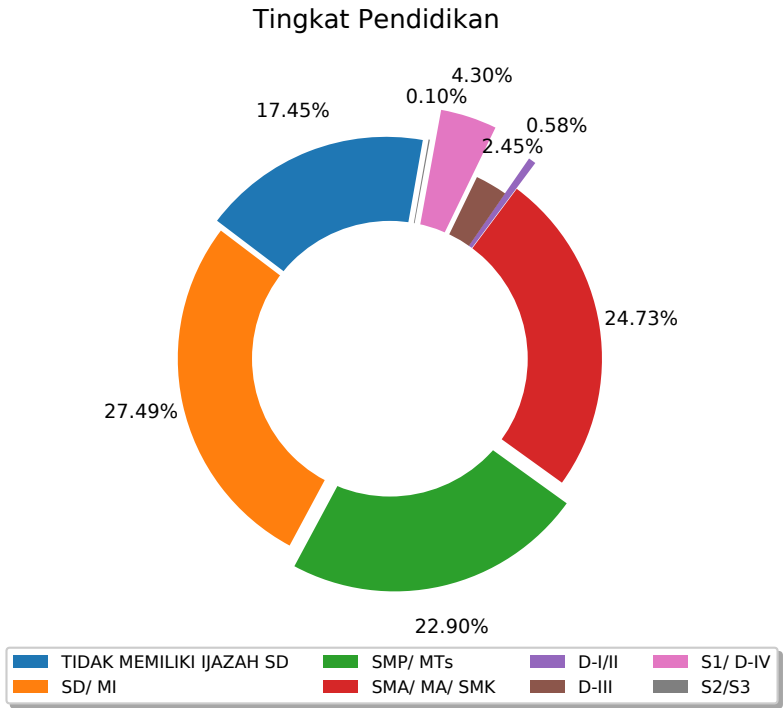
Gambar 1.2: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2019 Menurut Jenis Kelamin

1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolak ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2019 diperkirakan terdapat 17,45% penduduk Kabupaten Belitung Timur yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat, termasuk anak-anak yang masih menempuh pendidikan SD. Sebanyak 75,12% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat). Sebanyak 7,43% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.3).



Gambar 1.3: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2019 Menurut Tingkat Pendidikan

Bab 2

SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai situasi sumber daya kesehatan yang akan dikelompokkan ke dalam sajian data dan informasi mengenai fasilitas pelayanan kesehatan, akses & mutu pelayanan kesehatan, dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.

2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat¹. Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Belitung Timur.

2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya². Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 7 (enam) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu

¹UU No 44 Tahun 2009, pasal 1 & 4

²Permenkes No 75 Tahun 2014, pasal 1

Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggiang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (dua) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.

2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas³. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebanyak 16 (Enam Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	3
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2
5.	Simpang Renggiang	Renggiang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dendang	Dendang	3
Jumlah		7	16

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

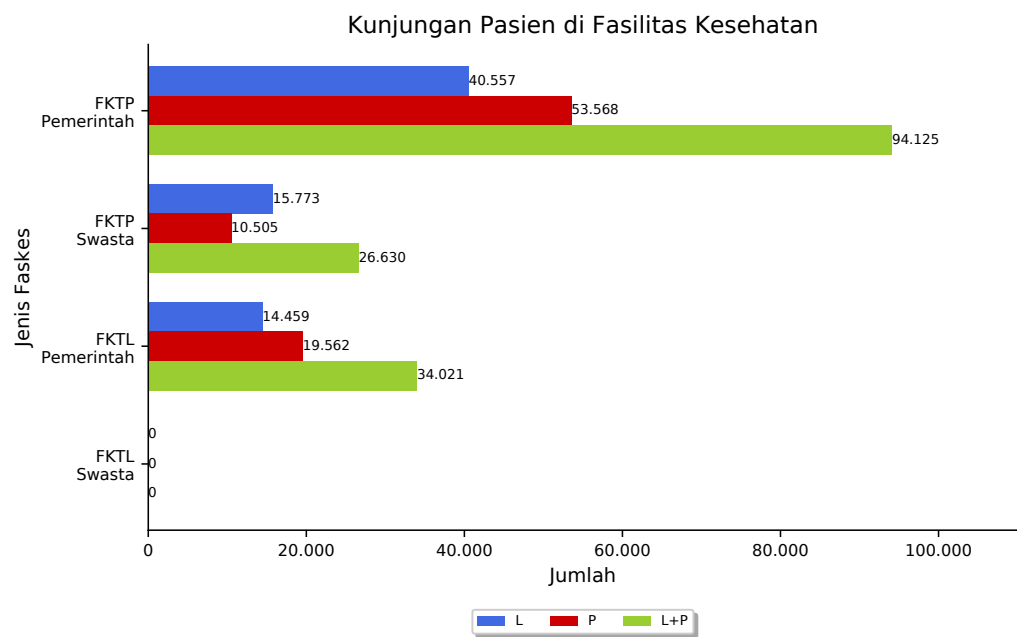
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskesmas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

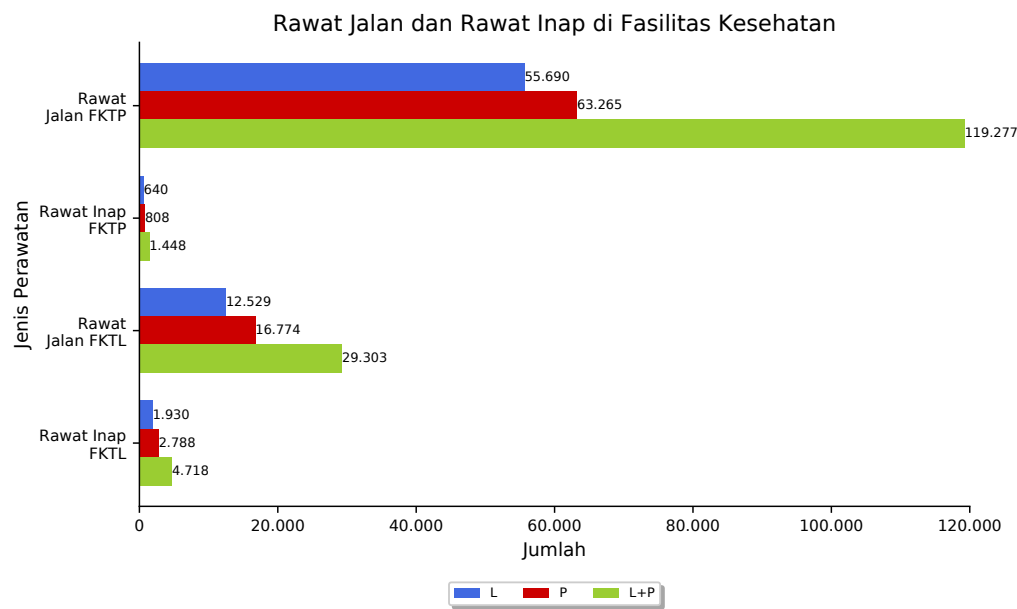
Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 154.746 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 128.116 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 26.630 kunjungan (Gambar 2.1).

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 148.580 kali kunjungan rawat inap dan 6.166 kunjungan rawat jalan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 120.725 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 34.021 kunjungan (Gambar 2.2).

³Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)



Gambar 2.1: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2019



Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate*(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian $\geq$ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 yang telah berada di dalam kondisi ideal adalah indikator NDR dan BTO (Tabel 2.2).

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

No	Indikator	Cakupan 2019	Kondisi Ideal
1.	Gross Death Rate	56,66 per 1.000	≤ 45 per 1.000
2.	Net Death Rate	24,69 per 1.000	≤ 25 per 1.000
3.	Bed Occupancy Rate	32,14%	60% - 80%
4.	Bed Turn Over	41,46 kali	40 - 50 kali
5.	Turn Over Interval	5,97 hari	1 - 3 hari
6.	Average Length of Stay	2,74 hari	6 - 9 hari

2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 121 posyandu aktif dari total 135 unit posyandu (Tabel 2.3).

Tabel 2.3: Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Posyandu	Posyandu Aktif	Posbindu PTM
1.	Manggar	43	43	9
2.	Damar	13	13	13
3.	Gantung	23	23	6
4.	Kelapa Kampit	23	21	7
5.	Simpang Renggang	9	9	8
6.	Simpang Pesak	13	4	15
7.	Dendang	11	11	4
Jumlah		135	124	62

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 62 Posbindu PTM (Tabel 2.3).

Bab 3

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Dalam bab ini, akan digambarkan mengenai situasi sumber daya manusia kesehatan.

Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas diklat dan menghindari overlapping jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

3.1 TENAGA MEDIS

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

3.1.1 Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter Spesialis

Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebanyak 40 (Empat Puluh) orang dengan rasio 32,44 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 berjumlah 6 (Enam) orang dengan rasio 4,87 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 9 (Sembilan) orang dengan rasio 7,30 per 100.000 penduduk.

3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA

3.2.1 Tenaga Keperawatan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 sebanyak 338 (Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan) orang dengan rasio 274,12 per 100.000 penduduk. Jumlah tersebut sudah termasuk perawat gigi sebanyak 10 (Sepuluh) orang dengan rasio 8,17 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 128 (Seratus Dua Puluh Delapan) orang dengan rasio 103,81 per 100.000 penduduk.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2019

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2019 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2019 ¹ (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	6	4,87	11
2	Dokter Umum	40	32,24	45
3	Dokter Gigi	9	7,30	13
4	Perawat ²	338	274,12	180
5	Perawat Gigi	10	8,17	18
6	Bidan	128	103,81	120
7	Apoteker	10	8,11	12
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	18	22,71	24
9	SKM	22	17,84	15
10	Sanitarian	12	9,73	18
11	Tenaga Gizi	22	17,84	14
12	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	22	17,84	N/A
13	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	9	7,30	N/A
14	Tenaga Keterampilan Fisik	6	4,87	5
15	Tenaga Keteknisan Medis	21	17,03	16

3.2.2 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisan medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 22 (Dua Puluh Dua) orang dengan rasio 17,84 per 100.000 penduduk.

¹Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)
²Sudah termasuk jumlah Perawat Gigi

Jumlah tenaga kesehatan Tenaga Teknik Biomedika Lainnya adalah sebanyak 9 (Sembilan) orang dengan rasio 7,30 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Keterampilan Fisik adalah sebanyak 6 (Enam) orang dengan rasio 4,87 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 17,03 per 100.000 penduduk.

3.2.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 22 (Dua Puluh Dua) orang dengan rasio 17,84 per 100.000 penduduk, tenaga Sanitarian sebanyak 12 (Dua Belas) orang dengan rasio 9,73 per 100.000 penduduk, dan tenaga Gizi berjumlah 22 (Dua Puluh Dua) orang dengan rasio 17,84 per 100.000 penduduk.

3.2.4 Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2019 adalah sebanyak 10 (Sepuluh) orang dengan rasio 8,11 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 18 (Delapan Belas) orang dengan rasio 22,71 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 11-16).

Bab 4

PEMBIAYAAN KESEHATAN

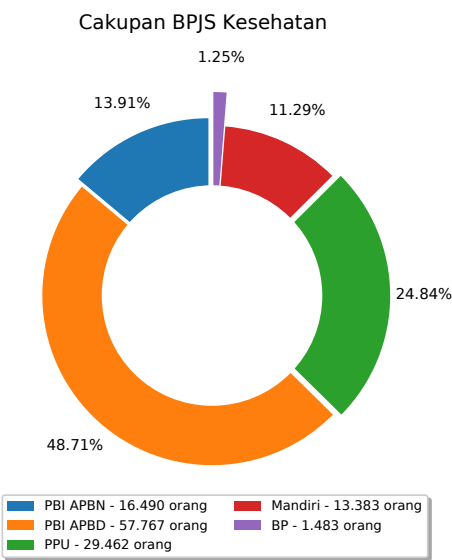
Dalam bab ini akan diuraikan mengenai situasi pembiayaan kesehatan yang akan dikelompokkan menjadi pembiayaan kesehatan masyarakat yaitu mengenai jaminan kesehatan masyarakat, dan pembiayaan kesehatan oleh pemerintah, yaitu mengenai alokasi anggaran yang berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (APBN) di Kabupaten Belitung Timur, termasuk Pinjaman/ Hibah dari Luar Negeri (PHLN), Anggaran Pemasukan dan Belanja Daerah (APBD).

4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

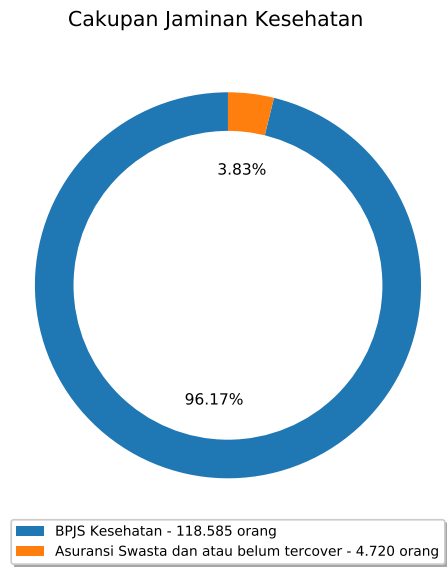
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminanan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 96,17% dari jumlah penduduk, di mana 60,22% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1). Diperkirakan terdapat 4.720 penduduk dari total 123.305 penduduk yang masih belum mendapat perlindungan jaminan kesehatan atau lebih memilih menggunakan asuransi kesehatan swasta (Gambar 4.2).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019



Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019

4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 melalui APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Kesehatan dan RSUD Belitung Timur) adalah sebesar Rp 168.554.650.716. Nilai anggaran ini sudah termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 15.256.979.150 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 6.595.920.200. Dengan demikian porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 17,93% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 sebesar Rp 982.005.638.358.

Selain itu terdapat anggaran belanja bersumber APBN berupa dana kapitasi sebesar Rp 7.473.613.941. Dengan demikian total anggaran kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 adalah Rp 176.028.264.657. Tanpa memperhitungkan Belanja Tidak Langsung, alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 1.073.511 /kapita.

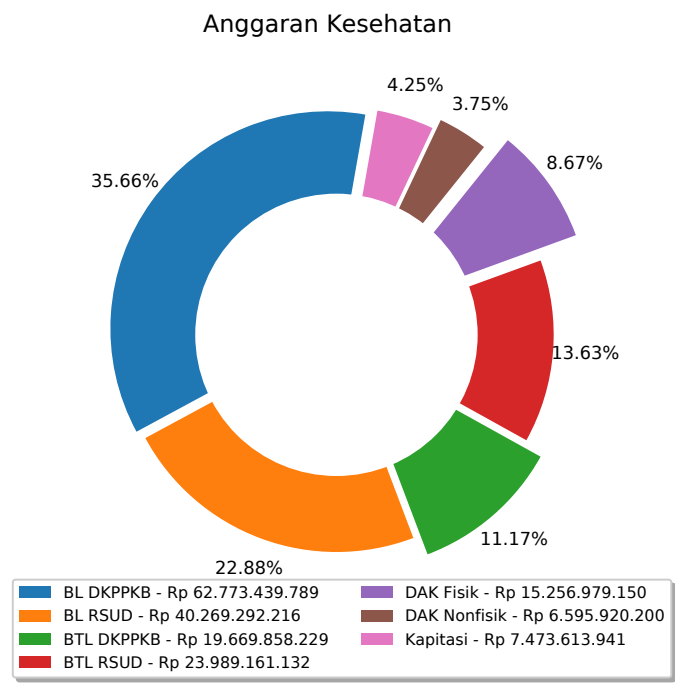
Proporsi Belanja Langsung (BL) di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta RSUD Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 58,54 % dari total anggaran. Belanja bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) mencakup 12,41 % dari total anggaran, dan dana kapitasi sebesar 4,25% dari total anggaran. Proporsi Belanja Tidak Langsung (BTL) adalah sebesar 24,80 % dari total anggaran (Gambar 4.3).

4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa

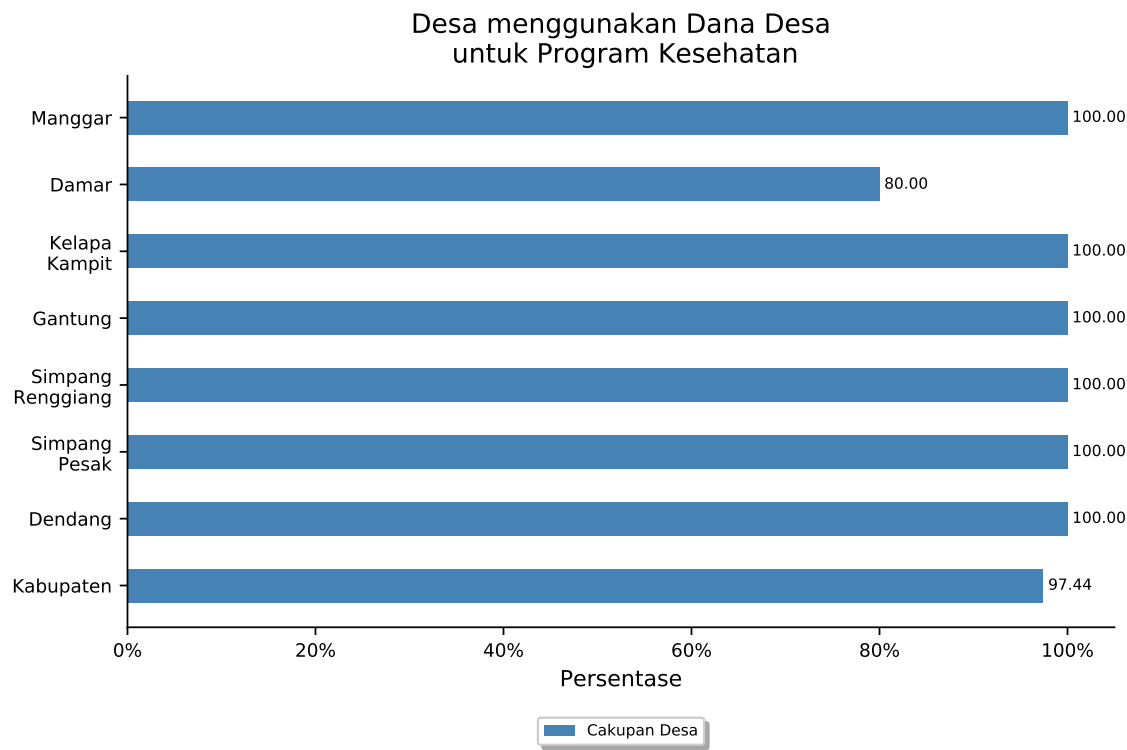
Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagian dari Dana Desa dialokasikan dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan, seperti:

- pengembangan Poskesdes dan Polindes;
- pengelolaan dan pembinaan Posyandu;
- pengelolaan dan pembinaan PAUD;
- pembangunan dan pemeliharaan sarana air bersih berskala desa;
- penyelenggaraan promosi gerakan hidup bersih dan sehat;

Dari 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 38 desa menggunakan Dana Desa untuk program kesehatan pada tahun 2019 sehingga cakupan desa menggunakan Dana Desa adalah 97,54% (Gambar 4.4).



Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019



Gambar 4.4: Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

Bab 5

KESEHATAN KELUARGA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai status derajat kesehatan keluarga di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 yang mencakup kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan penduduk usia produktif dan kesehatan penduduk usia lanjut.

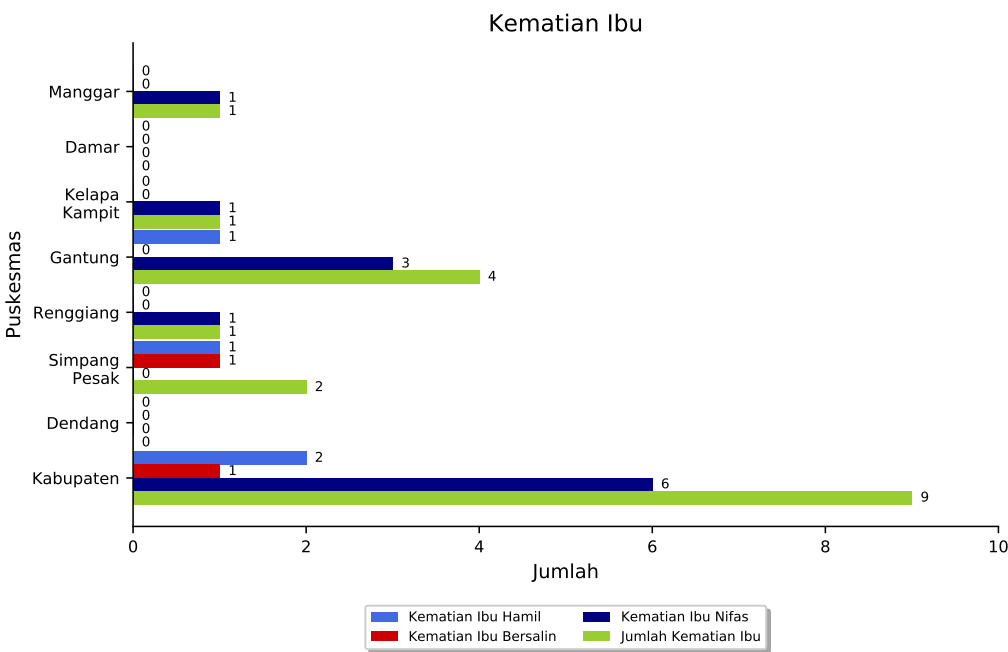
5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

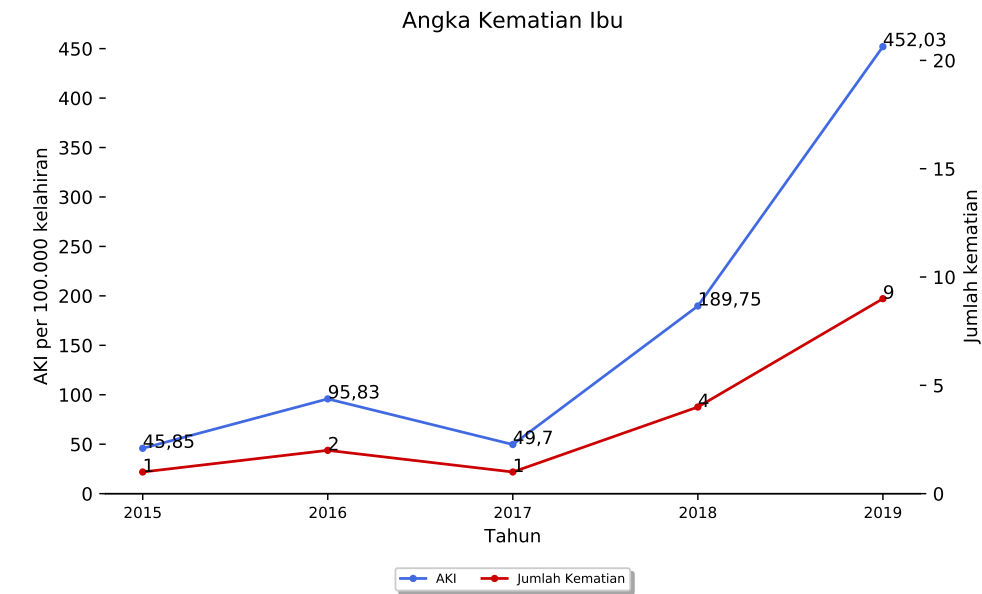
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah 9 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 452,03 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1). Angka ini meningkat dari AKI tahun 2018 sebesar 189,75 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.2).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

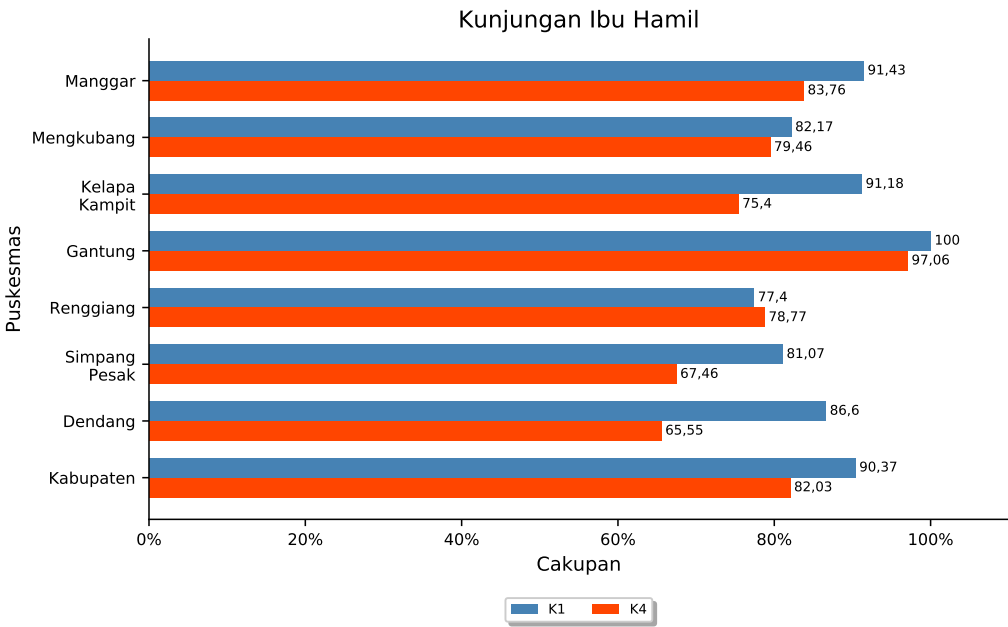


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2015-2019

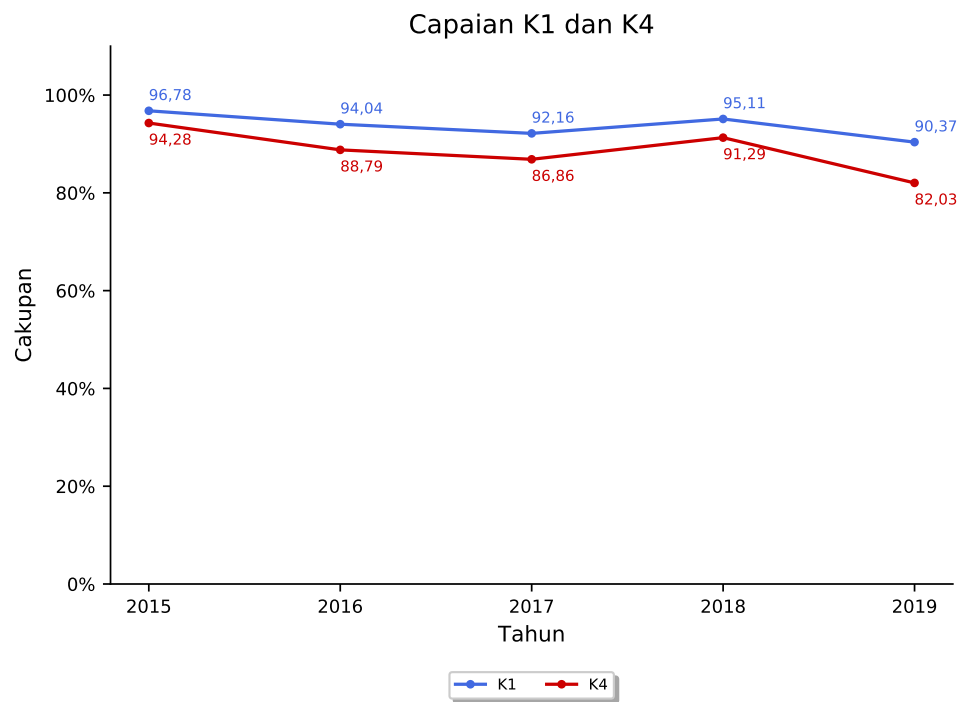
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal yang sesuai dengan standar yang pertama kali pada masa kehamilan disuatu wilayah kerja pada waktu tertentu, sedangkan cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 90,37% dan 82,03% (Gambar 5.3), menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 95,11% dan 91,29%(Gambar 5.4).



Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas



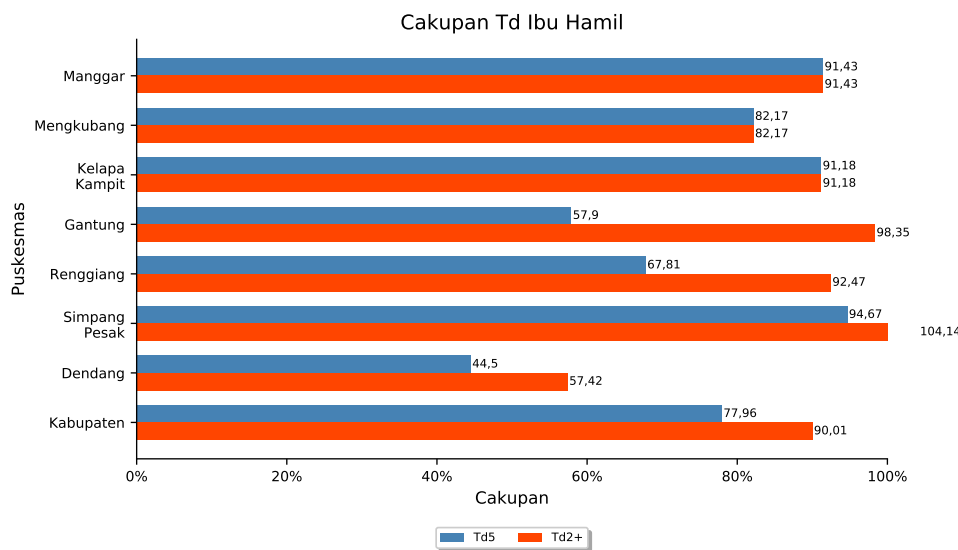
Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019

5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi munisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menysasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td ibu hamil yaitu cakupan pemberian imunisasi Td pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Cakupan Td5 di kabupaten Belitung Timur tahun 2019 yaitu sebesar 77,96%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 90,01% (Gambar 5.5).



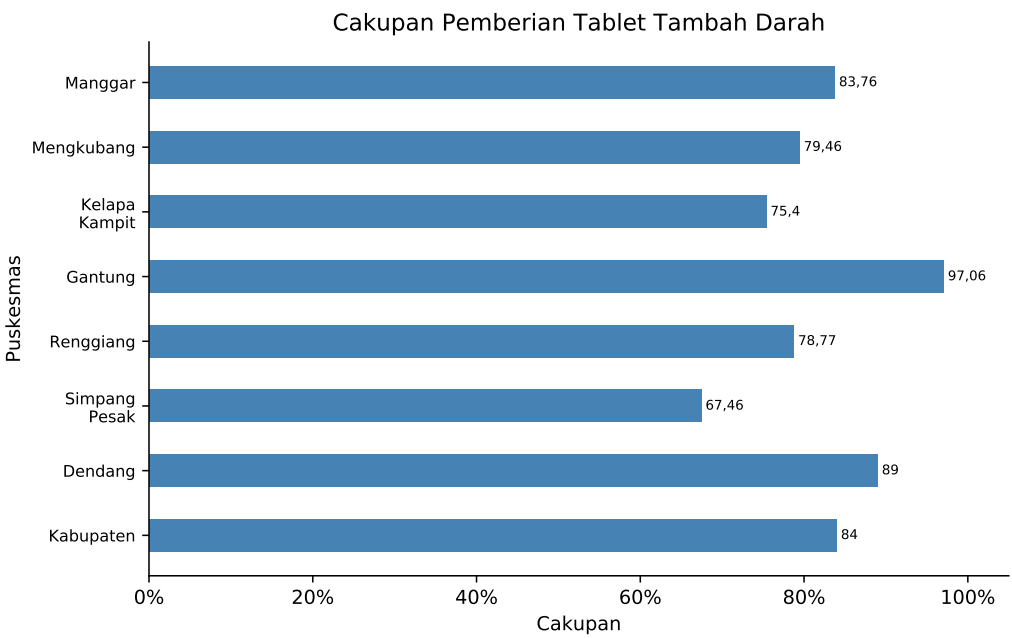
Gambar 5.5: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yaitu persentase ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet Fe (suplemen zat besi) selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pemberian Td di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 84,00% (Gambar 5.6).



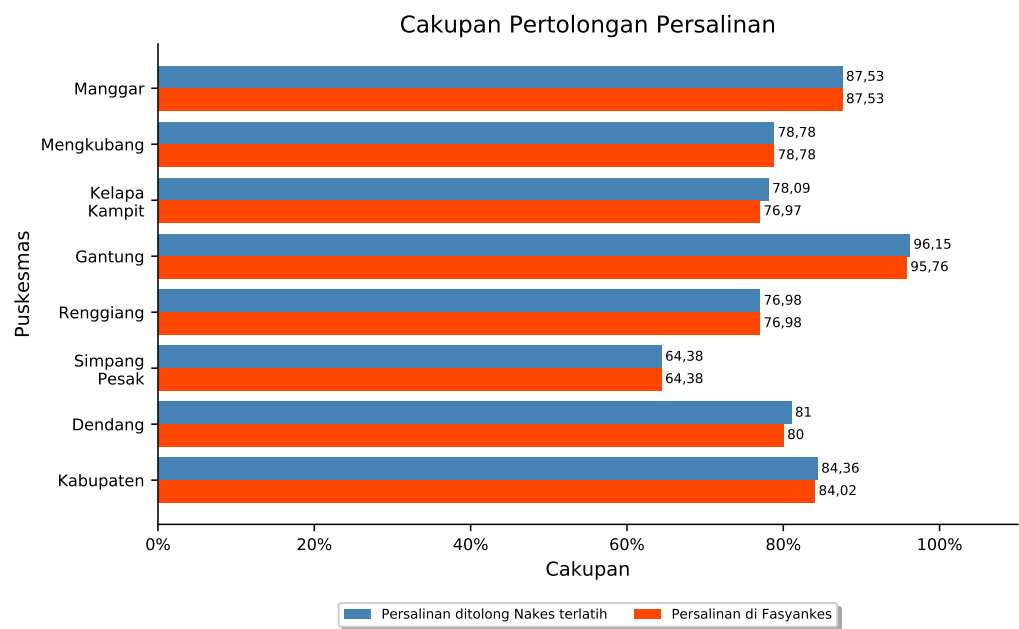
Gambar 5.6: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 sebesar 84,36% (Gambar 5.7), menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 97,37%.



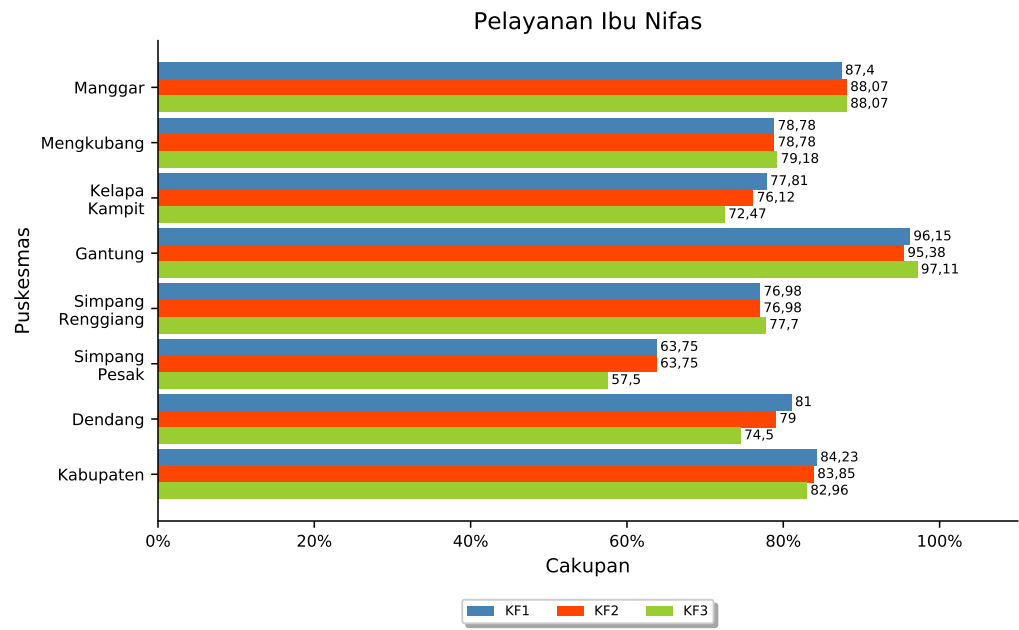
Gambar 5.7: Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 yaitu sebesar 84,02% (Gambar 5.7).

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

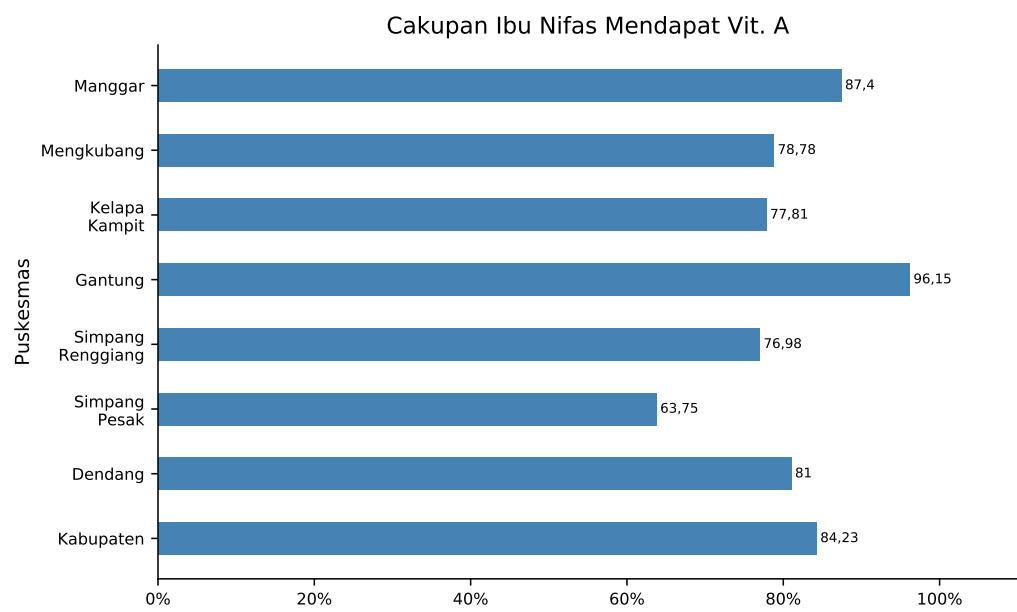
Cakupan pelayanan nifas KF3 adalah cakupan pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 sebesar 82,96% (Gambar 5.8), menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 95,89%.



Gambar 5.8: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A

melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A pada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 sebesar 84,23% (2018 97,28%) (Gambar 5.9).

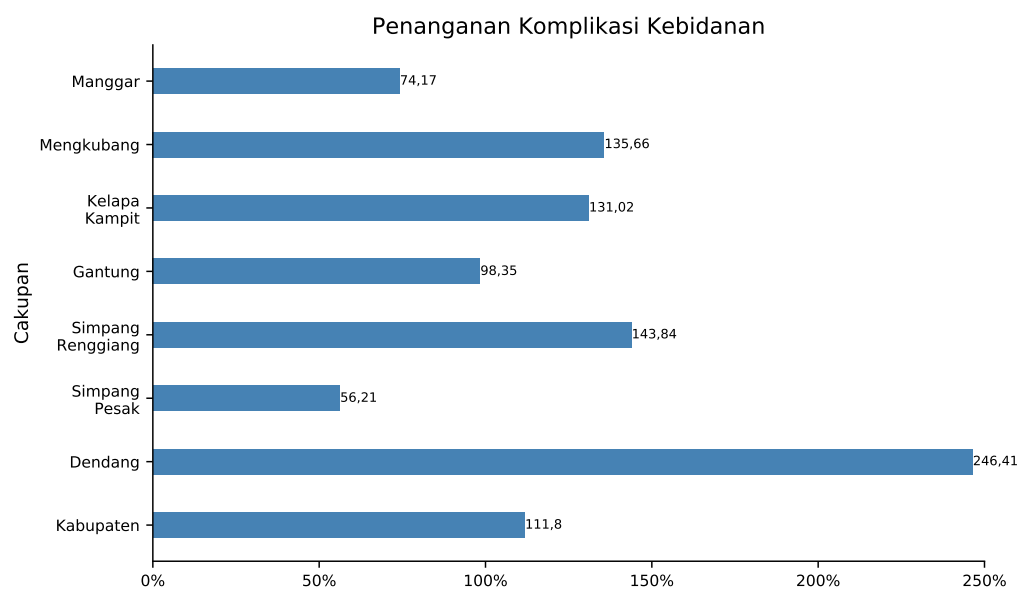


Gambar 5.9: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 111,80%, menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 127,64% (Gambar 5.10).



Gambar 5.10: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

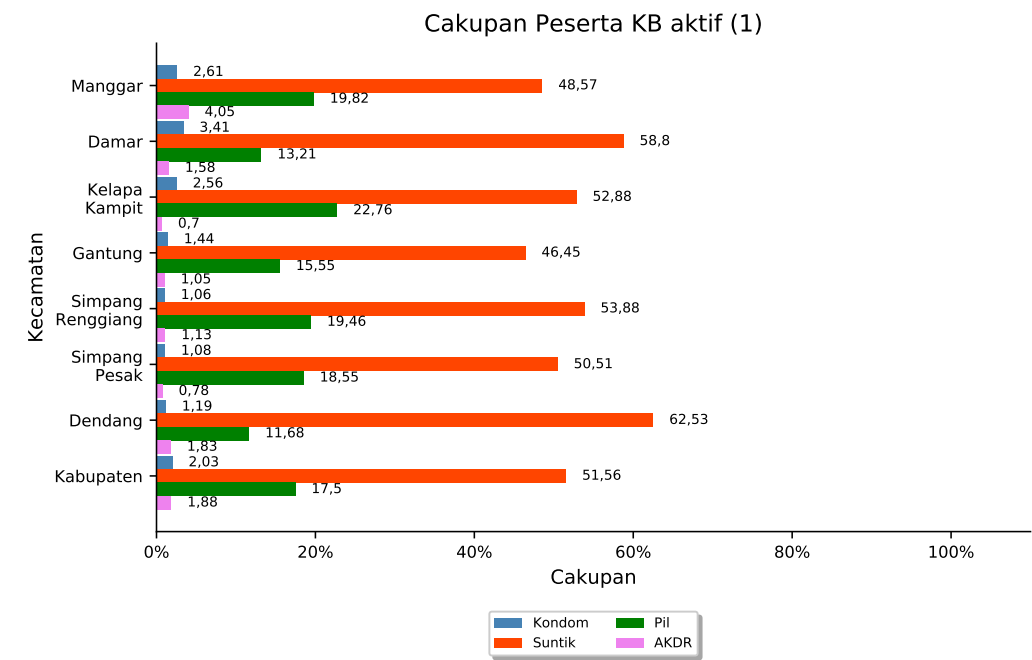
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;

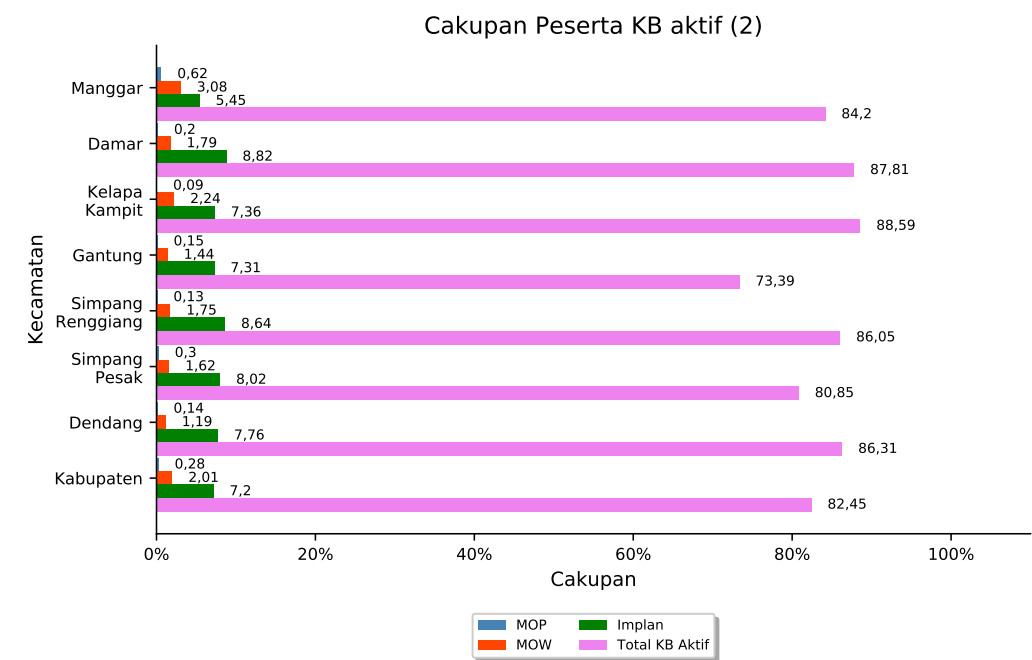
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 82,45% (Gambar 5.11 & Gambar 5.12).

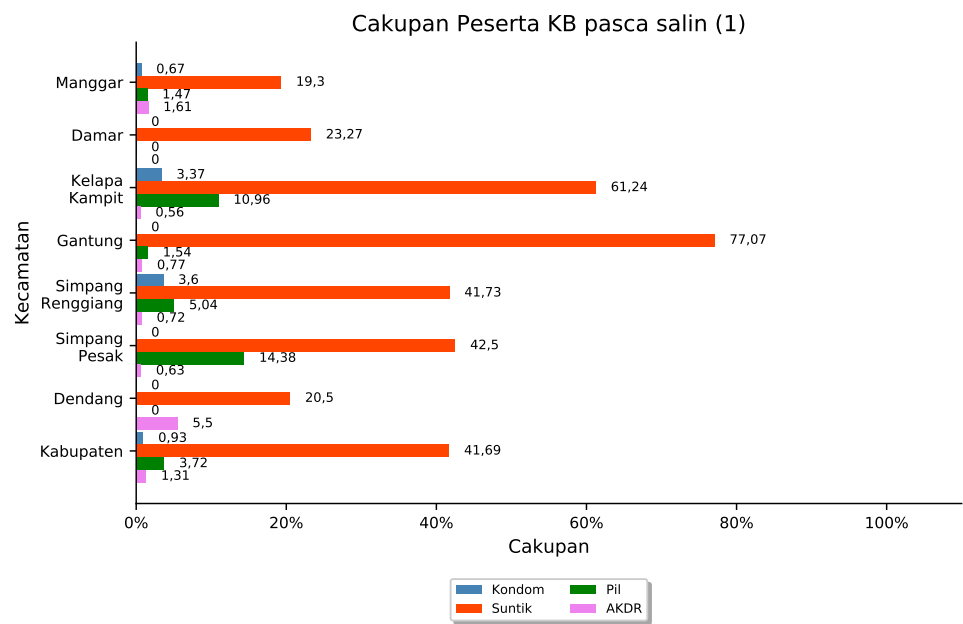


Gambar 5.11: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

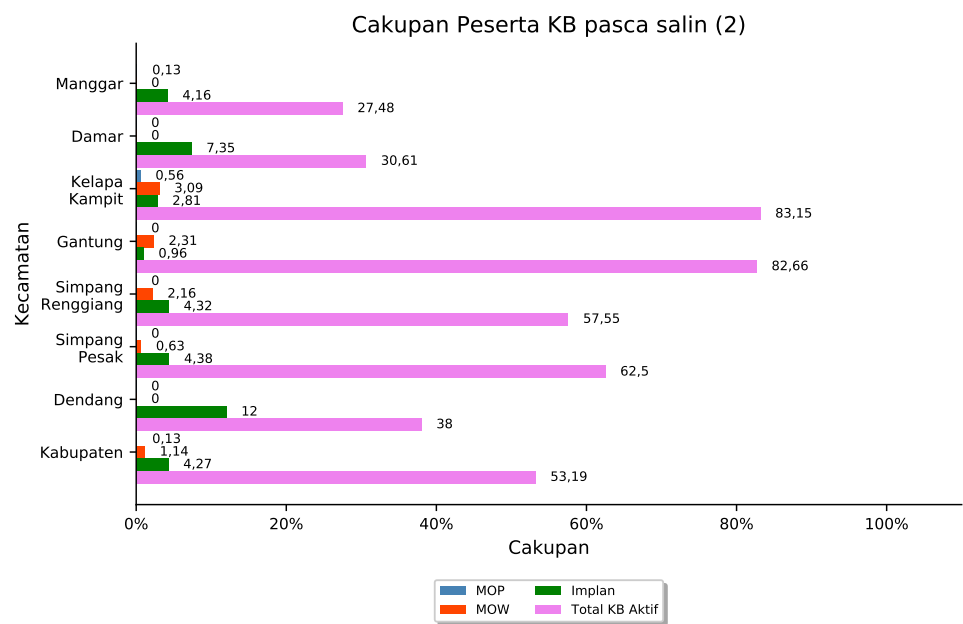


Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas (lanj.)

Peserta KB Pasca Persalinan adalah peserta KB yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 53,19% dari jumlah ibu bersalin(Gambar 5.13 & Gambar 5.14).



Gambar 5.13: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas



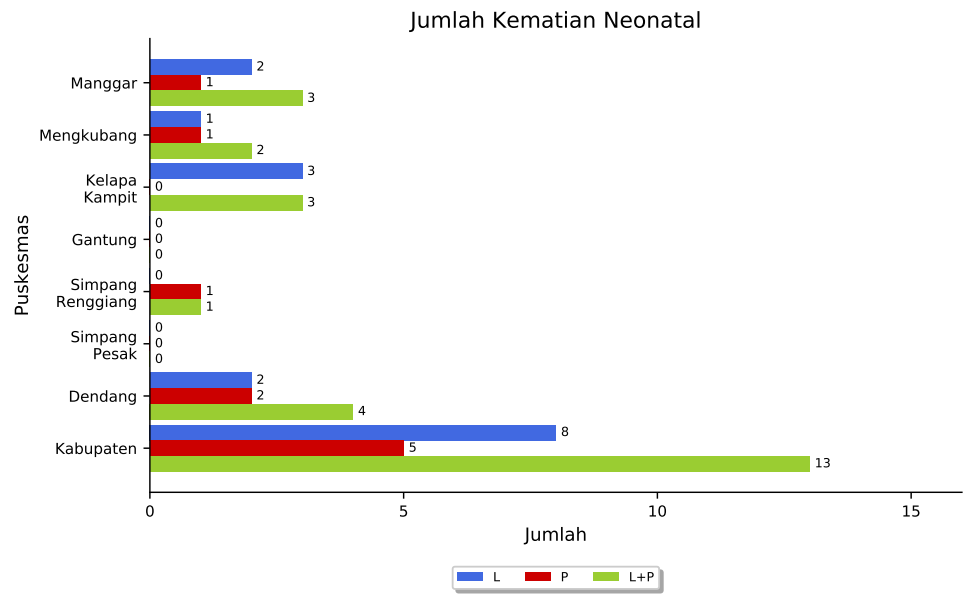
Gambar 5.14: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas (lanj.)

5.2 KESEHATAN ANAK

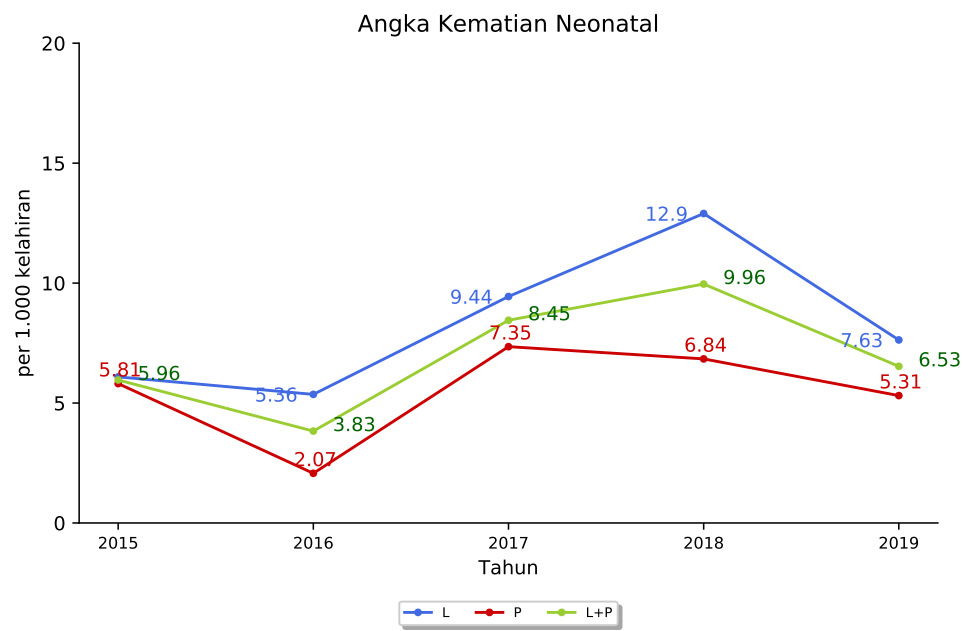
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2019 berjumlah 13 kematian (Gambar 5.15). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2019 sebesar 6,53 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 9,96 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.16).



Gambar 5.15: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

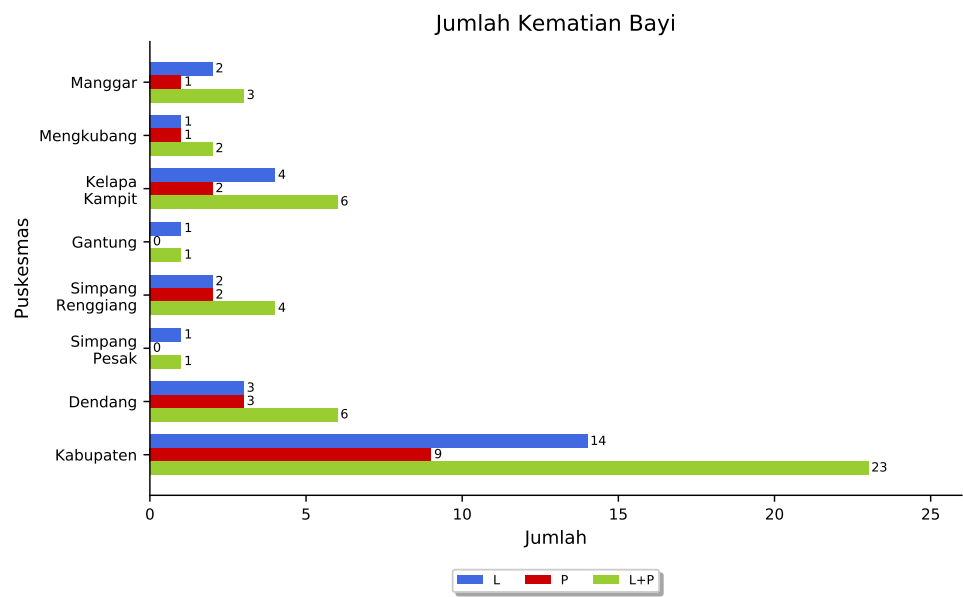


Gambar 5.16: AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019

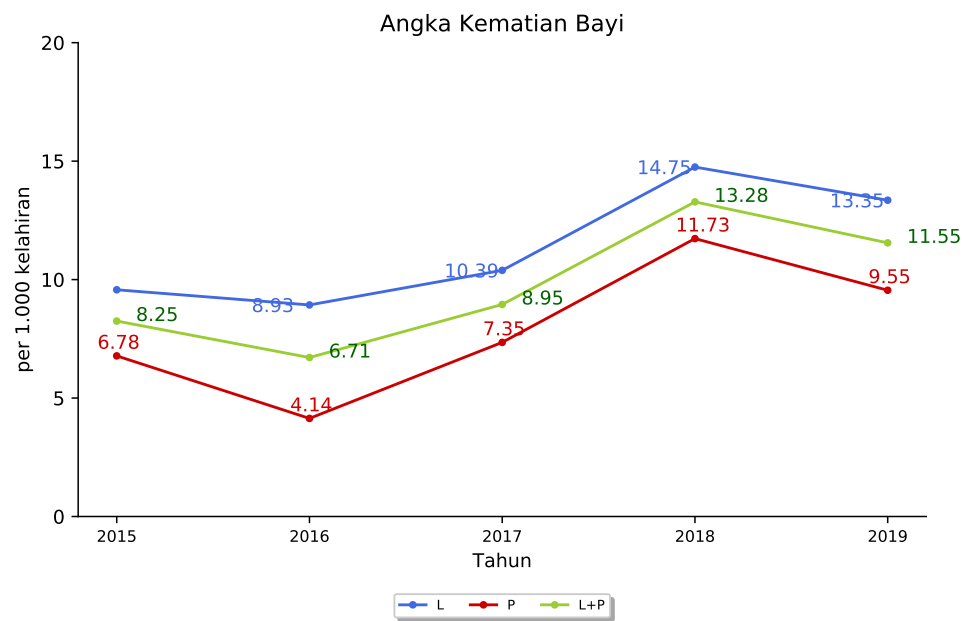
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, termasuk neonatal).

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2019 berjumlah 23 kematian (Gambar 5.17). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2019 adalah sebesar 11,55 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari AKB tahun 2018 sebesar 13,28 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.18).



Gambar 5.17: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

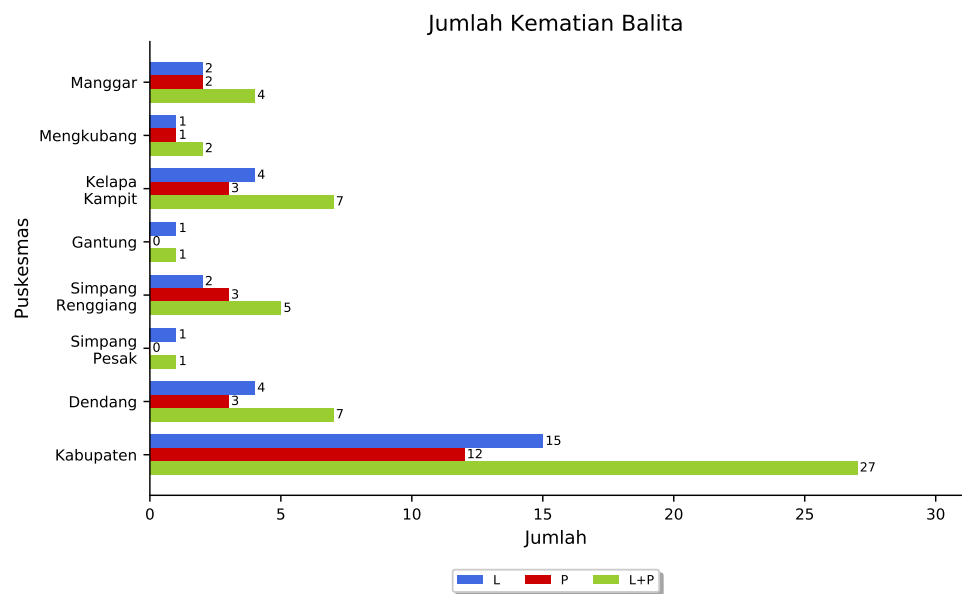


Gambar 5.18: AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019

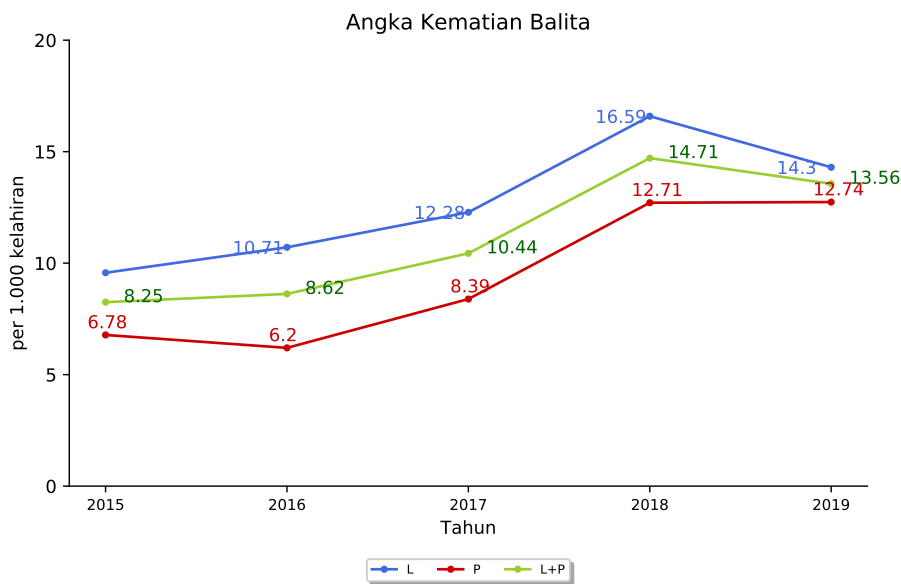
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (bayi + anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

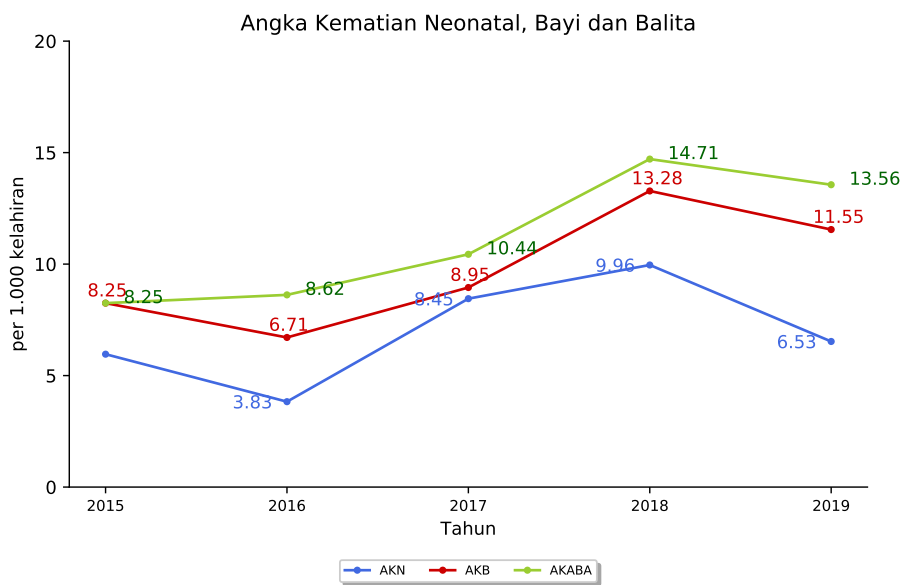
Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2019 berjumlah 27 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Balita (AKABA) pada tahun 2019 sebesar 13,56 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari AKABA tahun 2018 sebesar 14,71 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.21).



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas



Gambar 5.20: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2015-2019

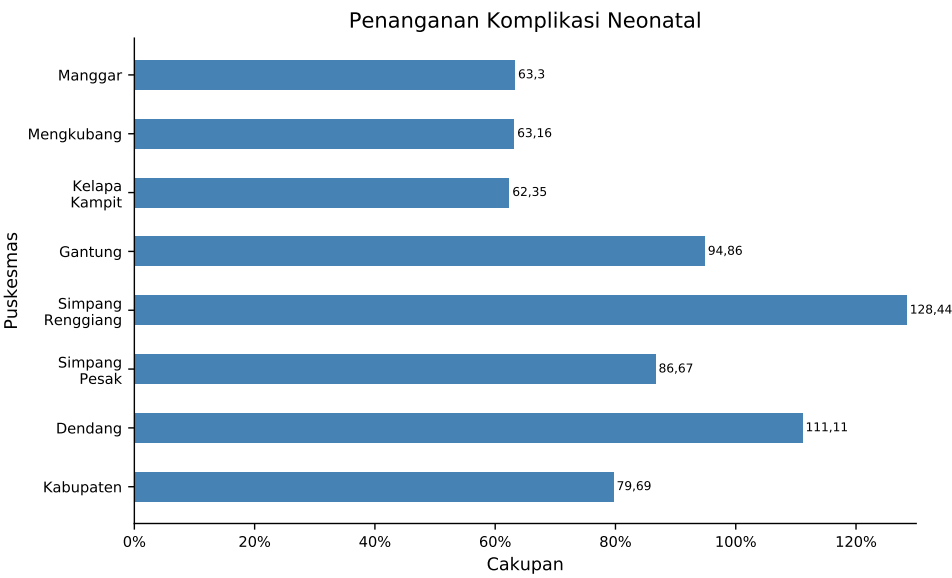


Gambar 5.21: AKN, AKB dan AKABA Kabupaten Belitung Timur 2015-2019

5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/keawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 79,69%, menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 80,01% (Gambar 5.22).

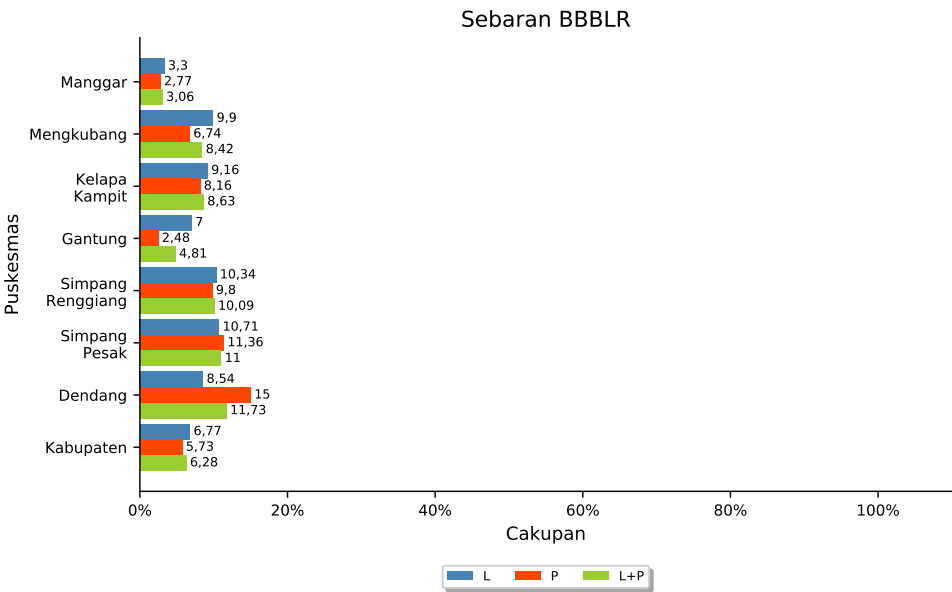


Gambar 5.22: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2,5 Kg. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Pada tahun 2019 , tercatat bahwa Berat Badan Lahir Rendah adalah berjumlah 125 kasus atau 6,28% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.23).



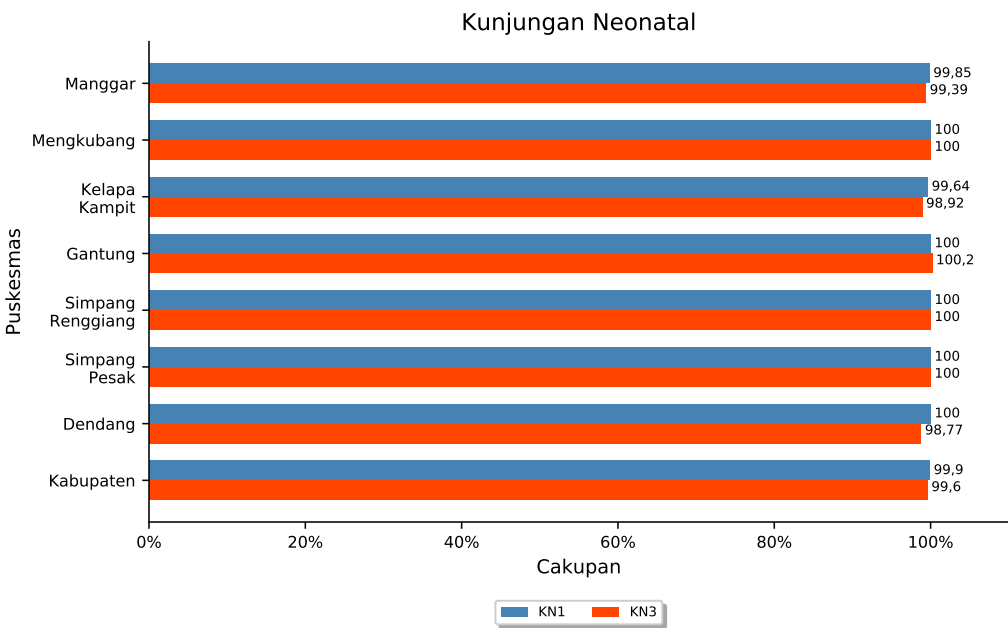
Gambar 5.23: Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

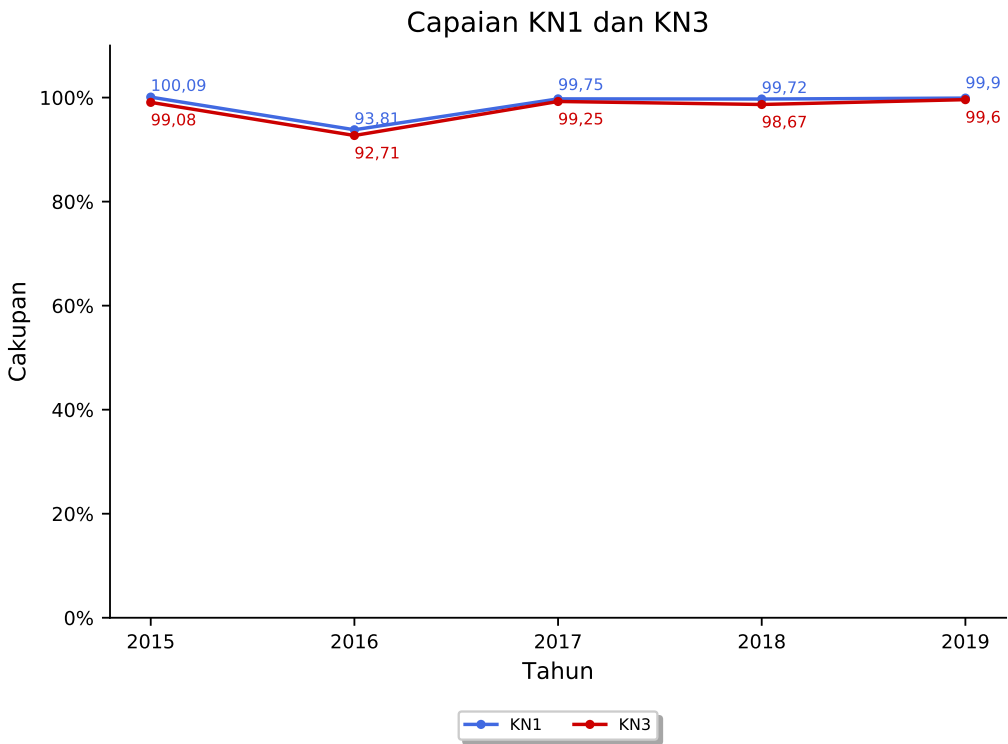
Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

Cakupan penanganan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 masing-masing sebesar 99,90% dan 99,60% (Gambar 5.24), meningkat dari cakupan tahun 2018 sebesar 99,72% dan 98,67% (Gambar 5.25).



Gambar 5.24: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 per Puskesmas

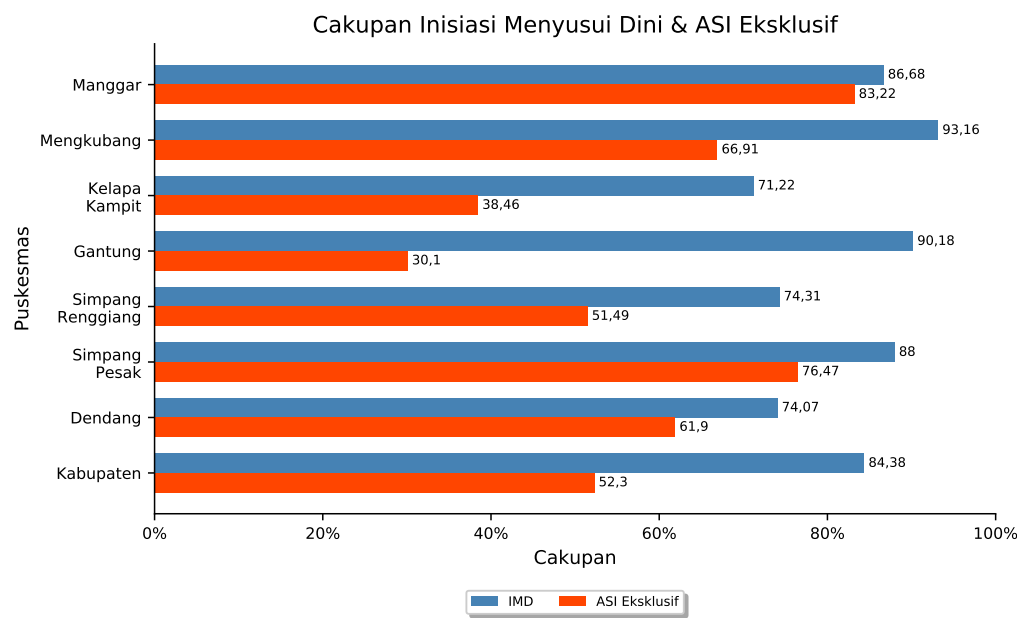


Gambar 5.25: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2015-2019

5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 yaitu sebesar 52,30% (Gambar 5.26), menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 64,63%.

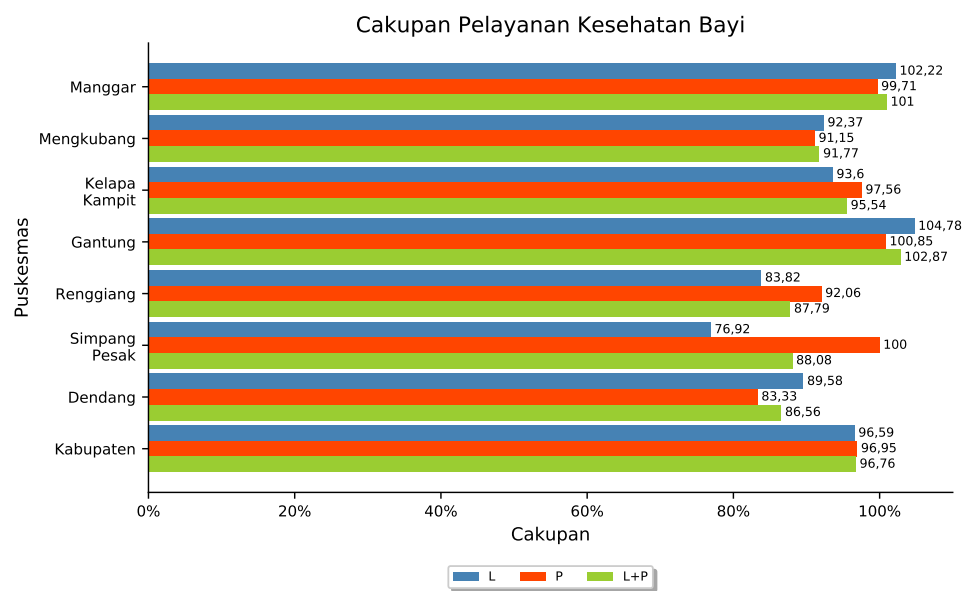


Gambar 5.26: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 96,76% (Gambar 5.27), menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 98,20%.

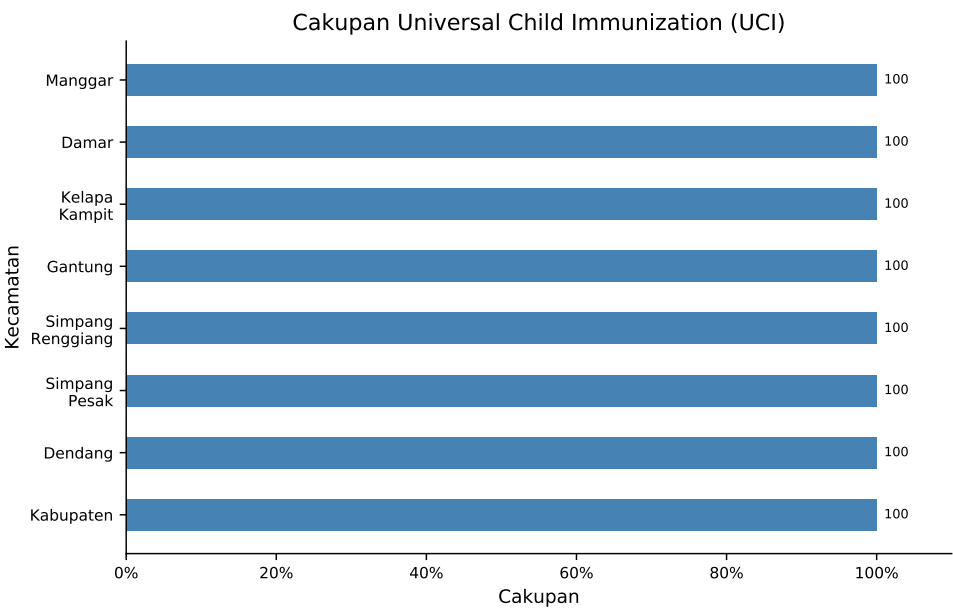


Gambar 5.27: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2019 per Puskesmas

5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2019 keseluruhan 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah 100% (Gambar 5.28).



Gambar 5.28: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

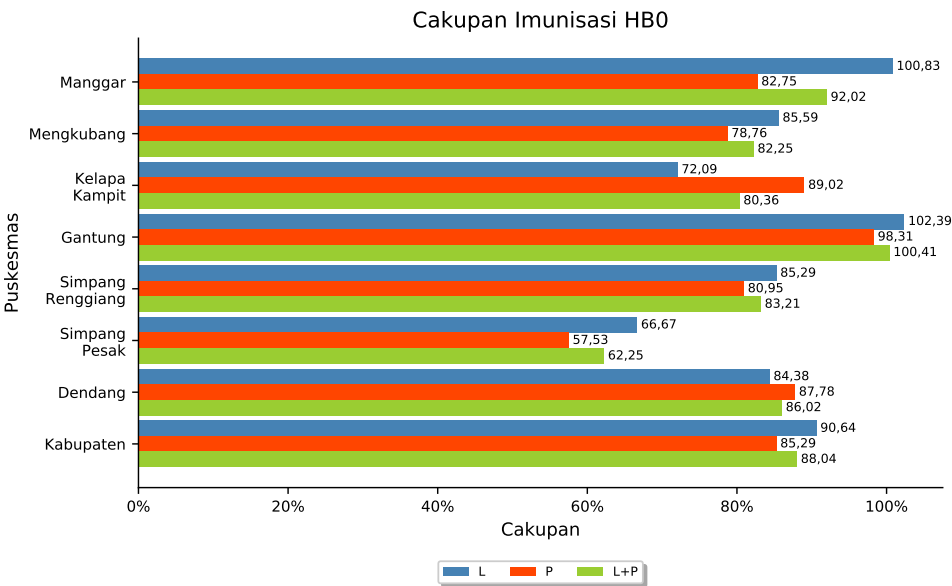
5.2.10.1 Imunisasi Pada Bayi

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan.

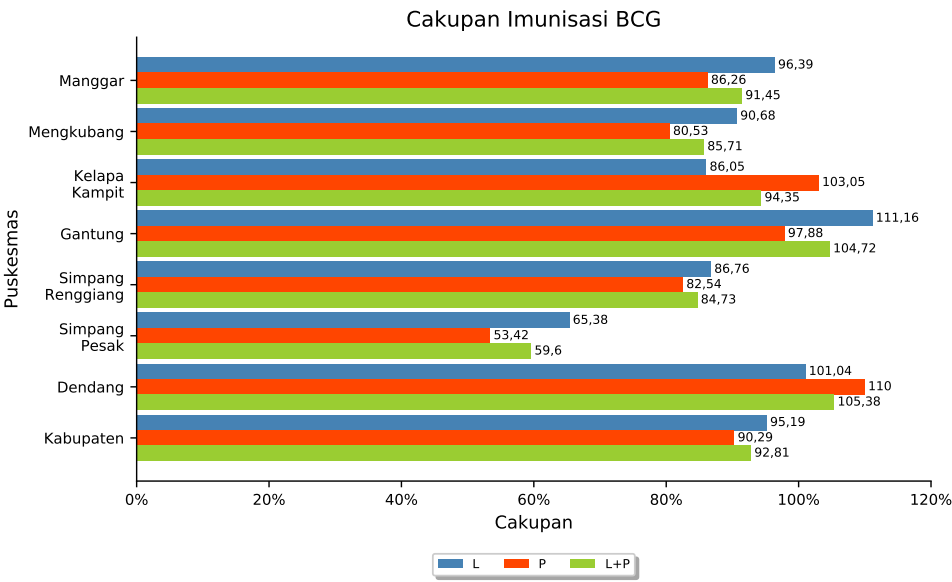
Cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 88,04% (Gambar 5.29), dan cakupan imunisasi BCG adalah 92,81% (Gambar 5.30).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 96,72% (Gambar 5.31), dan cakupan imunisasi Polio 4 adalah 96,72% (Gambar 5.32).

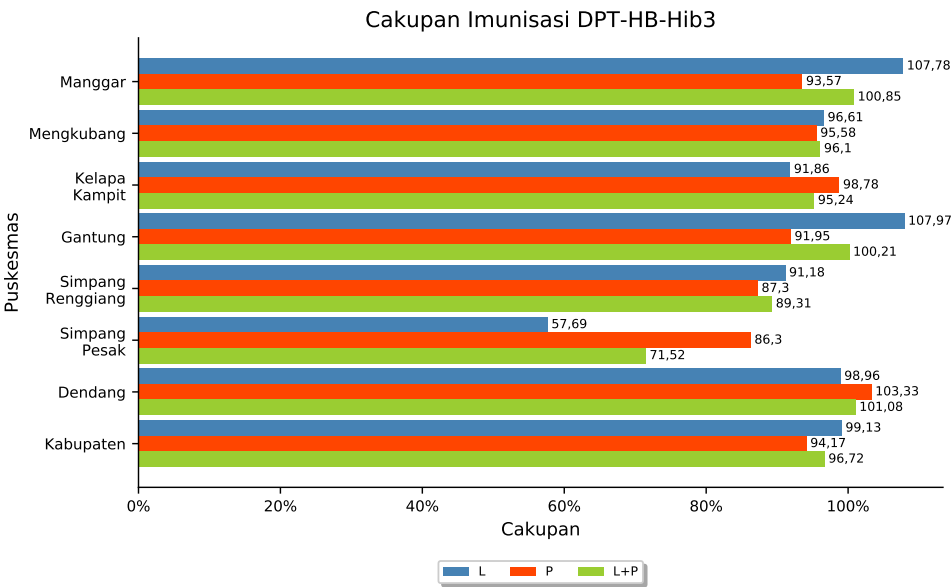
Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.



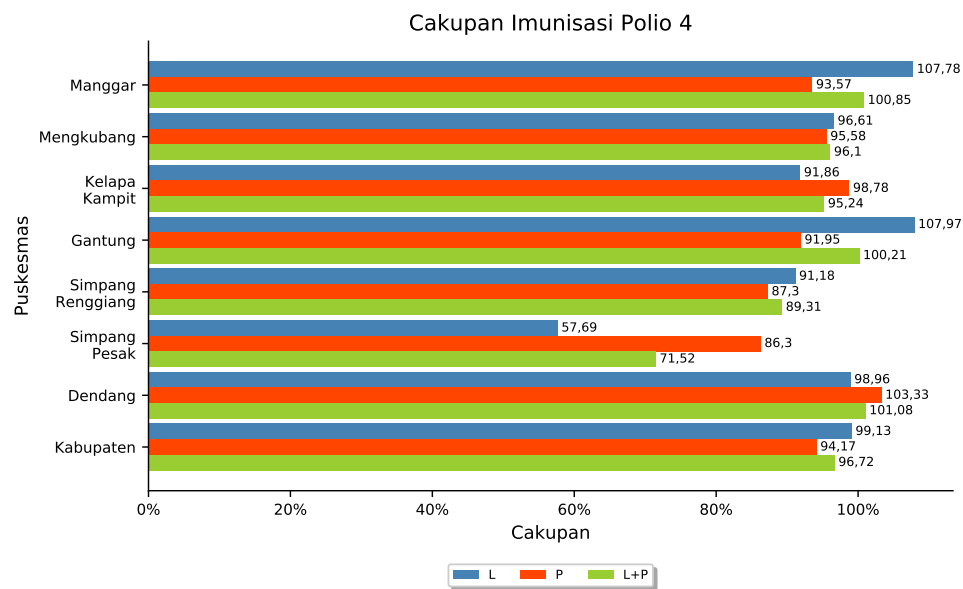
Gambar 5.29: Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas



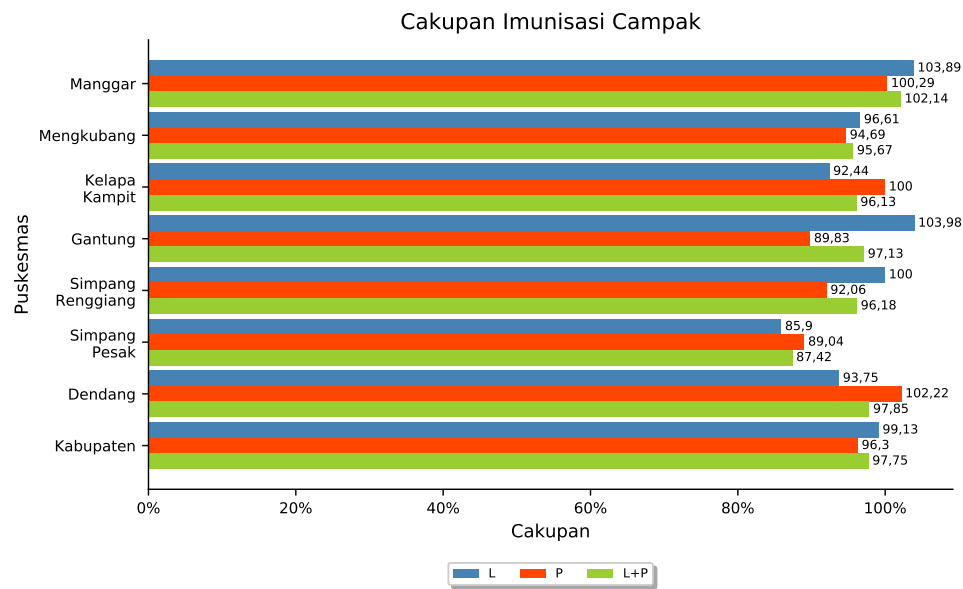
Gambar 5.30: Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas



Gambar 5.31: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas



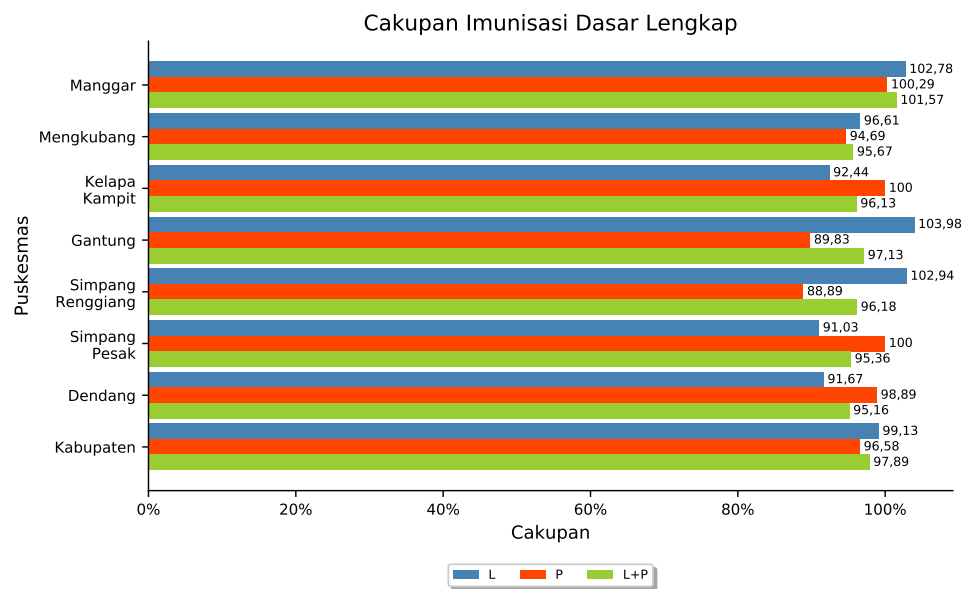
Gambar 5.32: Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas



Gambar 5.33: Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 97,75% (Gambar 5.33), meningkat dari cakupan tahun 2018 sebesar 95,26%.

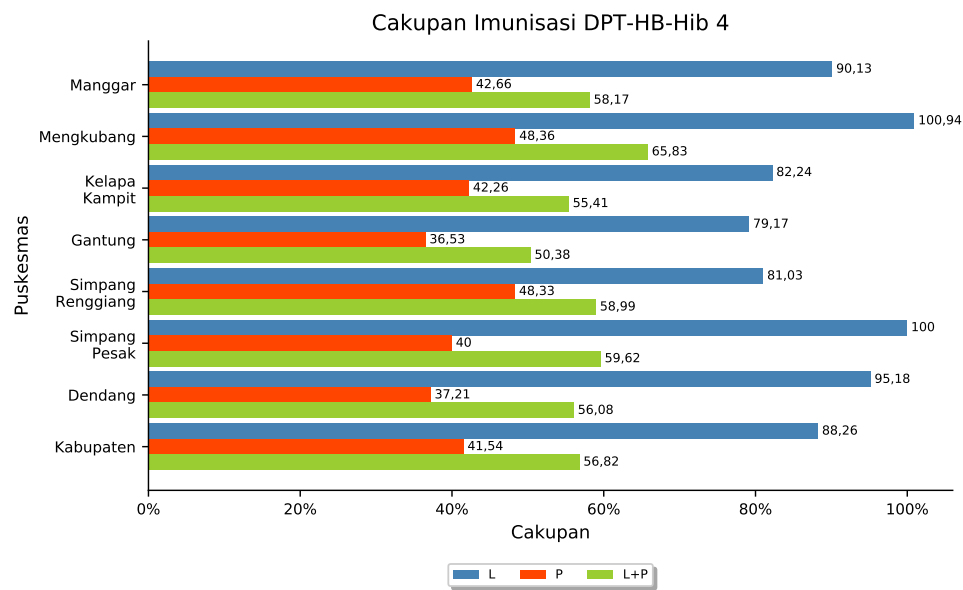
Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2018 adalah sebesar 97,89% (Gambar 5.34), meningkat dari cakupan tahun 2018 sebesar 94,07%.



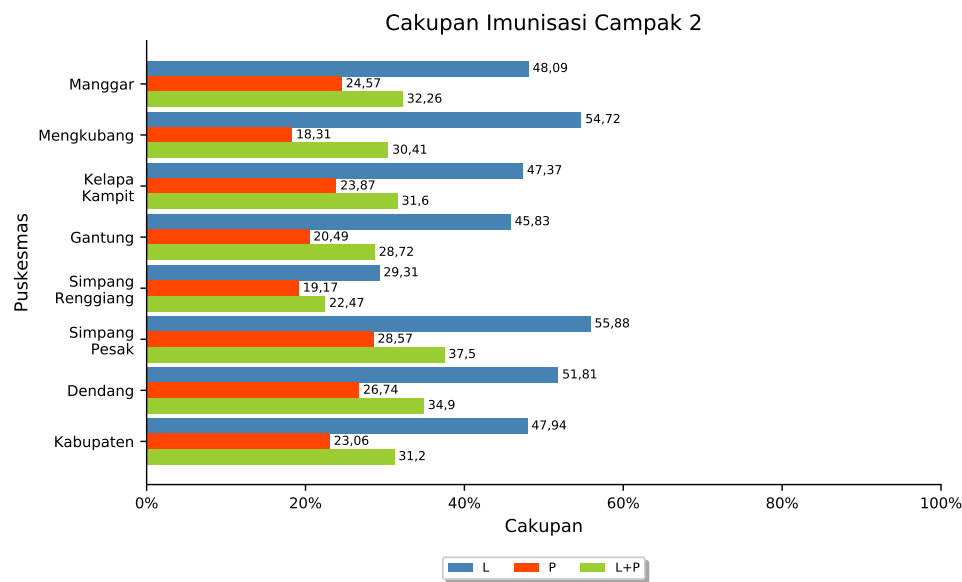
Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.10.2 Imunisasi Pada Balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.
Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 56,82% (Gambar 5.35), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 31,20% (Gambar 5.36).



Gambar 5.35: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas



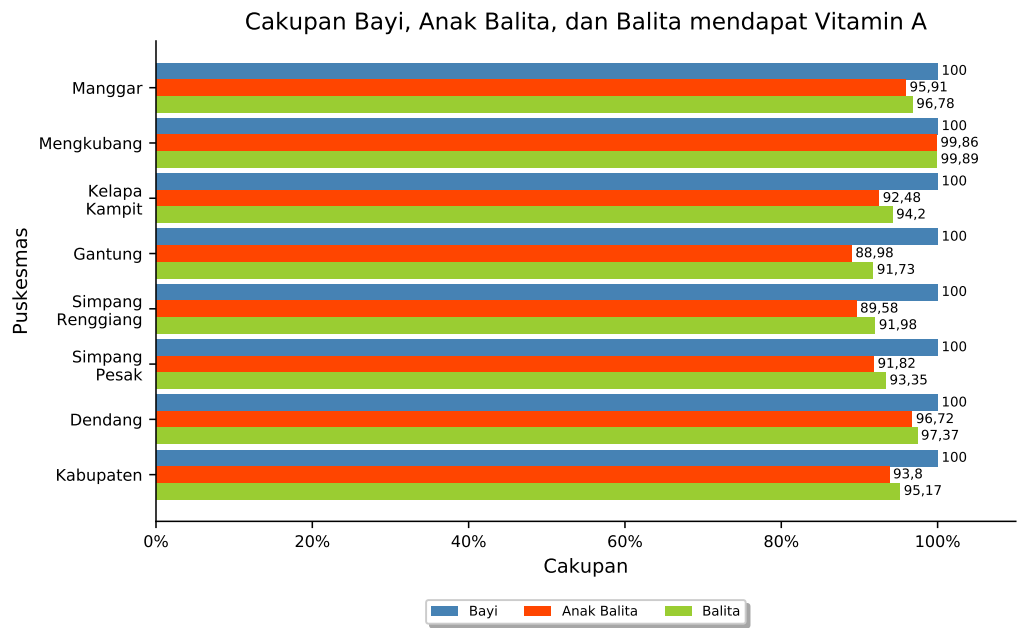
Gambar 5.36: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2019 di Kabupaten Belitong Timur adalah 95,17% (Gambar 5.37), meningkat dari cakupan tahun 2018 sebesar 94,99%.

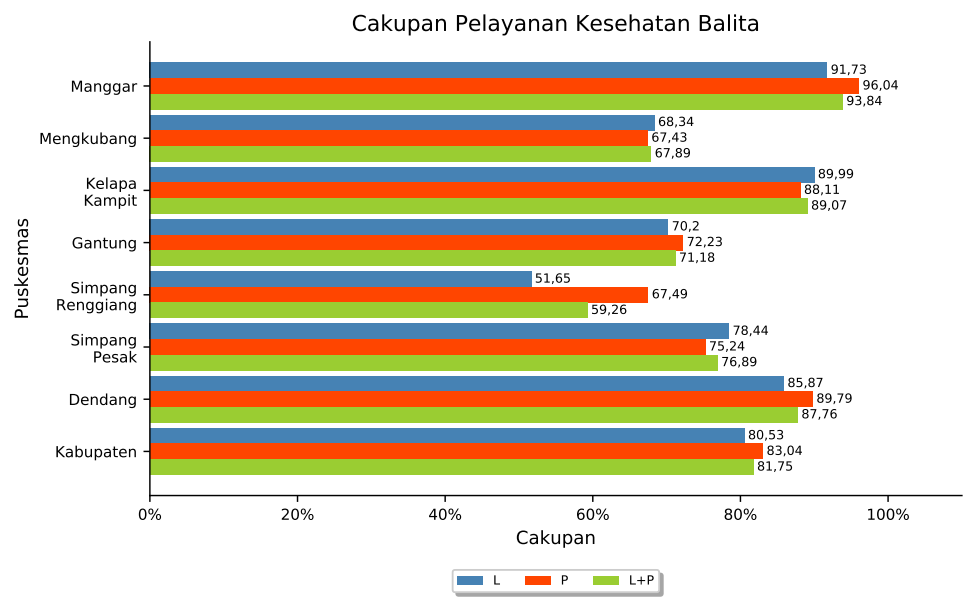


Gambar 5.37: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun dan pemberian vitamin A 2x setahun.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 81,75% (Gambar 5.38).



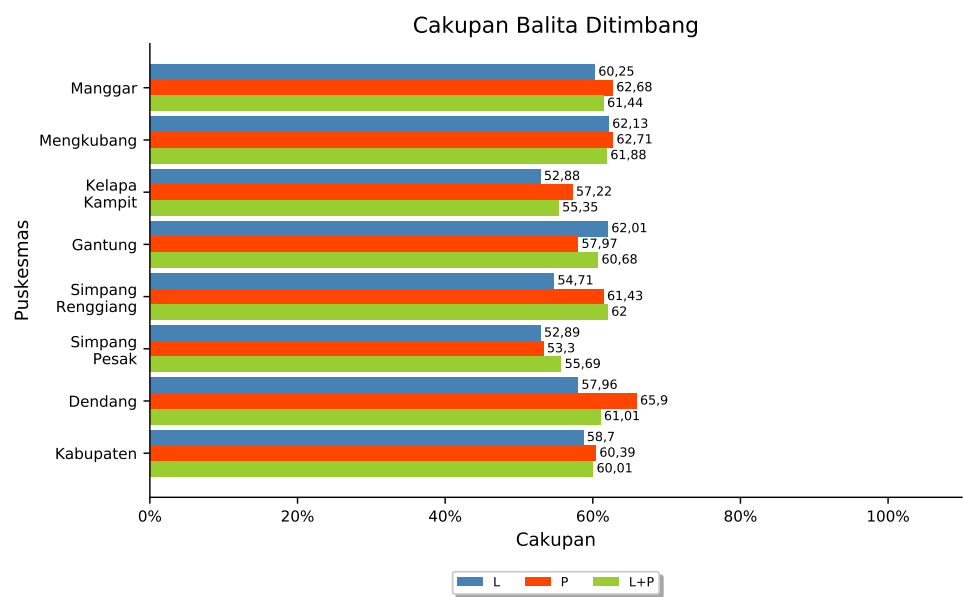
Gambar 5.38: Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2019 per Puskesmas

5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 yaitu sebesar 60,01% (Gambar 5.39).

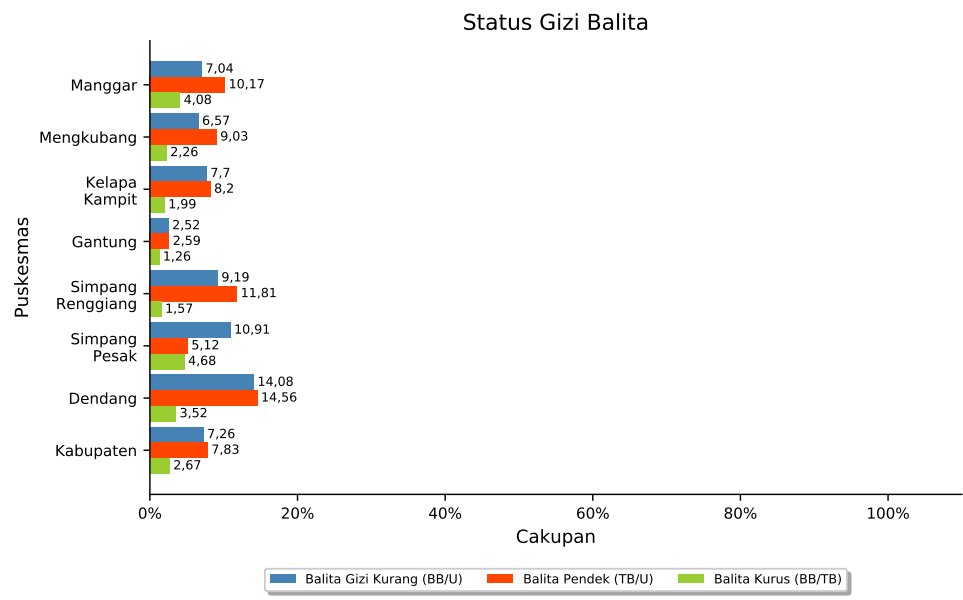


Gambar 5.39: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan

dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Kurus adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.



Gambar 5.40: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Pada tahun 2019 , tercatat bahwa kasus Balita Gizi Kurang (BB/U) berjumlah 381 kasus atau 7,26% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) Kurang berjumlah 411 kasus atau 7,83% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Kurus (BB/TB) berjumlah 140 kasus atau 2,67% dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.40).

5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

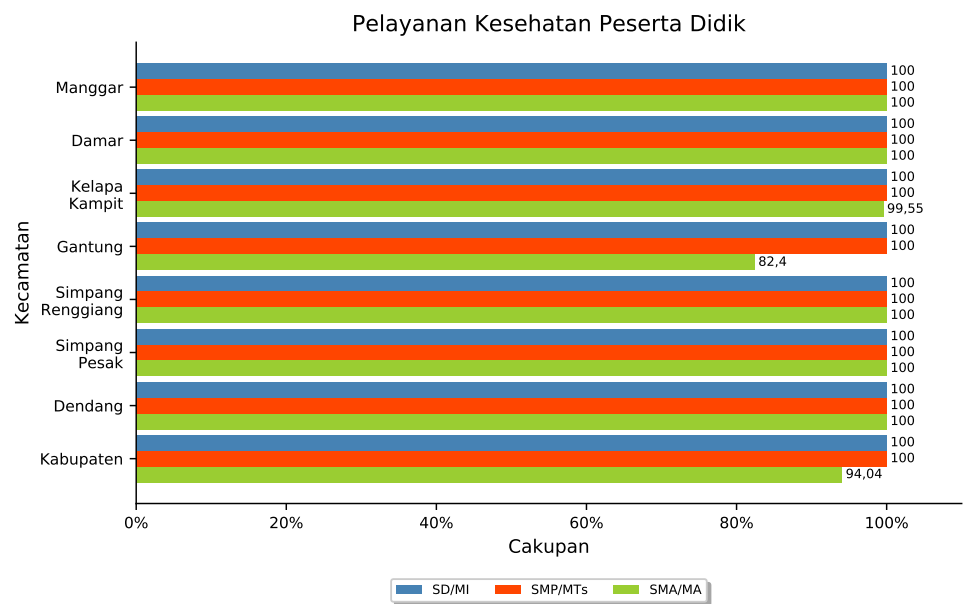
Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 100%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 100%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 94,04%.



Gambar 5.41: Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan

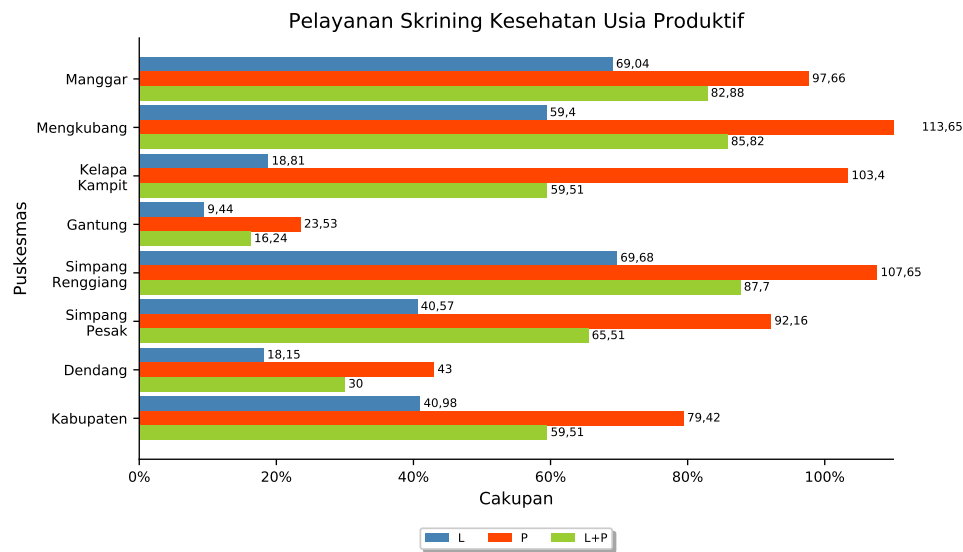
5.3 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

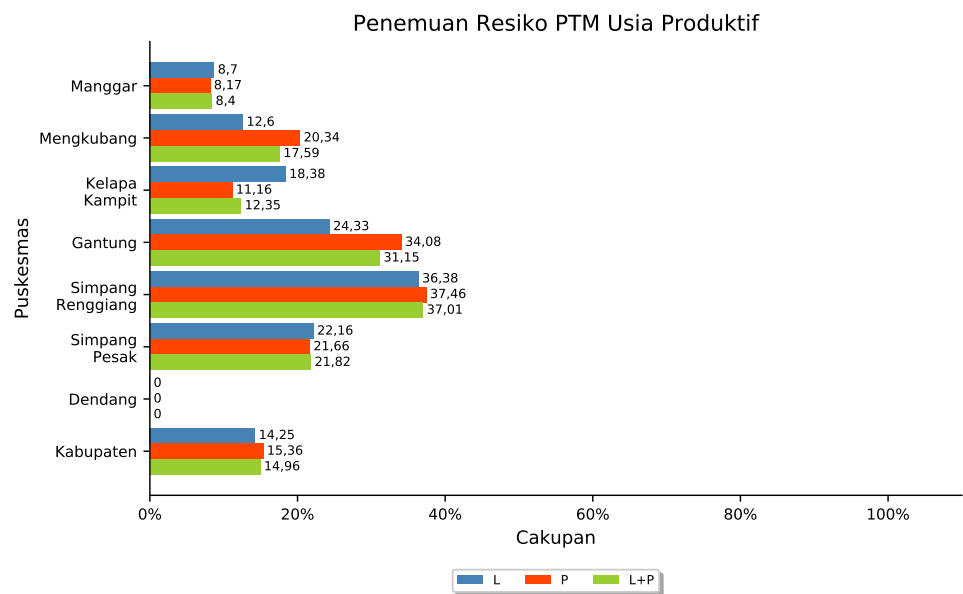
Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

- 1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;
- 2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:
 - (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
 - (b) Pengukuran tekanan darah;
 - (c) Pemeriksaan gula darah; dan
 - (d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah 59,51%, meningkat dari cakupan tahun 2018 sebesar 57,35%(Gambar 5.42). Dari 48.155 orang penduduk yang diperiksa, sebanyak 7.199 orang (14,96 %) ditemukan beresiko PTM(Gambar 5.43).



Gambar 5.42: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas



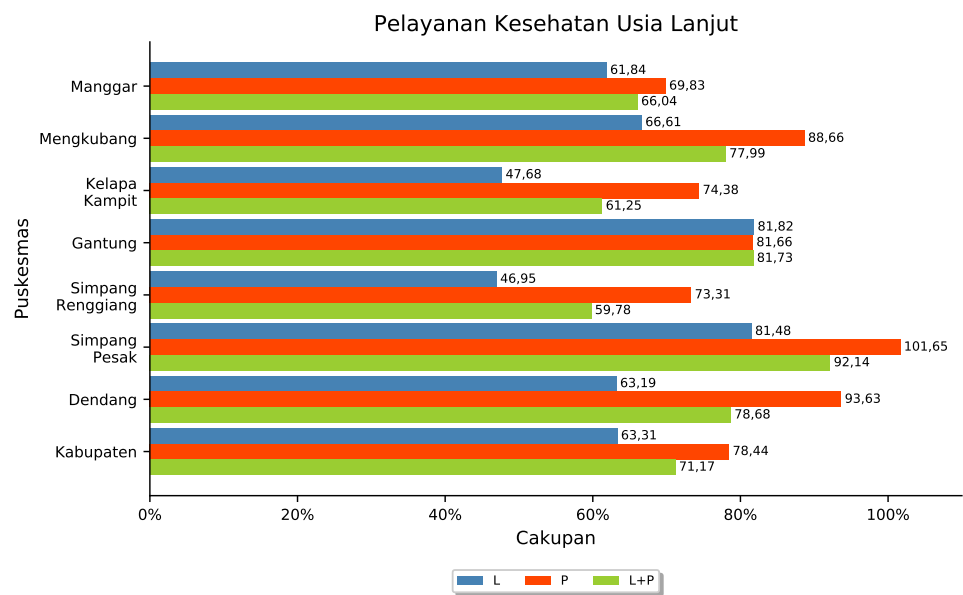
Gambar 5.43: Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas

5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

- 1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
- 2. Pengukuran tekanan darah;
- 3. Pemeriksaan gula darah;
- 4. Pemeriksaan gangguan mental;
- 5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
- 6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan
- 7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah 71,17% (Gambar 5.44), meningkat dari cakupan tahun 2018 sebesar 48,66%.



Gambar 5.44: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Puskesmas

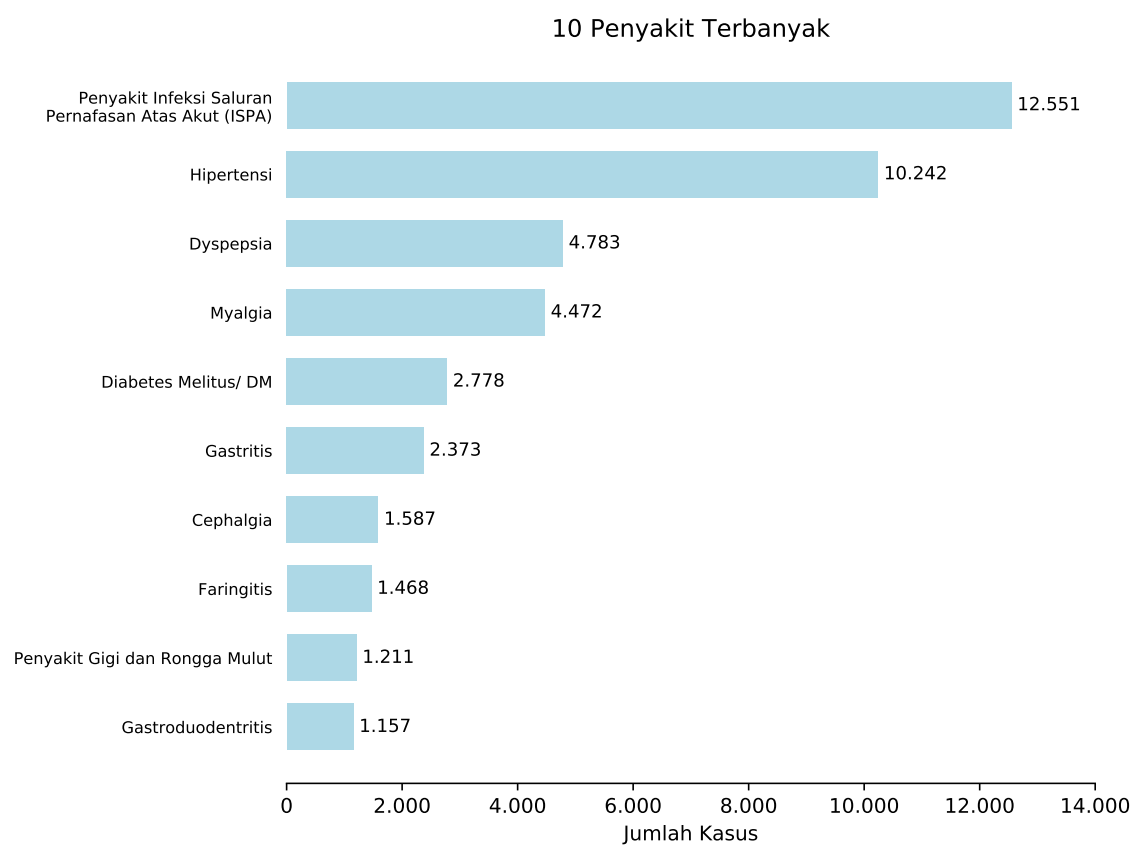
Bab 6

PENGENDALIAN PENYAKIT

Dalam bab ini akan dibahas mengenai status pengendalian penyakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 yang mencakup pengendalian penyakit menular, pengendalian penyakit dapat dicegah dengan imunisasi, pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik, dan pengendalian penyakit tidak menular.

6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2019 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Infeksi Saluran Pernafasan Bagian Atas Akut, sebanyak 12.551 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Gastroduodendritis, sebanyak 1.157 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

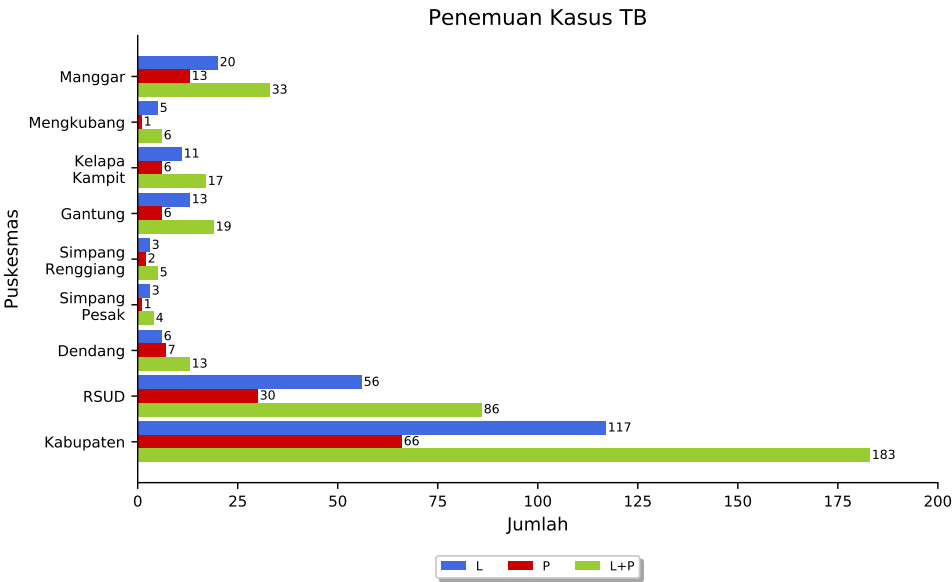
Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan

peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

6.2.1 Penyakit TB Paru

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.

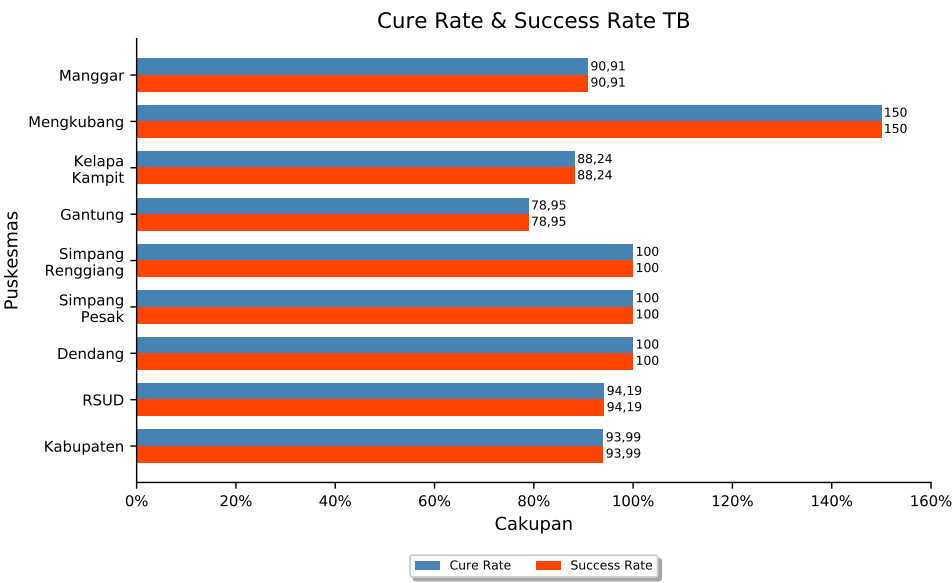
Case Notification Rate (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Pada tahun 2019 terdapat 183 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga CNR TB pada tahun 2019 adalah sebesar 148,41 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Case Detection Rate (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden). Pada tahun 2019 perkiraan kasus TB di Kabupaten Belitung Timur adalah 196, sehingga CDR seluruh kasus TB adalah 92,89%.

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada di suatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2019 adalah sebanyak 20 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 84,60%.



Gambar 6.3: Cure Rate & Succes Rate TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly*

Observe Treatment Shortcourse) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+ (*Cure Rate*) adalah jumlah penderita TB Paru BTA+ yang sembuh di suatu wilayah selama periode tertentu dari 100% jumlah penderita TB Paru BTA+ yang diobati disuatu wilayah pada kurun waktu yang sama. Angka kesembuhan penderita TB Paru BTA+ pada tahun 2019 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 172 orang (93,99%) dari 183 pasien BTA+ positif yang diobati.

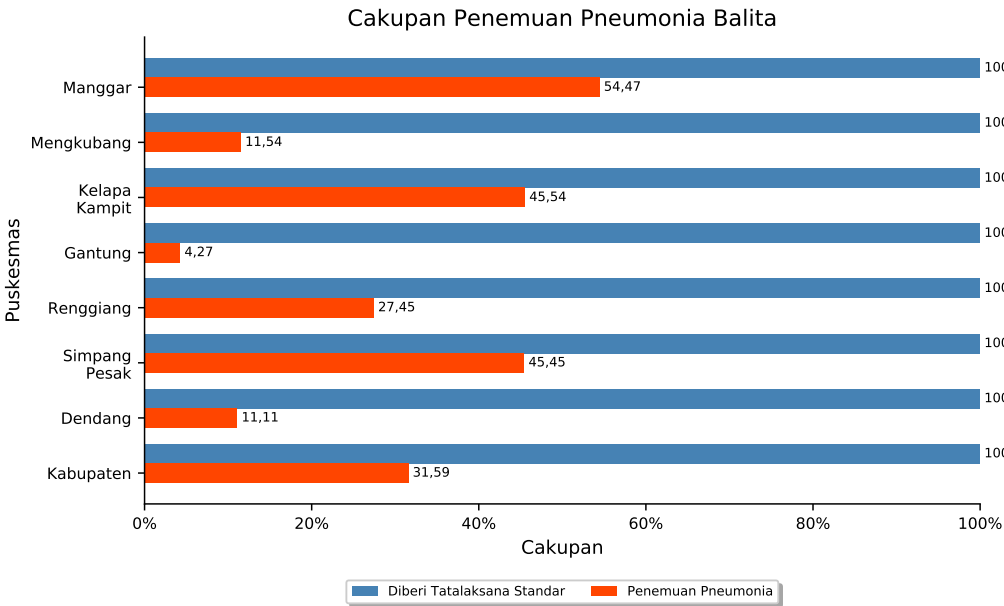
Tidak terdapat kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019.

6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen < 90 .

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 76,48% (Gambar 6.4).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus penumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 30,77% dari target penemuan, turun dari cakupan tahun 2018 sebesar 59,97%.



Gambar 6.4: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

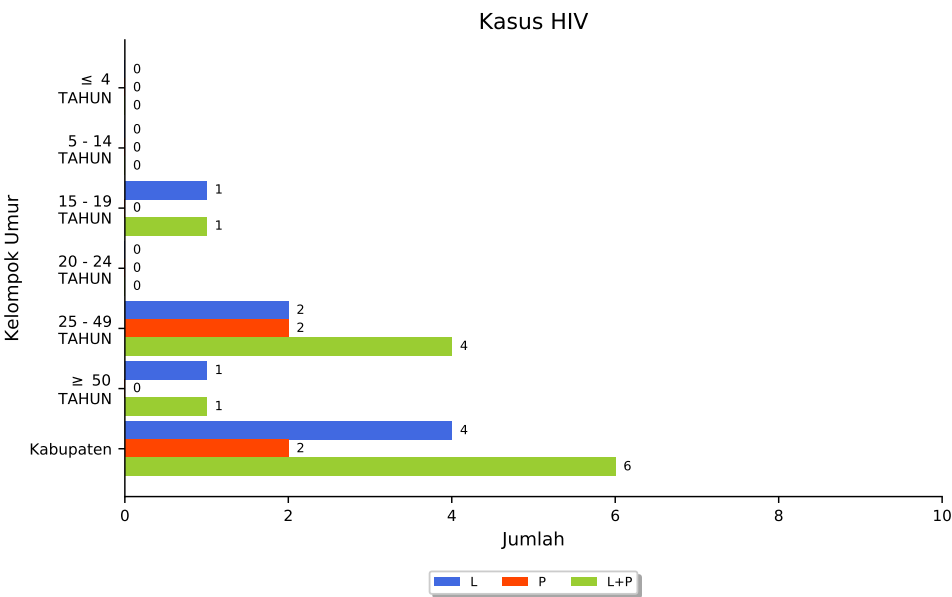
HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

- 1. Ibu hamil;
- 2. Pasien TBC;
- 3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);

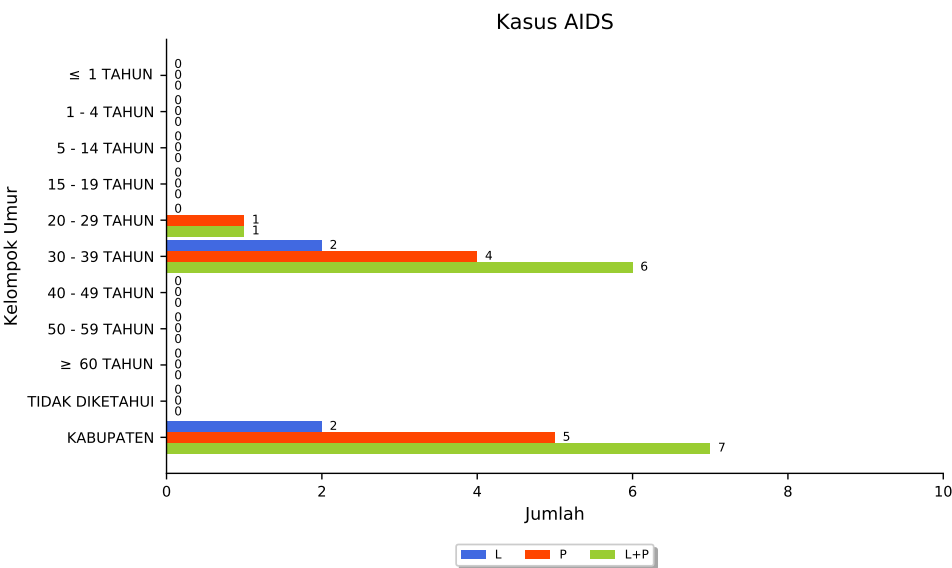
- 4. Penjaja seks;
- 5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
- 6. Transgender/Waria;
- 7. Pengguna napza suntik (penasun);
- 8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
- 9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 6 kasus (Gambar 6.5), sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV adalah sebesar 75,26%. Terdapat 1 kematian akibat AIDS pada tahun 2019 .



Gambar 6.5: Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2019

Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 adalah sebanyak 7 kasus (Gambar 6.6), dengan jumlah kematian sebanyak 1 kasus. Terdapat 1 kematian akibat AIDS pada tahun 2019 .



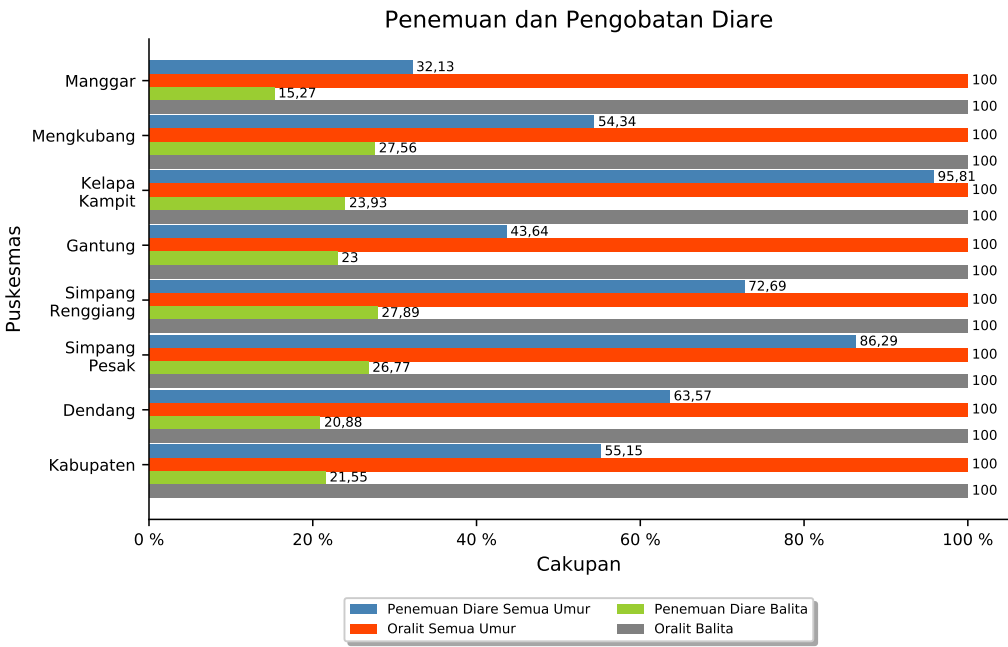
Gambar 6.6: Jumlah Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2019

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

6.2.4 Penyakit Diare

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat menyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2019 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 2.163 kasus balita dan 3.331 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 466 kasus balita (21,55%) dan 1.837 kasus semua umur (55,15%) (Gambar 6.7).



Gambar 6.7: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

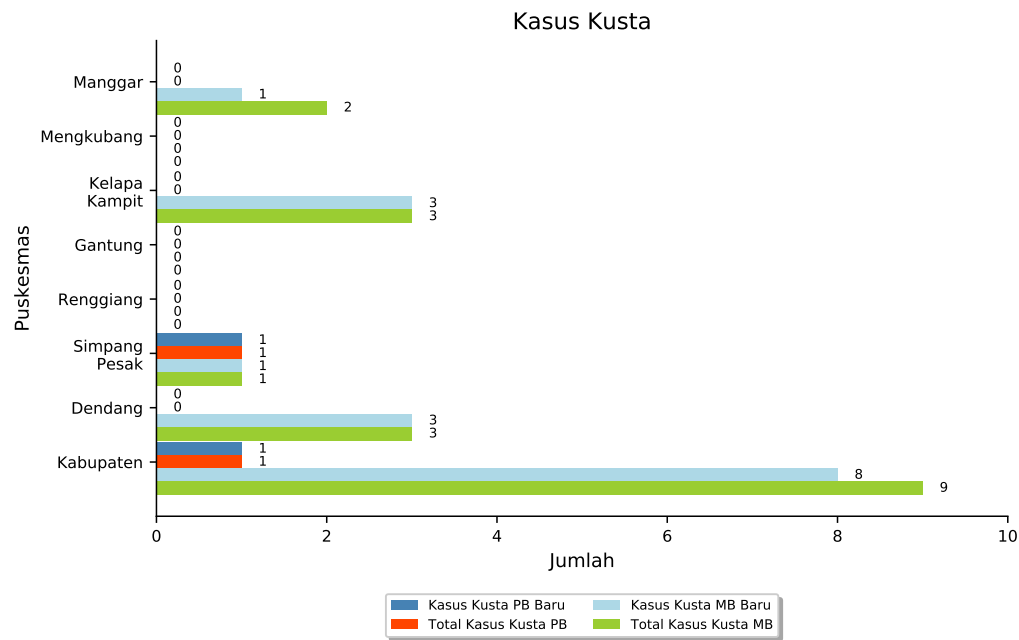
6.2.5 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

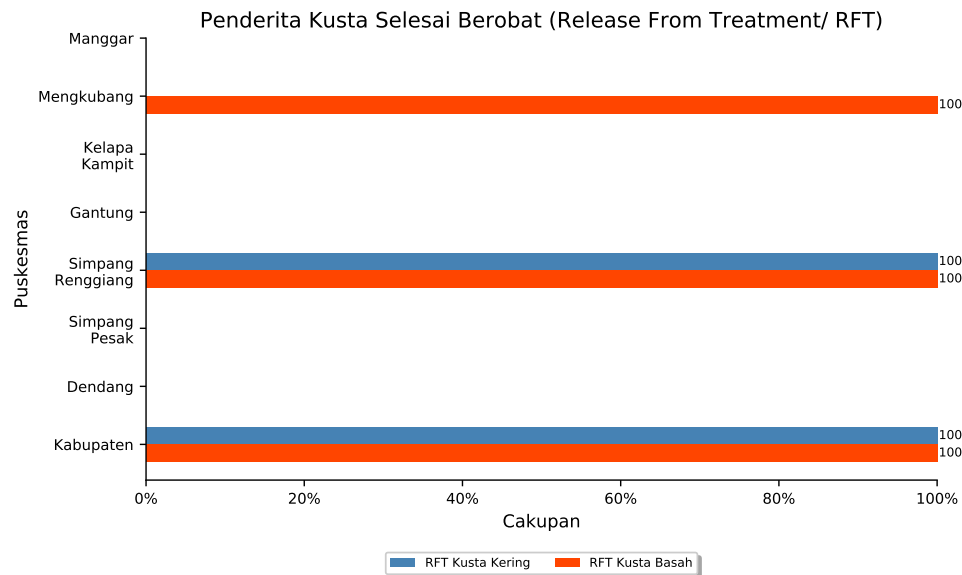
Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 berjumlah 6 kasus (Gambar 6.8). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 4,90 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.8: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2019

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2019 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

Release From Treatment (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment* (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). RFT rate PB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 100%. Sedangkan RFT rate MB di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 25% (Gambar 6.9).



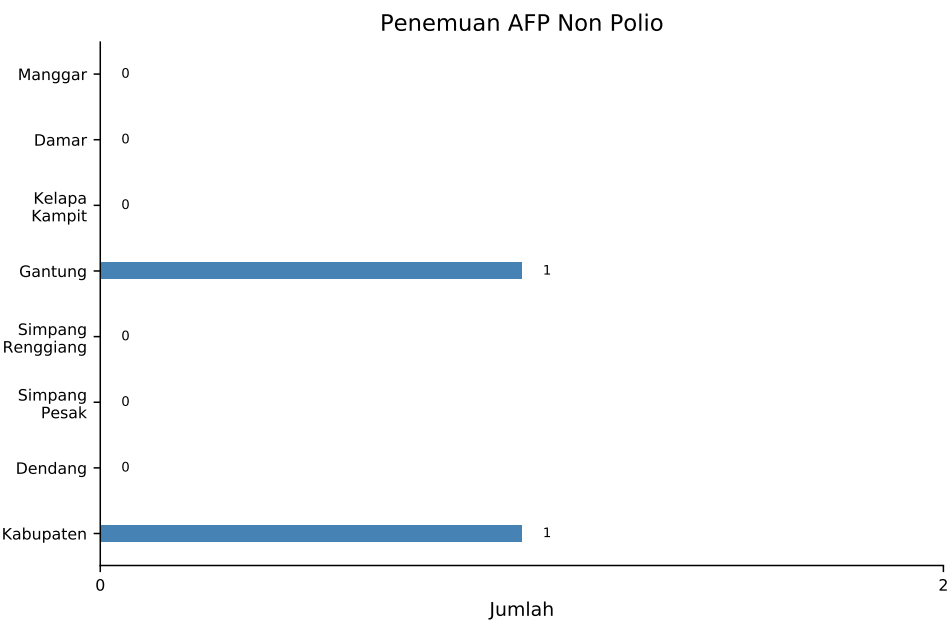
Gambar 6.9: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2019

6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (*cedera trauma/ bodily injury or wound*).

Pada tahun 2019 ditemukan 1 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Gantung, sehingga AFP rate adalah 3,23 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.



Gambar 6.10: Penemuan kasus Acute Flaccid Paralysis nonpolio di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

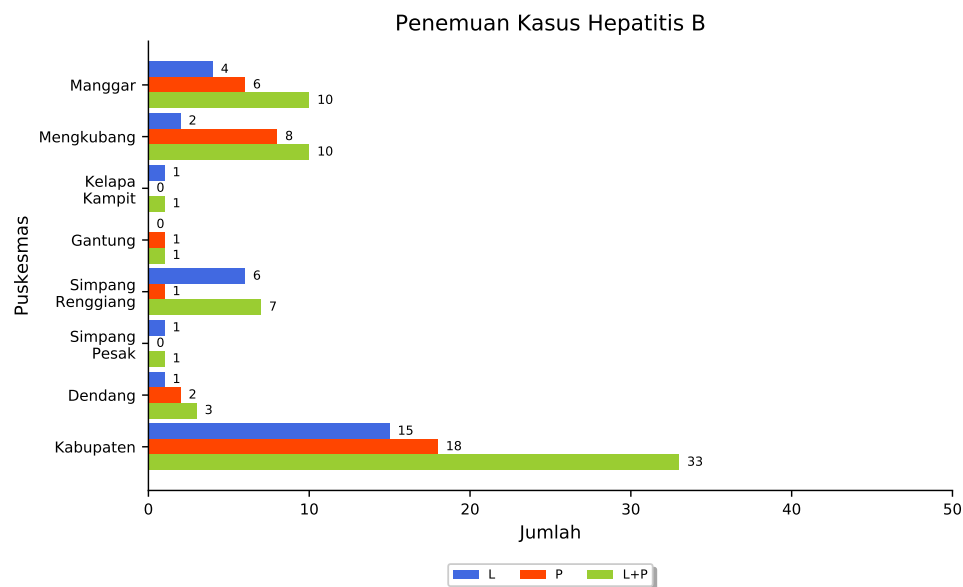
Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2019 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2019 ditemukan 33 kasus hepatitis B (Gambar 6.11) di Kabupaten Belitung Timur.



Gambar 6.11: Penemuan Kasus Hepatitis B di Kab. Belitung Timur Tahun 2019

6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbillivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2019 ditemukan 1 suspek campak (*Incidence Rate* 0,81 per 100. 00 penduduk) di Kabupaten Belitung Timur, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Kelapa Kampit.

6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

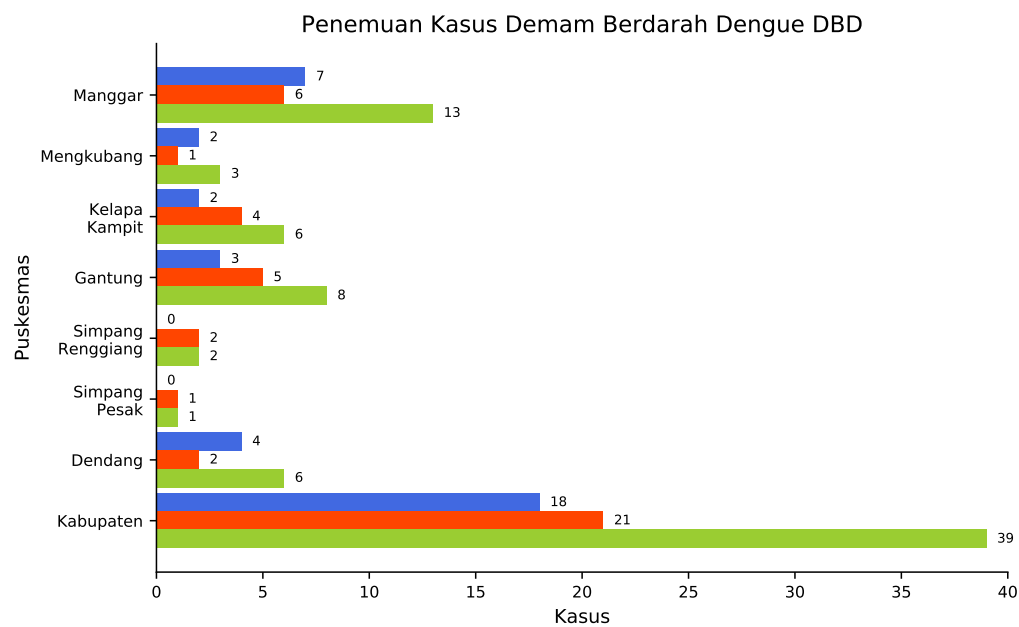
Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2019 yang dikumpulkan oleh seksi Sepimkesma Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, dapat diterangkan bahwa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 tidak terdapat desa/ kelurahan yang melaporkan adanya KLB.

6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit $\leq 100.000/ mm^3$ dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 tercatat sebanyak 39 kasus (Gambar 6.12) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2019 adalah sebesar 31,63 per 100.000 penduduk. Terdapat 2 kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* tahun 2019 adalah 5,13.



Gambar 6.12: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3 M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2019 tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Belitung Timur sehingga API Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah sebesar 0,00 per 1.000 penduduk.

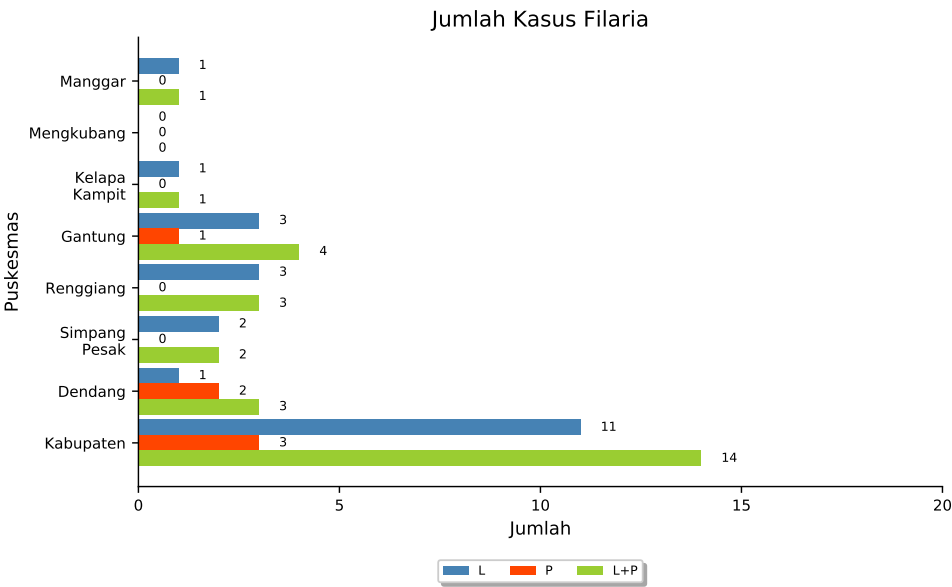
Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entomologi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu “*The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000*”. Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan. Saat ini Belkaga diadakan setiap bulan Oktober pada tahun 2015-2020.

Pada tahun 2019 tidak ditemukan kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 14 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2019 di Kabupaten Belitung Timur(Gambar 6.13).



Gambar 6.13: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

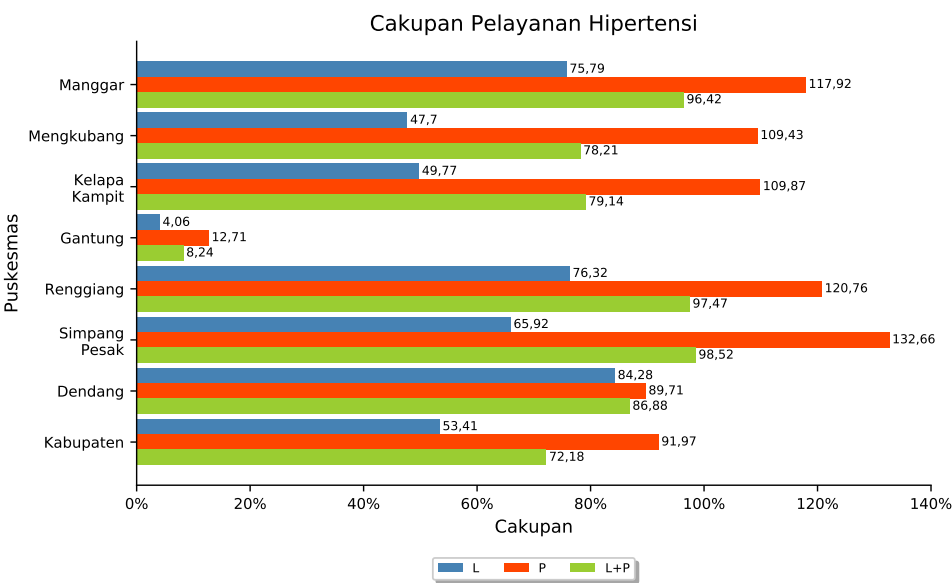
6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

- 1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
- 2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun sebanyak 27.271 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 19.684 orang (72,18%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (Gambar 6.14).



Gambar 6.14: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

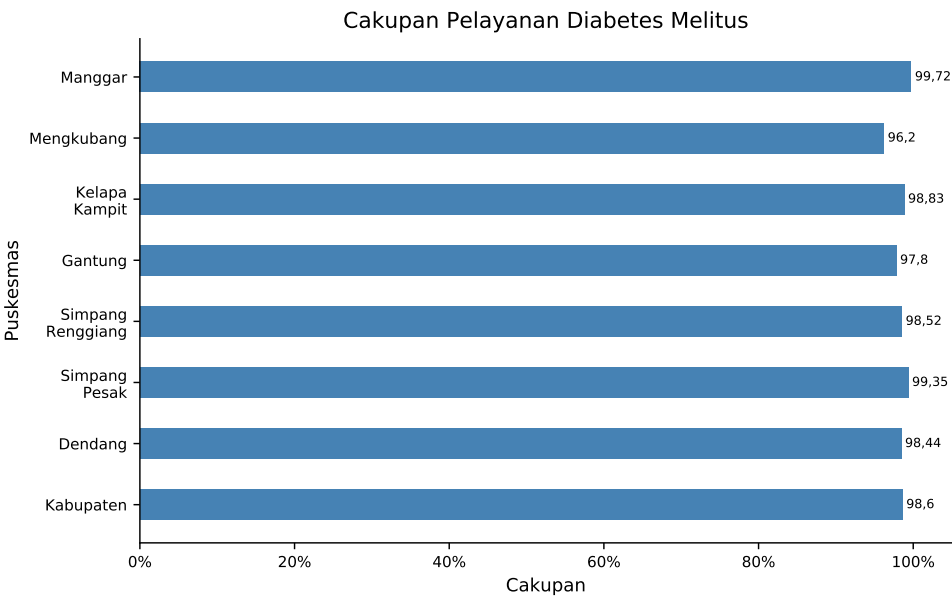
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadargula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 2.282 orang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 , 2.250 orang (98,60%) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Gambar 6.15).

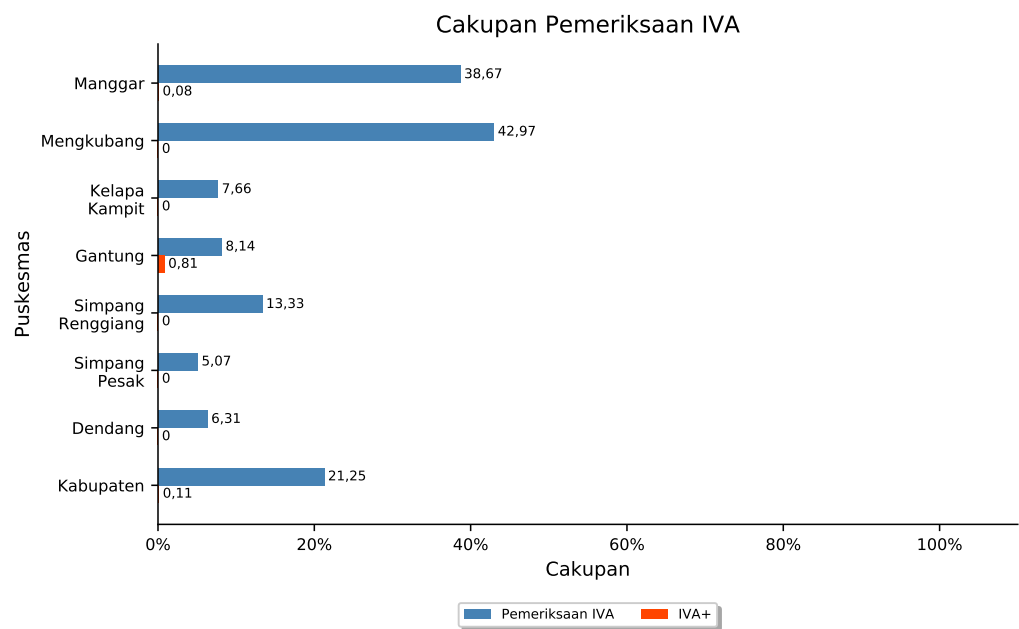


Gambar 6.15: Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) disuatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 20.804 orang, yang dilakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 4.421 orang atau sebesar 21,25% (Gambar 6.16). Sebanyak 5 orang atau 0,11% ditemukan IVA positif.



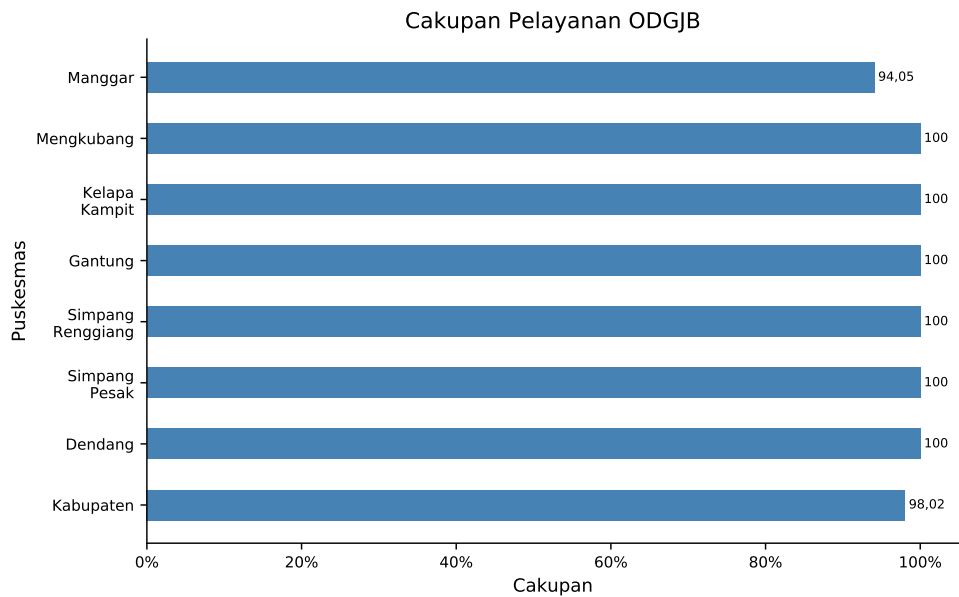
Gambar 6.16: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/ aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

Sebanyak 252 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 (Gambar 6.17). Dari jumlah tersebut, sebanyak 247 orang (98,02%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.



Gambar 6.17: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Puskesmas

Bab 7

KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat. Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum.

Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

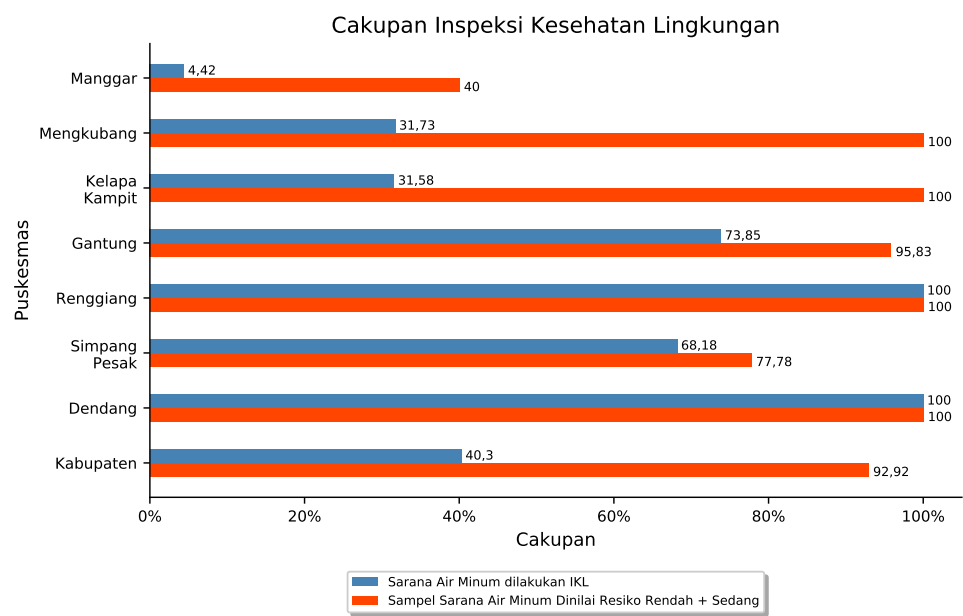
Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) adalah pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum mengacu pada Permenkes No. 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemeriksaan (pengujian) dengan menggunakan alat/ pemeriksaan (pengujian) di laboratorium berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi, terhadap penyelenggara air minum yang meliputi:

- PDAM /BPAM/ PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh Indonesia (PERPAMSI);
- Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan
- Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

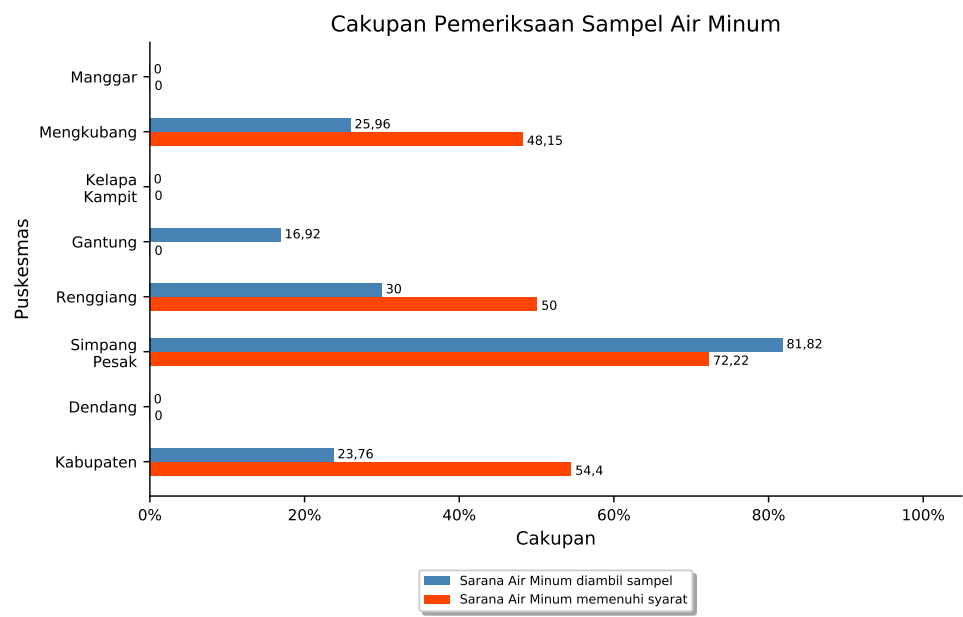
Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2019 ditemukan 92,92% sarana air minum di Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat dikategorikan beresiko rendah dan sedang(Gambar 7.1), dan sebanyak 54,40% dari sampel pemeriksaan dianggap memenuhi syarat (Gambar 7.2).



Gambar 7.1: Cakupan IKL di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Kecamatan

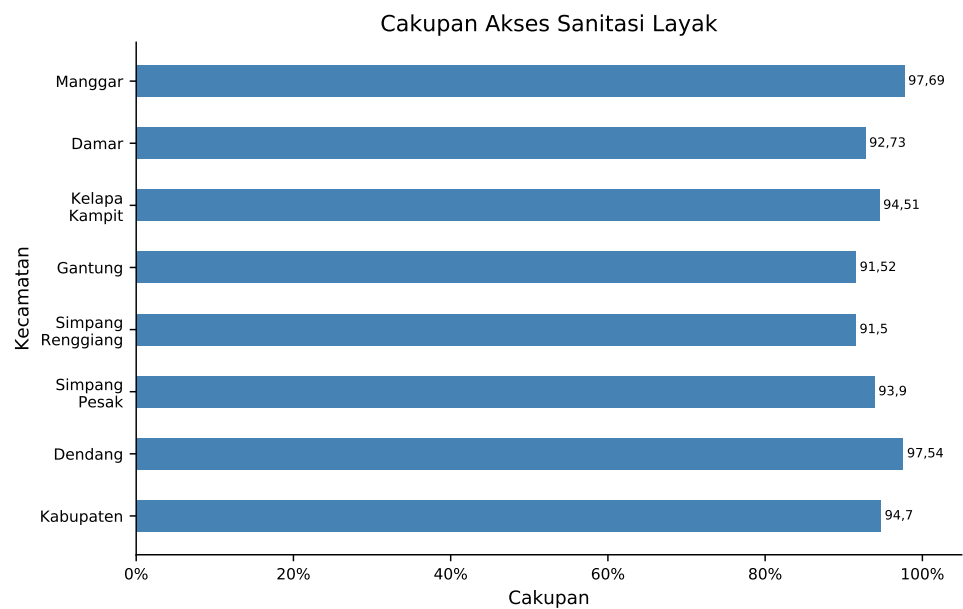


Gambar 7.2: Cakupan Pemeriksaan Sampel Air Minum di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Kecamatan

7.2 AKSES SANITASI

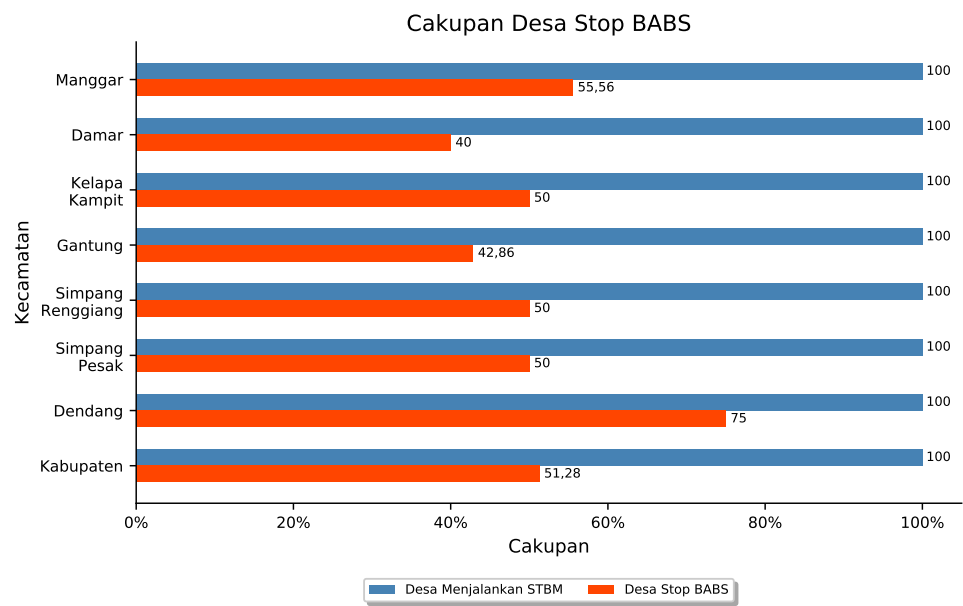
Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Pada tahun 2019 jumlah KK Kabupaten Belitong Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak mencapai adalah sebanyak 37.460 KK atau 94,70%.



Gambar 7.3: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Kecamatan

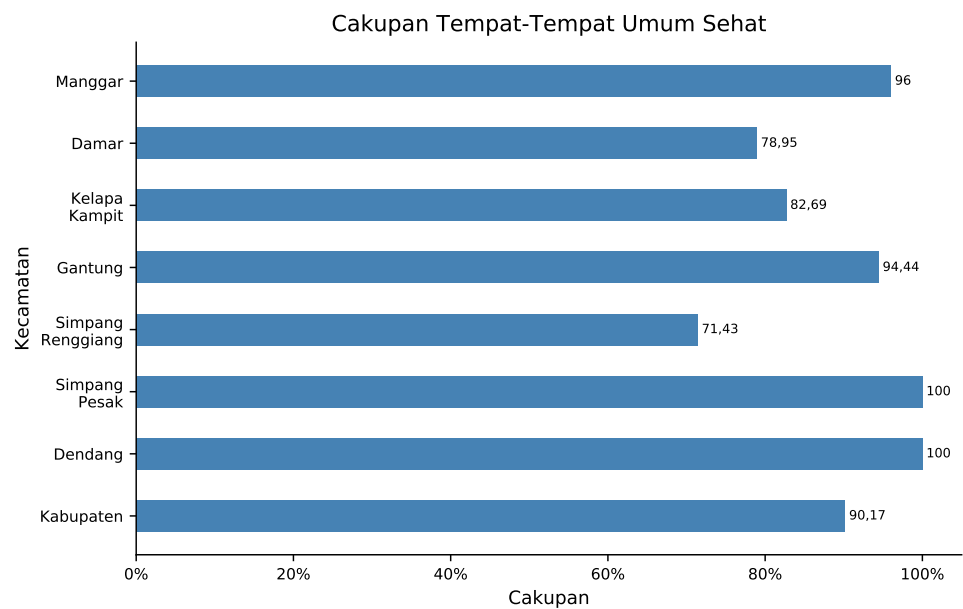
Sebanyak 20 desa di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2019 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat.



Gambar 7.4: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitong Timur Tahun 2019 per Kecamatan

7.3 PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit), sarana pendidikan (SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK, MA), hotel dan tempat umum lainnya. Pengawasan terhadap tempat-tempat umum (TTU) dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi untuk pemberian izin usaha.

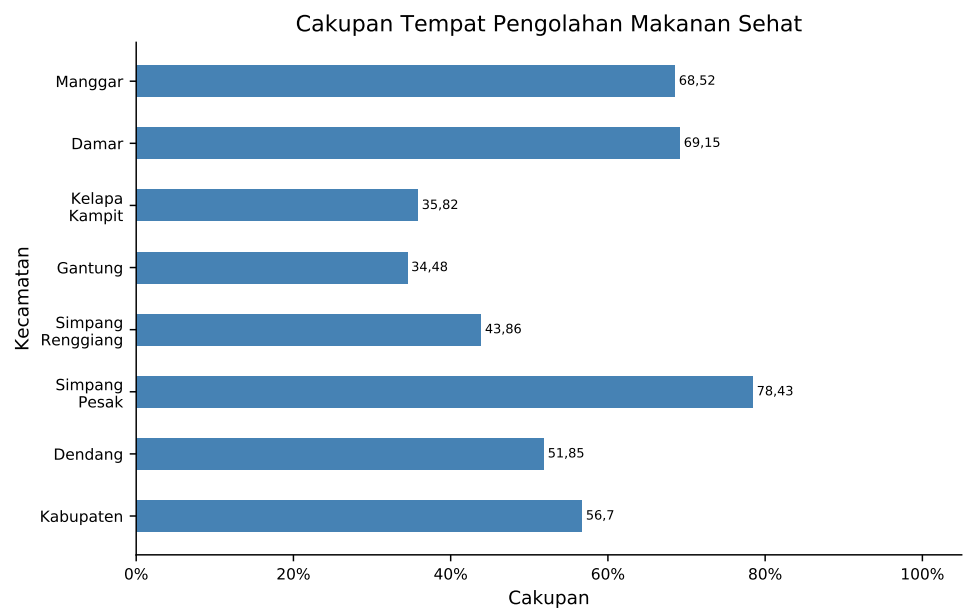


Gambar 7.5: Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2019 per Kecamatan

Dari 295 TTU yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 , sebanyak 266 tempat atau 90,17% di antaranya telah memenuhi kriteria TTU Sehat.

7.4 PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.



Gambar 7.6: Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Sehat tahun 2019 per Kecamatan

Dari 545 TPM yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2019 , 56,70% di antaranya telah memenuhi kriteria TPM Sehat, menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 56,72%.

Bab 8

PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2019 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/ pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

Lampiran

Lampiran A

Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019

BIDANG SPM	NO.	JENIS PELAYANAN*	PEMBILANG	PENYEBUT**	ANGKA
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	2.036	2.482	82,03%
	2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	1.995	2.365	84,36%
	3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	1.983	2.256	87,90%
	4	Pelayanan kesehatan balita	10.485	12.826	81,75%
	5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	19.034	19.096	99,68%
	6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	48.115	80.949	59,51%
	7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	8.205	11.528	71,17%
	8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	19.684	27.271	72,18%
	9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	2.282	2.250	98,60%
	10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	247	252	98,02%
	11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	960	1.014	94,67%
	12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	2.631	3.496	75,26%

*) Sesuai Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
 **) Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi

Lampiran B

Sustainable Development Goals (SDGs)

Tabel B.1: Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2019

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Capaian 2019
1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan	jiwa	118.585
2	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	84,02
3	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	%	97,89
4	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	%	82,45
5	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	%	7,25
6	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari	%	N/A
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita	%	8,02
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta	%	7,11
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe	%	0,32
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil	%	3,14
11	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	52,30
12	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	%	84,36
13	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	84,02
14	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	/1000KH	13,56
15	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	/1000KH	6,53
16	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	/1000KH	11,55
17	Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	%	100

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Capaian 2019
18	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	%	0,0076
19	Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	/100.000	148,41
20	Kejadian Malaria per 1.000 orang	/1000	0,00
21	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria	Kab	1
22	Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	%	100
23	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	orang	24
24	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta)	orang	10
25	Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta	Kab.	0
26	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II)	Kab.	1
27	Prevalensi tekanan darah tinggi	%	72,18
28	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun	%	N/A
29	Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	%	100
30	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	%	11,39
31	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR)		0,03
32	Total Fertility Rate (TFR)		2,09
33	Unmet need pelayanan kesehatan	%	17,55
34	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk	/1000	961,72
35	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	96,17
36	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	100
37	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi)	%	17,55
38	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	%	N/A
39	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa	0
40	Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Desa	20

Lampiran C

Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2019

NO	INDIKATOR*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
1	Indeks Kepuasan Masyarakat			B
2	Usia Harapan Hidup			70,50 tahun
3	Persentase Gizi Buruk	4	12.845	0.07 %
4	Persentase Masyarakat Mendapat Pelayanan Kesehatan	121.382	123.305	98,81 %
5	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	110.044	123.305	89,25 %
6	Laju Pertumbuhan Penduduk			1,22

*) Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021

Lampiran D

Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2019						
NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.506,90	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/ Kelurahan			39	Desa/ Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	63.345	59.960	123.305	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,96	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk / Km ²			49,19	Jiwa/ Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,64	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,65		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,12	97,93	98,03	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24,78	20,84	22,90	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	19,71	18,71	18,71	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	8,13	3,71	6,02	%	Tabel 3
	d. Diploma I/ Diploma II	0,68	0,48	0,58	%	Tabel 3
	e. Akademi/ Diploma III	1,95	2,99	2,45	%	Tabel 3
	f. S1/ Diploma IV	3,44	5,24	4,30	%	Tabel 3
	g. S2/ S3 (Master/ Doktor)	0,99	0,11	0,1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskes- mas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			3	Puskes- mas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			7	Puskes- mas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			16	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			14	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI			Satuan	Nomor Tabel
		L	P	L + P		
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	107,69	133,49	120,50	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,06	6,00	5,00	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	68,95	48,19	56,66	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	29,55	21,35	24,69	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			32,14	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			41,46	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,97	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,74	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			100,00	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			135	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			91,85	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,43	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			62	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	8	5	13	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	16	25	41	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			43,79	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	8	9	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7,30	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		130		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		105,43		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	117	219	336	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			272,50	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	22	31	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	6	11	17	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	19	21	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	28	36	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			96,17	%	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI			Satuan	Nomor Tabel
		L	P	L + P		
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			97,44	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan		176.028.264.657		Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD Kabupaten		17,93		%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita		1.073.510,77		Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	1.049	942	1.991	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,44	5,28	7,48	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		9		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		452,03		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90,37		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82,03		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		90,01		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		84,00		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		84,36		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		84,02		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		82,96		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		84,23		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		111,80		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			82,45	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			53,19	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	8	5	13	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,63	5,31	6,53	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	14	9	23	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,35	9,55	11,55	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	15	12	27	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14,30	12,74	13,56	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	85,80	72,89	79,69	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,77	5,73	6,28	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,90	99,89	99,90	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,86	98,62	98,74	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			52,30	%	Tabel 35

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
76	Pelayanan kesehatan bayi	95,09	93,99	94,55	%	Tabel 36
77	Desa/ Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/ MR pada Bayi	99,13	96,30	97,75	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99,13	96,58	97,89	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			100,00	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93,80	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	80,53	83,04	81,75	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	58,70	60,39	59,52	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/ umur)			7,26	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/ umur)			7,83	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/ TB)			2,67	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/ MI			100,00	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/ MTs			100,00	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/ MA			94,04	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,00	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	40,98	79,42	59,51	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	63,31	78,44	71,17	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			94,67	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			148,41	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			92,89	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			84,60	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	91,45	98,48	93,99	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	91,45	98,48	93,99	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	91,45	98,48	93,99	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			30,52	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100,00	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	4	2	6	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	2	5	7	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	1	0	1	Jiwa	Tabel 55

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			21,55	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			55,15	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	5	9	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6,31	8,34	7,30	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			10,00	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,81	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	0	100,00	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3,23	per 100.000 penduduk < 15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case Fatality Rate difteri			0,00	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case Fatality Rate tetanus neonatorum			0,00	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	15	18	33	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	1	0	1	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,81	0,00	0,81	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			NUL	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (Incidence Rate) DBD	14,60	17,03	31,63	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	5,56	4,76	5,13	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (Annual Parasit Incidence)	0,00	0,00	0,00	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,00	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			NUL	%	Tabel 66
132	Case Fatality Rate malaria	NUL	NUL	NUL	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	11	3	14	Kasus	Tabel 67

NO	INDIKATOR	ANGKA/ NILAI				Nomor Tabel
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
134	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	53,41	91,97	72,18	%	Tabel 68
135	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			98,60	%	Tabel 69
136	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		21,25		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
137	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,11		%	Tabel 70
138	Persentase tumor/ benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,07		%	Tabel 70
139	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			98,02	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
140	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			92,92	%	Tabel 72
141	Sarana air minum memenuhi syarat			54,40	%	Tabel 72
142	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			94,70	%	Tabel 73
143	Desa STBM			0,00	%	Tabel 74
144	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			90,48	%	Tabel 75
145	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			56,70	%	Tabel 76

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	229,0	9	0	9	38.843	12.904	3,01	169,62
2	Damar	236,9	5	0	5	12.811	4.386	2,92	54,08
3	Kelapa Kampit	498,5	6	0	6	18.556	6.385	2,91	37,22
4	Gantung	546,3	7	0	7	27.072	9.126	2,97	49,56
5	Simpang Renggiang	390,7	4	0	4	7.278	2.634	2,76	18,63
6	Simpang Pesak	362,2	4	0	4	8.390	2.788	3,01	23,16
7	Dendang	243,3	4	0	4	10.355	3.429	3,02	42,56
JUMLAH KAB.		2.506,90	39	0	39	123.305	41.652	2,96	49,19

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.882	4.573	9.455	106,76
2	5 - 9	5.664	5.286	10.950	107,15
3	10 - 14	5.373	5.124	10.497	104,86
4	15 - 19	5.545	5.255	10.800	105,52
5	20 - 24	4.775	4.558	9.333	104,76
6	25 - 29	4.608	4.451	9.059	103,53
7	30 - 34	5.043	4.634	9.677	108,83
8	35 - 39	6.061	5.685	11.746	106,61
9	40 - 44	5.357	4.711	10.068	113,71
10	45 - 49	4.519	3.925	8.444	115,13
11	50 - 54	3.357	3.072	6.429	109,28
12	55 - 59	2.699	2.694	5.393	100,19
13	60 - 64	2.123	2.176	4.299	97,56
14	65 - 69	1.528	1.616	3.144	94,55
15	70 - 74	873	929	1.802	93,97
16	75+	938	1.271	2.209	73,80
JUMLAH		63.345	59.960	123.305	105,65
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,64	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	47426	44977	92403			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF				98,12	97,93	98,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD				15,65	19,42	17,45
	b. SD/ MI				26,57	28,5	27,49
	c. SMP/ MTs				24,78	20,84	22,9
	d. SMA/ MA				19,71	18,71	18,71
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN				8,13	3,71	6,02
	f. DIPLOMA I/ DIPLOMA II				0,68	0,48	0,58
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III				1,95	2,99	2,45
	h. S1/ DIPLOMA IV				3,44	5,24	4,3
	i. S2/ S3 (MASTER/DOKTOR)				0,99	0,11	0,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Belitung Timur

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				3
3	PUSKESMAS KELILING			7				7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			16				16
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							0
2	KLINIK PRATAMA				1		5	6
3	KLINIK UTAMA							0
4	BALAI PENGOBATAN							0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						13	13
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						6	6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						173	173
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL					1	1	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							0
6	APOTEK						14	14
7	APOTEK PRB						1	1
8	TOKO OBAT						8	8
9	TOKO ALKES							0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Manggar	11.435	17.965	29.400	0	0	0	216	190	406
	2. Puskesmas Mengkubang	5.259	6.656	11.915	0	0	0	0	0	0
	3. Puskesmas Kelapa Kampit	9.219	9.726	18.945	280	353	633	33	9	42
	4. Puskesmas Gantung	7.348	9.483	16.831	111	141	252	127	55	182
	5. Puskesmas Renggang	2.327	3.225	5.552	30	37	67	18	0	18
	6. Puskesmas Simpang Pesak	2.291	3.231	5.522	219	277	496	8	8	16
	7. Puskesmas Dendang	1.949	2.415	4.364	0	0	0	7	2	9
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik PT. SMM ANJ	10.244	3.114	13.358	0	0	0	0	0	0
	2. Klinik Allen Medika			352			0			0
	3. Klinik Bhakti Timah	2.178	2.350	4.528	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Polres Beltim	89	59	118	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Imawan	129	105	234	0	0	0	0	0	0
	2.dr Cahyo Purnomo	2.032	2.007	4.039	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Irina Purwaningrum	540	854	1.394	0	0	0	0	0	0

Tabel 5 (lanj.)										
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	2. drg. Lista Anggraini	380	720	1.100	0	0	0	0	0	0
	3. drg. Meyrina. Sp. KG	270	402	672	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Bidan									
	1. Shanty Indriyati. Amd. Keb	0	405	405	0	0	0	0	0	0
	2. Sumiati. Amd. Keb	0	140	140	0	0	0	0	0	0
	3. Lisa Meilinda. SST	0	386	386	0	0	0	0	0	0
	4. Wita Lusiyan. Amd. Keb	0	22	22	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH I	55.960	63.265	119.277	640	808	1.448	409	264	673
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama (Nihil)									
2	RS Umum									
	1. RSUD Belitung Timur (bidYankes)	12.529	16.774	29.303	1.930	1.788	3.718	1.230	542	1.772
3	RS Khusus (Nihil)									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis (Nihil)									
	SUB JUMLAH II	12.529	16.774	29.303	1.930	1.788	3.718	1.230	542	1.772
	JUMLAH KUNJUNGAN	80.748	96.813	177.883	4.500	5.384	9.884	2.958	1.424	4.382
	JUMLAH PENDUDUK	63.345	59.960	123.305	63.345	59.960	123.305			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	127.47	161.46	144.26	7.10	8.98	8.02			

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 6
 PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2019

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			Σ	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	NUL
JUMLAH KAB.		1	1	100,00

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq$ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Belitung Timur	126	2.132	3.092	5.224	147	149	296	63	66	129	68,95	48,19	56,66	29,55	21,35	24,69
KABUPATEN		126	2.132	3.092	5.224	147	149	296	63	66	129	68,95	48,19	56,66	29,55	21,35	24,69

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR ¹ (%)	BTO ² (KALI)	TOI ³ (HARI)	ALOS ⁴ (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Belitung Timur	126	5.224	14.779	14.337	32,14	41,46	5,97	2,74
KABUPATEN		126	5.224	14.779	14.337	32,14	41,46	5,97	2,74

¹Bed Occupancy Rate
²Bed Turn Over
³Turn Over Interval
⁴Average Length of Stay

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 9
PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	V
2	Damar	Mengkubang	V
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	V
4	Gantung	Gantung	V
5	Simpang Renggang	Renggang	V
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	V
7	Dendang	Dendang	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF(PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	0	0,00	0	0,00	43	100,00	0	0,00	43	43	100,00	9
2	Damar	Mengkubang	0	0,00	0	0,00	13	100,00	0	0,00	13	13	100,00	13
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0,00	0	0,00	22	95,65	1	4,35	23	23	100,00	6
4	Gantung	Gantung	0	0,00	2	8,70	14	60,87	7	30,43	23	21	91,30	7
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0,00	0	0,00	9	100,00	0	0,00	9	9	100,00	8
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0,00	9	69,23	4	30,77	0	0,00	13	4	30,77	15
7	Dendang	Dendang	0	0,00	0	0,00	11	100,00	0	0,00	11	11	100,00	4
JUMLAH KAB.			0	0,00	11	8,15	116	85,93	8	5,93	135	124	91,85	62
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,43			

* Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2019																			
NO	UNIT KERJA	Dr. SPESIALIS			Dr. UMUM			TOTAL			Dr. GIGI			Dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Renggang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Belitung Timur	8	5	13	9	16	25	17	21	38	0	1	1	0	1	1	0	2	2
DKPPKB Belitung Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.		8	5	13	17	23	40	25	28	53	1	7	8	0	1	1	1	8	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		10,54			32,44			42,98			6,49			0,81			7,30		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggar	4	24	28	22
2	Puskesmas Mengkubang	9	13	22	14
3	Puskesmas Kelapa Kampit	8	15	23	14
4	Puskesmas Gantung	7	17	24	12
5	Puskesmas Renggiang	15	22	37	14
6	Puskesmas Simpang Pesak	15	13	28	10
7	Puskesmas Dendang	9	11	20	13
1	RSUD Belitung Timur	50	95	145	26
DKPPKB Belitung Timur		0	2	2	0
JUMLAH KAB.		117	212	329	125
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				266,82	101,37

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	0	2	2	1	0	1	0	2	2
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	3	4	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	1	0	1	0	1	1	0	1	1
5	Puskesmas Renggang	0	3	3	1	1	2	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	1	2	1	1	2	0	2	2
7	Puskesmas Dendang	1	1	2	0	1	1	0	1	1
1	RSUD Belitung Timur	2	3	5	2	0	2	1	3	4
DKPPKB Belitung Timur		3	5	8	1	2	3	0	3	3
JUMLAH KAB.		10	19	29	7	8	15	1	17	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23,52			12,16			14,60

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	1	1	0	1	1			0			0
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	1	1			0			0
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	3	3	0	1	1			0			0
4	Puskesmas Gantung	0	2	2	1	0	1			0			0
5	Puskesmas Renggiang	1	1	2	0	0	0			0			0
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	1	2	0	0	0			0			0
7	Puskesmas Dendang	1	1	2	1	0	1			0			0
1	RSUD BELITUNG TIMUR	2	9	11	4	5	9	0	6	6	1	8	9
	DINAS KESEHATAN	0	2	2			0			0			0
	JUMLAH KAB.	6	21	27	6	8	14	0	6	6	1	8	9
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			21,90			11,35			4,87			7,30

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Puskesmas Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Puskesmas Gantung	0	2	2	1	0	1	1	2	3
5	Puskesmas Renggiang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1	RSUD Belitung Timur	1	1	2	0	5	5	1	6	7
DINAS KESEHATAN		2	1	3	0	1	1	2	2	4
JUMLAH KAB.		5	11	16	1	12	13	6	23	29
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		12,98			10,54			23,52		

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16
JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	1	1	0	0	0	2	7	9	2	8	10
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	0	0	0	1	6	7	1	7	8
5	Puskesmas Renggiang	1	0	1	0	0	0	2	5	7	3	5	8
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	0	1	0	0	0	4	6	10	5	6	11
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
1	RSUD BELITUNG TIMUR	2	8	10	0	0	0	13	10	23	15	18	33
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	11	16	0	0	0	9	27	36	14	38	52
JUMLAH KAB.		10	21	31	0	0	0	36	73	109	46	94	140

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 17
 CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
 KABUPATEN BELITUNG TIMUR
 TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	16.490	13,37
2	PBI APBD	57.767	46,85
SUB JUMLAH PBI		74.257	60,22
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	29.462	23,89
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	13.383	10,85
3	Bukan Pekerja (BP)	1.483	1,20
SUB JUMLAH NON PBI		44.328	35,95
JUMLAH KAB.		118.585	96,17

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 18
PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	4	80,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	38	97,44

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 19

ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KABUPATEN	168.554.650.716	95,74
	a. Belanja Langsung	103.042.732.005	58,54
	- <i>Belanja Langsung DinkesPPKB</i>	32.966.247.917	18,73
	- <i>Belanja Langsung UPT DinkesPPKB</i>	29.807.191.872	16,93
	- <i>Belanja Langsung RSUD Belitung Timur</i>	40.269.292.216	22,88
	b. Belanja Tidak Langsung	43.659.019.361	24,80
	- <i>Belanja Tidak Langsung DinkesPPKB</i>	4.195.093.000	2,38
	- <i>Belanja Tidak Langsung UPT DinkesPPKB</i>	15.474.765.229	8,79
	- <i>Belanja Tidak Langsung RSUD Belitung Timur</i>	23.989.161.132	13,63
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	21.852.899.350	12,41
	- <i>DAK fisik</i>	15.256.979.150	8,67
	1. Reguler	14.275.728.974	8,11
	2. Penugasan	981.250.176	0,56
	- <i>DAK non fisik</i>	6.595.920.200	3,75
	1. BOK	5.776.000.200	3,28
	2. Akreditasi	277.920.000	0,16
	3. Jampersal	542.000.000	0,31
2	APBD PROVINSI	0	0,00
	a. Belanja Langsung	0	0,00
	b. Belanja Tidak Langsung	0	0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0	0,00
3	APBN	7.473.613.941	4,25
	a. Dana Kapitasi	7.473.613.941	4,25
4	PINJAMAN/ HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	0	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		176.028.264.657	
TOTAL APBD KABUPATEN		982.005.638.358	
% APBD KESEHATAN THD APBD KABUPATEN			17,93%
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.073.510,77	

Sumber: Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	364	1	365	289	1	290	653	2	655
2	Damar	Mengkubang	101	3	104	89	1	90	190	4	194
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	131	1	132	147	0	147	278	1	279
4	Gantung	Gantung	257	2	259	242	2	244	499	4	503
5	Simpang Renggang	Renggang	58	0	58	51	0	51	109	0	109
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	56	2	58	44	1	45	100	3	103
7	Dendang	Dendang	82	1	83	80	0	80	162	1	163
JUMLAH KAB.			1.049	10	1.059	942	5	947	1.991	15	2.006
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			9,44			5,28			7,48		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	653	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	278	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
4	Gantung	Gantung	499	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	3	1	2	1	4
5	Simpang Renggiang	Renggiang	109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	100	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Dendang	Dendang	162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1.991	0	1	1	2	0	1	0	1	1	1	4	6	1	3	5	9
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			452,03

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 22
Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas
Kabupaten Belitong Timur
Tahun 2019

No	Kecamatan	Puskesmas	Penyebab Kematian Ibu					
			Perdarahan	Hipertensi dalam kehamilan	Infeksi	Gangguan sistem peredaran darah *	Gangguan metabolik**	Lain-lain
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	1	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	2	2	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	1	0	0	1
7	Dandang	Dandang	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kab.			5	2	1	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/ NIFAS			
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES	
				Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	782	715	91,43	655	83,76	746	653	87,53	653	87,53
2	Damar	Mengkubang	258	212	82,17	205	79,46	245	193	78,78	193	78,78
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	374	341	91,18	282	75,40	356	278	78,09	274	76,97
4	Gantung	Gantung	544	544	100,00	528	97,06	519	499	96,15	497	95,76
5	Simpang Renggiang	Renggiang	146	113	77,40	115	78,77	139	107	76,98	107	76,98
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	169	137	81,07	114	67,46	160	103	64,38	103	64,38
7	Dendang	Dendang	209	181	86,60	137	65,55	200	162	81,00	160	80,00
JUMLAH KAB.			2.482	2.243	90,37	2.036	82,03	2.365	1.995	84,36	1.987	84,02

Tabel 23 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU BERSALIN/ NIFAS							
			KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	652	87,40	657	88,07	657	88,07	652	87,40
2	Damar	Mengkubang	193	78,78	193	78,78	194	79,18	193	78,78
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	277	77,81	271	76,12	258	72,47	277	77,81
4	Gantung	Gantung	499	96,15	495	95,38	504	97,11	499	96,15
5	Simpang Renggiang	Renggiang	107	76,98	107	76,98	108	77,70	107	76,98
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	102	63,75	102	63,75	92	57,50	102	63,75
7	Dendang	Dendang	162	81,00	158	79,00	149	74,50	162	81,00
JUMLAH KAB.			1.992	84,23	1.983	83,85	1.962	82,96	1.992	84,23

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	782	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	715	91,43	715	91,43
2	Damar	Mengkubang	258	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	212	82,17	212	82,17
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	374	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	341	91,18	341	91,18
4	Gantung	Gantung	544	9	1,65	19	3,49	37	6,80	164	30,15	315	57,90	535	98,35
5	Simpang Renggang	Renggang	146	0	0,00	4	2,74	12	8,22	20	13,70	99	67,81	135	92,47
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	169	3	1,78	2	1,18	5	2,96	9	5,33	160	94,67	176	104,14
7	Dandang	Dandang	209	0	0,00	0	0,00	1	0,48	26	12,44	93	44,50	120	57,42
JUMLAH KAB.			2.482	12	0,48	25	1,01	55	2,22	219	8,82	1.935	77,96	2.234	90,01

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	7.724	0	0,00	0	0,00	17	0,22	15	0,19	187	2,42
2	Damar	Mengkubang	2.548	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	149	5,85
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.689	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,03	153	4,15
4	Gantung	Gantung	5.385	9	0,17	23	0,43	33	0,61	60	1,11	54	1,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.448	0	0,00	0	0,00	8	0,55	8	0,55	40	2,76
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.669	2	0,12	3	0,18	12	0,72	21	1,26	41	2,46
7	Dandang	Dandang	2.059	0	0,00	0	0,00	0	0,00	34	1,65	6	0,29
JUMLAH KAB.			24.522	11	0,04	26	0,11	70	0,29	139	0,57	630	2,57

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	8.506	0	0,00	0	0,00	17	0,20	15	0,18	902	10,60
2	Damar	Mengkubang	2.806	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	361	12,87
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.063	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	0,02	494	12,16
4	Gantung	Gantung	5.929	18	0,30	42	0,71	70	1,18	224	3,78	369	6,22
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.594	0	0,00	4	0,25	20	1,25	28	1,76	139	8,72
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.838	5	0,27	5	0,27	17	0,92	30	1,63	201	10,94
7	Dendang	Dendang	2.268	0	0,00	0	0,00	1	0,04	60	2,65	99	4,37
JUMLAH KAB.			27.004	23	0,09	51	0,19	125	0,46	358	1,33	2.565	9,50

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 27
JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
JMENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	782	655	83,76
2	Damar	Mengkubang	258	205	79,46
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	374	282	75,40
4	Gantung	Gantung	544	528	97,06
5	Simpang Renggang	Renggang	146	115	78,77
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	169	114	67,46
7	Dendang	Dendang	209	186	89,00
JUMLAH KAB.			2.482	2.085	84,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	5.783	151	2,61	2.809	48,57	1.146	19,82	234	4,05	36	0,62	178	3,08	315	5,45	4.869	84,20
2	Damar	Mengkubang	2.461	84	3,41	1.447	58,80	325	13,21	39	1,58	5	0,20	44	1,79	217	8,82	2.161	87,81
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.164	81	2,56	1.673	52,88	720	22,76	22	0,70	3	0,09	71	2,24	233	7,36	2.803	88,59
4	Gantung	Gantung	5.979	86	1,44	2.777	46,45	930	15,55	63	1,05	9	0,15	86	1,44	437	7,31	4.388	73,39
5	Simpang Renggang	Renggang	1.598	17	1,06	861	53,88	311	19,46	18	1,13	2	0,13	28	1,75	138	8,64	1.375	86,05
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.671	18	1,08	844	50,51	310	18,55	13	0,78	5	0,30	27	1,62	134	8,02	1.351	80,85
7	Dendang	Dendang	2.191	26	1,19	1.370	62,53	256	11,68	40	1,83	3	0,14	26	1,19	170	7,76	1.891	86,31
JUMLAH KAB.			22.847	463	2,03	11.781	51,56	3.998	17,50	429	1,88	63	0,28	460	2,01	1.644	7,20	18.838	82,45

Tabel 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		Σ	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	746	5	0,67	144	19,30	11	1,47	12	1,61	1	0,13	0	0,00	31	4,16	205	27,48
2	Damar	Mengkubang	245	0	0,00	57	23,27	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	18	7,35	75	30,61
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	356	12	3,37	218	61,24	39	10,96	2	0,56	2	0,56	11	3,09	10	2,81	296	83,15
4	Gantung	Gantung	519	0	0,00	400	77,07	8	1,54	4	0,77	0	0,00	12	2,31	5	0,96	429	82,66
5	Simpang Renggiang	Renggiang	139	5	3,60	58	41,73	7	5,04	1	0,72	0	0,00	3	2,16	6	4,32	80	57,55
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	160	0	0,00	68	42,50	23	14,38	1	0,63	0	0,00	1	0,63	7	4,38	100	62,50
7	Dendang	Dendang	200	0	0,00	41	20,50	0	0,00	11	5,50	0	0,00	0	0,00	24	12,00	76	38,00
JUMLAH KAB.			2.365	22	0,93	986	41,69	88	3,72	31	1,31	3	0,13	27	1,14	101	4,27	1.258	53,19

Tabel 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	782	156	116	74,17	364	289	653	55	43	98	35	64,10	27	62,28	62	63,30
2	Damar	Mengkubang	258	52	70	135,66	101	89	190	15	13	29	11	72,61	7	52,43	18	63,16
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	374	75	98	131,02	131	147	278	20	22	42	18	91,60	8	36,28	26	62,35
4	Gantung	Gantung	544	109	107	98,35	257	242	499	39	36	75	43	111,54	28	77,13	71	94,86
5	Simpang Renggang	Renggang	146	29	42	143,84	58	51	109	9	8	16	9	103,45	12	156,86	21	128,44
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	169	34	19	56,21	56	44	100	8	7	15	8	95,24	5	75,76	13	86,67
7	Dandang	Dandang	209	42	103	246,41	82	80	162	12	12	24	11	89,43	16	133,33	27	111,11
JUMLAH KAB.			2.482	496	555	111,80	1.049	942	1.991	157	141	299	135	85,80	103	72,89	238	79,69

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	Σ		BAYI	ANAK BALITA	Σ		BAYI	ANAK BALITA	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	2	2	0	2	1	1	1	2	3	3	1	4
2	Damar	Mengkubang	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	4	0	4	0	2	1	3	3	6	1	7
4	Gantung	Gantung	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	2	0	2	1	2	1	3	1	4	1	5
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Dendang	Dendang	2	3	1	4	2	3	0	3	4	6	1	7
JUMLAH KAB.			8	14	1	15	5	9	3	12	13	23	4	27
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,63	13,35	0,95	14,30	5,31	9,55	3,18	12,74	6,53	11,55	2,01	13,56

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Manggar	Manggar	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH KAB.			5	1	0	1	2	4	0	2	0	0	0	0	8	1	0	0	0	0	0	3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	364	289	653	364	100,00	289	100,00	653	100,00	12	3,30	8	2,77	20	3,06
2	Damar	Mengkubang	101	89	190	101	100,00	89	100,00	190	100,00	10	9,90	6	6,74	16	8,42
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	131	147	278	131	100,00	147	100,00	278	100,00	12	9,16	12	8,16	24	8,63
4	Gantung	Gantung	257	242	499	257	100,00	242	100,00	499	100,00	18	7,00	6	2,48	24	4,81
5	Simpang Renggang	Renggang	58	51	109	58	100,00	51	100,00	109	100,00	6	10,34	5	9,80	11	10,09
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	56	44	100	56	100,00	44	100,00	100	100,00	6	10,71	5	11,36	11	11,00
7	Dandang	Dandang	82	80	162	82	100,00	80	100,00	162	100,00	7	8,54	12	15,00	19	11,73
JUMLAH KAB.			1.049	942	1.991	1.049	100,00	942	100,00	1.991	100,00	71	6,77	54	5,73	125	6,28

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	364	289	653	363	99,73	289	100,00	652	99,85	355	97,53	285	98,62	640	98,01
2	Damar	Mengkubang	101	89	190	101	100,00	89	100,00	190	100,00	102	100,99	88	98,88	190	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	131	147	278	131	100,00	146	99,32	277	99,64	127	96,95	140	95,24	267	96,04
4	Gantung	Gantung	257	242	499	257	100,00	242	100,00	499	100,00	258	100,39	242	100,00	500	100,20
5	Simpang Renggiang	Renggiang	58	51	109	58	100,00	51	100,00	109	100,00	58	100,00	53	103,92	111	101,83
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	56	44	100	56	100,00	44	100,00	100	100,00	56	100,00	44	100,00	100	100,00
7	Dendang	Dendang	82	80	162	82	100,00	80	100,00	162	100,00	81	98,78	77	96,25	158	97,53
JUMLAH KAB.			1.049	942	1.991	1.048	99,90	941	99,89	1.989	99,90	1.037	98,86	929	98,62	1.966	98,74

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD¹
DAN PEMBERIAN ASI² EKSklusif PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD ¹		JUMLAH	DIBERI ASI EKSklusif	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	653	556	85,15	292	243	83,22
2	Damar	Mengkubang	190	183	96,32	139	93	66,91
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	278	198	71,22	221	85	38,46
4	Gantung	Gantung	499	450	90,18	485	146	30,10
5	Simpang Renggang	Renggang	109	81	74,31	101	52	51,49
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	100	88	88,00	68	52	76,47
7	Dendang	Dendang	162	120	74,07	126	78	61,90
JUMLAH KAB.			1.991	1.676	84,18	1.432	749	52,30

¹Inisiasi Menyusui Dini²Air Susu Ibu

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	364	365	729	368	101,10	341	93,42	709	97,26
2	Damar	Mengkubang	119	117	236	109	91,60	103	88,03	212	89,83
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	174	165	339	161	92,53	160	96,97	321	94,69
4	Gantung	Gantung	257	240	497	263	102,33	238	99,17	501	100,80
5	Simpang Renggang	Renggang	69	63	132	57	82,61	58	92,06	115	87,12
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	79	74	153	60	75,95	73	98,65	133	86,93
7	Dandang	Dandang	99	91	190	86	86,87	75	82,42	161	84,74
JUMLAH KAB.			1.161	1.115	2.276	1.104	95,09	1.048	93,99	2.152	94,55

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37

CAKUPAN DESA/ KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	5	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	360	342	702	363	100,83	283	82,75	646	92,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	118	113	231	101	85,59	89	78,76	190	82,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	172	164	336	124	72,09	146	89,02	270	80,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	251	236	487	257	102,39	232	98,31	489	100,41	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	68	63	131	58	85,29	51	80,95	109	83,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	78	73	151	52	66,67	42	57,53	94	62,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dandang	Dandang	96	90	186	81	84,38	79	87,78	160	86,02	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			1.143	1.081	2.224	1.036	90,64	922	85,29	1.958	88,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI					
						BCG					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	360	342	702	347	96,39	295	86,26	642	91,45
2	Damar	Mengkubang	118	113	231	107	90,68	91	80,53	198	85,71
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	172	164	336	148	86,05	169	103,05	317	94,35
4	Gantung	Gantung	251	236	487	279	111,16	231	97,88	510	104,72
5	Simpang Renggiang	Renggiang	68	63	131	59	86,76	52	82,54	111	84,73
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	78	73	151	51	65,38	39	53,42	90	59,60
7	Dendang	Dendang	96	90	186	97	101,04	99	110,00	196	105,38
JUMLAH KAB.			1.143	1.081	2.224	1.088	95,19	976	90,29	2.064	92,81

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK/ MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	360	342	702	388	107,78	320	93,57	708	100,85	388	107,8	320	93,57	708	100,9
2	Damar	Mengkubang	118	113	231	114	96,61	108	95,58	222	96,10	114	96,61	108	95,58	222	96,10
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	172	164	336	158	91,86	162	98,78	320	95,24	158	91,86	162	98,78	320	95,24
4	Gantung	Gantung	251	236	487	271	107,97	217	91,95	488	100,21	271	107,97	217	91,95	488	100,21
5	Simpang Renggang	Renggang	68	63	131	62	91,18	55	87,30	117	89,31	62	91,18	55	87,30	117	89,31
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	78	73	151	45	57,69	63	86,30	108	71,52	45	57,69	63	86,30	108	71,52
7	Dandang	Dandang	96	90	186	95	98,96	93	103,33	188	101,08	95	98,96	93	103,33	188	101,08
JUMLAH KAB.			1.143	1.081	2.224	1.133	99,13	1.018	94,17	2.151	96,72	1.133	99,13	1.018	94,17	2.151	96,72

Tabel 39 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI												
						CAMPAK/ MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L+P		L		P		L+P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Manggar	Manggar	360	342	702	374	103,89	343	100,29	717	102,14	370	102,78	343	100,29	713	101,57	
2	Damar	Mengkubang	118	113	231	114	96,61	107	94,69	221	95,67	114	96,61	107	94,69	221	95,67	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	172	164	336	159	92,44	164	100,00	323	96,13	159	92,44	164	100,00	323	96,13	
4	Gantung	Gantung	251	236	487	261	103,98	212	89,83	473	97,13	261	103,98	212	89,83	473	97,13	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	68	63	131	68	100,00	58	92,06	126	96,18	70	102,94	56	88,89	126	96,18	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	78	73	151	67	85,90	65	89,04	132	87,42	71	91,03	73	100,00	144	95,36	
7	Dendang	Dendang	96	90	186	90	93,75	92	102,22	182	97,85	88	91,67	89	98,89	177	95,16	
JUMLAH KAB.			1.143	1.081	2.224	1133	99,13	1041	96,30	2174	97,75	1133	99,13	1044	96,58	2177	97,89	

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI												
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2						
						L		P		L+P		L		P		L+P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	314	647	961	283	90,13	276	42,66	559	58,17	151	48,09	159	24,57	310	32,26	
2	Damar	Mengkubang	106	213	319	107	100,94	103	48,36	210	65,83	58	54,72	39	18,31	97	30,41	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	152	310	462	125	82,24	131	42,26	256	55,41	72	47,37	74	23,87	146	31,60	
4	Gantung	Gantung	216	449	665	171	79,17	164	36,53	335	50,38	99	45,83	92	20,49	191	28,72	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	58	120	178	47	81,03	58	48,33	105	58,99	17	29,31	23	19,17	40	22,47	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	68	140	208	68	100,00	56	40,00	124	59,62	38	55,88	40	28,57	78	37,50	
7	Dendang	Dendang	83	172	255	79	95,18	64	37,21	143	56,08	43	51,81	46	26,74	89	34,90	
JUMLAH KAB.			997	2.051	3.048	880	88,26	852	41,54	1.732	56,82	478	47,94	473	23,06	951	31,20	

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	692	692	100,00	2.541	2.437	95,91	3.233	3.129	96,78
2	Damar	Mengkubang	184	184	100,00	732	731	99,86	916	915	99,89
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	291	291	100,00	984	910	92,48	1.275	1.201	94,20
4	Gantung	Gantung	520	520	100,00	1.561	1.389	88,98	2.081	1.909	91,73
5	Simpang Renggiang	Renggiang	129	129	100,00	432	387	89,58	561	516	91,98
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	116	116	100,00	501	460	91,82	617	576	93,35
7	Dendang	Dendang	158	158	100,00	640	619	96,72	798	777	97,37
JUMLAH KAB.			2.090	2.090	100,00	7.391	6.933	93,80	9.524	9.000	94,50

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	2.068	1.972	4.040	1.897	91,73	1.894	96,04	3.791	93,84
2	Damar	Mengkubang	676	657	1.333	462	68,34	443	67,43	905	67,89
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	989	942	1.931	890	89,99	830	88,11	1.720	89,07
4	Gantung	Gantung	1.453	1.361	2.814	1.020	70,20	983	72,23	2.003	71,18
5	Simpang Renggang	Renggang	393	363	756	203	51,65	245	67,49	448	59,26
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	450	424	874	353	78,44	319	75,24	672	76,89
7	Dandang	Dandang	559	519	1.078	480	85,87	466	89,79	946	87,76
JUMLAH KAB.			6.588	6.238	12.826	5.305	80,53	5.180	83,04	10.485	81,75

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 43
JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	2.068	1.972	4.040	1.246	1.236	2.482	60,25	62,68	61,44
2	Damar	Mengkubang	676	657	1.333	420	412	825	62,13	62,71	61,88
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	989	942	1.931	523	539	1.069	52,88	57,22	55,35
4	Gantung	Gantung	1.453	1.361	2.814	901	789	1.708	62,01	57,97	60,68
5	Simpang Renggang	Renggang	393	363	756	215	223	469	54,71	61,43	62,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	450	424	874	238	226	487	52,89	53,30	55,69
7	Dendang	Dendang	559	519	1.078	324	342	658	57,96	65,90	61,01
JUMLAH KAB.			6.588	6.238	12.826	3.867	3.767	7.697	58,70	60,39	60,01

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.151	81	7,04	1.151	117	10,17	1.151	47	4,08
2	Damar	Mengkubang	487	32	6,57	487	44	9,03	487	11	2,26
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	805	62	7,70	805	66	8,20	805	16	1,99
4	Gantung	Gantung	1.350	34	2,52	1.350	35	2,59	1.350	17	1,26
5	Simpang Renggiang	Renggiang	381	35	9,19	381	45	11,81	381	6	1,57
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	449	49	10,91	449	23	5,12	449	21	4,68
7	Dendang	Dendang	625	88	14,08	625	91	14,56	625	22	3,52
JUMLAH KAB.			5.248	381	7,26	5.248	411	7,83	5.248	140	2,67

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	4.336	4.336	100,0	1.824	1.824	100,00	759	759	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.292	1.292	100,0	583	583	100,00	152	152	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.903	1.903	100,0	885	885	100,00	667	664	99,55
4	Gantung	Gantung	3.027	3.027	100,0	1.244	1.244	100,00	932	768	82,40
5	Simpang Renggang	Renggang	710	710	100,0	322	322	100,00	53	53	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	910	910	100,0	322	322	100,00	174	174	100,00
7	Dandang	Dandang	1.048	1.048	100,0	386	386	100,00	67	67	100,00
JUMLAH KAB.			13.226	13.226	100,0	5.566	5.566	100,00	2.804	2.637	94,04

Tabel 45 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	6919	6919	100,00	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100,00
2	Damar	Mengkubang	2027	2027	100,00	9	9	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4938	4938	100,00	17	17	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00
4	Gantung	Gantung	3720	3720	100,00	21	21	100,00	6	6	100,00	3	3	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	1085	1085	100,00	8	8	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1406	1406	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
7	Dandang	Dandang	1501	1501	100,00	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100,00
JUMLAH KAB.			21.596	21.596	100,00	106	106	100,00	25	25	100,00	15	15	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	690	1.035	0,67	77	77	100,00
2	Damar	Mengkubang	105	337	0,31	1.272	50	3,93
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	77	313	0,25	1.137	24	2,11
4	Gantung	Gantung	17	34	0,50	188	120	63,83
5	Simpang Renggang	Renggang	99	34	2,91	188	16	8,51
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	117	91	1,29	38	22	57,89
7	Dandang	Dandang	37	46	0,80	449	8	1,78
JUMLAH KAB.			1.142	1.890	0,60	3.349	317	9,47

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA					
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	31	30	96,77	31	100,00	2.150	2.063	4.213	67	3,12	94	4,56	161	3,82
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,00	10	100,00	678	649	1.327	128	18,88	105	16,18	233	17,56
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	17	100,00	17	100,00	994	922	1.916	179	18,01	166	18,00	345	18,01
4	Gantung	Gantung	21	16	76,19	21	100,00	1.553	1.394	2.947	271	17,45	255	18,29	526	17,85
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	0	0,00	8	100,00	360	351	711	360	100,00	351	100,00	711	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	10	100,00	10	100,00	474	438	912	375	79,11	82	18,72	457	50,11
7	Dendang	Dendang	10	7	70,00	10	100,00	556	495	1.051	535	96,22	450	90,91	985	93,72
JUMLAH KAB.			107	90	84,11	107	100,00	6.765	6.312	13.077	1.915	28,31	1.503	23,81	3.418	26,14

Tabel 47 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH									
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Manggar	Manggar	67	56	123	67	100	56	100	123	100	
2	Damar	Mengkubang	116	102	218	48	41,379	55	53,92	103	47,25	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	141	104	245	49	34,752	69	66,35	118	48,16	
4	Gantung	Gantung	231	218	449	51	22,078	67	30,73	118	26,28	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	212	243	455	11	5,1887	24	9,877	35	7,692	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	70	140	4	5,7143	6	8,571	10	7,143	
7	Dendang	Dendang	81	82	163	2	2,4691	9	10,98	11	6,748	
JUMLAH KAB.			918	875	1793	232	25,272	286	32,69	518	28,89	

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								BERISIKO						
				L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	12.847	12.038	24.885	8.869	69,04	11.756	97,66	20.625	82,88	772	8,70	961	8,17	1.733	8,40	
2	Damar	Mengkubang	4.330	4.110	8.440	2.572	59,40	4.671	113,65	7.243	85,82	324	12,60	950	20,34	1.274	17,59	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.305	5.847	12.152	1.186	18,81	6.046	103,40	7.232	59,51	218	18,38	675	11,16	893	12,35	
4	Gantung	Gantung	9.141	8.517	17.658	863	9,44	2.004	23,53	2.867	16,24	210	24,33	683	34,08	893	31,15	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.619	2.366	4.985	1.825	69,68	2.547	107,65	4.372	87,70	664	36,38	954	37,46	1.618	37,01	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.847	2.665	5.512	1.155	40,57	2.456	92,16	3.611	65,51	256	22,16	532	21,66	788	21,82	
7	Dendang	Dendang	3.774	3.442	7.216	685	18,15	1.480	43,00	2.165	30,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
JUMLAH KAB.			41.863	38.985	80.848	17.155	40,98	30.960	79,42	48.115	59,51	2.444	14,25	4.755	15,36	7.199	14,96	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.879	2.085	3.964	1.162	61,84	1.456	69,83	2.618	66,04
2	Damar	Mengkubang	596	635	1.231	397	66,61	563	88,66	960	77,99
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.099	1.136	2.235	524	47,68	845	74,38	1.369	61,25
4	Gantung	Gantung	946	1.085	2.031	774	81,82	886	81,66	1.660	81,73
5	Simpang Renggang	Renggang	328	311	639	154	46,95	228	73,31	382	59,78
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	324	363	687	264	81,48	369	101,65	633	92,14
7	Dandang	Dandang	364	377	741	230	63,19	353	93,63	583	78,68
JUMLAH KAB.			5.536	5.992	11.528	3.505	63,31	4.700	78,44	8.205	71,17

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	V	V	V	V	V	V
2	Damar	Mengkubang	V	V	V	V	V	V
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	V	V	V	V	V	V
4	Gantung	Gantung	V	V	V	V	V	V
5	Simpang Renggiang	Renggiang	V	V	V	V	V	V
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	V	V	V	V	V	V
7	Dendang	Dendang	V	V	V	V	V	V
JUMLAH KAB.			7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDA- PATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				L		P		L+P	
				Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	126	20	60,61	13	39,39	33	2
2	Damar	Mengkubang	134	5	83,33	1	16,67	6	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	112	11	64,71	6	35,29	17	2
4	Gantung	Gantung	154	13	68,42	6	31,58	19	3
5	Simpang Renggiang	Renggiang	16	3	60,00	2	40,00	5	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	102	3	75,00	1	25,00	4	0
7	Dendang	Dendang	83	6	46,15	7	53,85	13	0
8		RSUD Belitung Timur	233	56	65,12	30	34,88	86	13
JUMLAH KAB.			960	117	63,93	66	36,07	183	20
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.014						
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							94,67		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								148,41	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								197	
CASE DETECTION RATE (%)								92,89	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									84,60

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP
SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									L		P		L + P	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MANGGAR	MANGGAR	20	13	33	20	13	33	19	95,00	11	84,62	30	90,91
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	1	6	5	1	6	5	100,00	4	400,00	9	150,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	11	6	17	11	6	17	9	81,82	6	100,00	15	88,24
4	GANTUNG	GANTUNG	13	6	19	13	6	19	10	76,92	5	83,33	15	78,95
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	3	2	5	3	2	5	3	100,00	2	100,00	5	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	3	1	4	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	6	7	13	6	7	13	6	100,00	7	100,00	13	100,00
8		RSUD BELITUNG TIMUR	56	30	86	56	30	86	52	92,86	29	96,67	81	94,19
JUMLAH KAB.			117	66	183	117	66	183	107	91,45	65	98,48	172	93,99

Tabel 52 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	MANGGAR	MANGGAR	19	95,00	11	84,62	30	90,91	19	95,00	11	84,62	30	90,91	0	0,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	100,00	4	400,00	9	150,00	5	100,00	4	400,00	9	150,00	0	0,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	9	81,82	6	100,00	15	88,24	9	81,82	6	100,00	15	88,24	0	0,00
4	GANTUNG	GANTUNG	10	76,92	5	83,33	15	78,95	10	76,92	5	83,33	15	78,95	0	0,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	3	100,00	2	100,00	5	100,00	3	100,00	2	100,00	5	100,00	0	0,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	3	100,00	1	100,00	4	100,00	3	100,00	1	100,00	4	100,00	0	0,00
7	DENDANG	DENDANG	6	100,00	7	100,00	13	100,00	6	100,00	7	100,00	13	100,00	0	0,00
8		RSUD BELITUNG TIMUR	52	92,86	29	96,67	81	94,19	52	92,86	29	96,67	81	94,19	0	0,00
JUMLAH KAB.			107	91,45	65	98,48	172	93,99	107	91,45	65	98,48	172	93,99	0	0,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK ¹)	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	3884	1688	1688	100
2	Damar	Mengkubang	1281	874	874	100
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1856	881	881	100
4	Gantung	Gantung	2707	783	783	100
5	Simpang Renggiang	Renggiang	839	299	299	100
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	728	341	341	100
7	Dendang	Dendang	1036	233	233	100
JUMLAH KAB.			12.331	5.099	5.099	100,00
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA			6,05			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						7
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						100%

¹Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 53 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
				L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	235	76	52	0	0	76	52	128	54,47	905	655	1.560
2	Damar	Mengkubang	78	1	0	0	0	1	0	1	1,28	454	419	873
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	112	22	28	0	1	22	29	51	45,54	386	444	830
4	Gantung	Gantung	164	5	3	0	1	5	4	9	5,49	420	354	774
5	Simpang Renggiang	Renggiang	51	9	5	0	0	9	5	14	27,45	136	149	285
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	44	16	4	0	0	16	4	20	45,45	146	175	321
7	Dendang	Dendang	63	3	2	0	0	3	2	5	7,94	138	90	228
JUMLAH KAB.			747	132	94	0	2	132	96	228	30,52	2.585	2.286	4.871

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 54
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,00
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,00
5	25 - 49 TAHUN	2	2	4	100,00
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	2	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66,67	33,33		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					3.496
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					2.631
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					75,26

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
5	20 - 29 TAHUN		1	1	14,29		1	1	14,29			0
6	30 - 39 TAHUN	2	4	6	85,71	2	4	6	85,71	1		1
7	40 - 49 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0,00			0	0,00			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,00			0	0,00			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	5	7		2	5	7		1	0	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		28,57	71,43			28,57	71,43			100,00	0,00	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN	DIARE										
					DILAYANI					MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
					SEMUA UMUR		BALITA			SEMUA UMUR		BALITA			BALITA
					SEMUA UMUR	BALITA	Σ	%		Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	38.843	1.049	681	337	32,13	104	15,27	337	100,00	104	100,00	104	100,00
2	Damar	Mengkubang	12.811	346	225	188	54,34	62	27,56	188	100,00	62	100,00	62	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	18.556	501	326	480	95,81	78	23,93	480	100,00	78	100,00	78	100,00
4	Gantung	Gantung	27.072	731	474	319	43,64	109	23,00	319	100,00	109	100,00	109	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	7.278	227	147	165	72,69	41	27,89	165	100,00	41	100,00	41	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	8.390	197	127	170	86,29	34	26,77	170	100,00	34	100,00	34	100,00
7	Dendang	Dendang	10.355	280	182	178	63,57	38	20,88	178	100,00	38	100,00	38	100,00
JUMLAH KAB.			123.305	3.331	2.163	1.837	55,15	466	21,55	1.837	100,00	466	100,00	466	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 57

KASUS BARU KUSTA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	1	2	3	1	2	3
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	1	1	0	1	2	0	2
7	Dendang	Dendang	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH KAB.			1	0	1	3	5	8	4	5	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		37,50	62,50		44,44	55,56	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6,31	8,34	7,30

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 58
KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				Σ	%	Σ	%		Σ	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	2	0	0,00	0	0,00	1	50,00	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
7	Dendang	Dendang	3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
JUMLAH KAB.			10	0	0,00	0	0,00	1	10,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,00				

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	1	2	3	1	2	3
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	1	1	0	1	2	0	2
7	Dendang	Dendang	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH KAB.			1	0	1	3	6	9	4	6	10
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,81

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/ RFT*)
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)							
			TAHUN 2018										TAHUN 2017							
			PENDERITA PB			RFT PB					PENDERITA MB			RFT MB						
						L		P		L + P				L		P		L + P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	21	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	2	2	0	100,00	2	100,00	2	100,00
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2	0	2	2	100,00	0	NUL	2	100,00	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	1	1	0	100,00	1	100,00	1	100,00
JUMLAH KAB.			2	0	2	2	100,00	0	0,00	2	100,00	2	3	5	2	100,00	3	100,00	5	100,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

JUMLAH KASUS AFP¹ (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggar	Manggar	9.994	0
2	Damar	Mengkubang	3.214	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.373	0
4	Gantung	Gantung	7.078	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.654	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.191	0
7	Dendang	Dendang	2.398	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.902	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3,23

¹ Accute Flaccid Paralysis

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL				JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	0	0	0	
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	10	0	0	0	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	7	0	0	0	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	
7	Dandang	Dandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	18	33	1	0	1	
CASE FATALITY RATE (%)						0,00							0,00							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0,81	0,00	0,81

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN
YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			Σ	DITA- NGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	0	0	NUL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NUL
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	NUL
JUMLAH KAB.			0	0	NUL

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		JUMLAH KEC.	JUMLAH DESA/KEL.	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR ¹ (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	7	6	13	1	1	2	14,29	16,67	15,38
2	Damar	Mengkubang	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	4	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Gantung	Gantung	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	2	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Dendang	Dendang	4	2	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KAB.			18	21	39	1	1	2	5,56	4,76	5,13
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			14,60	17,03	31,63						

¹ Case Fatality Rate

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENG OBATAN STANDAR	% PENG OBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR ¹		
				MI-KROS-KOPIS	RDT ²	Σ		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	473	378	95	473	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
2	Damar	Mengkubang	259	229	30	259	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	247	247	0	247	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
4	Gantung	Gantung	267	267	0	267	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	384	352	32	384	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	340	340	0	340	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
7	Dendang	Dendang	144	144	0	144	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
JUMLAH KAB.			2.114	1.957	157	2.114	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,00	0,00	0,00								

¹Case Fatality Rate
²Rapid Diagnostic Test

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Gantung	Gantung	4	1	5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	1	4
5	Simpang Renggiang	Renggiang	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
7	Dandang	Dandang	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH KAB.			13	3	16	0	0	0	2	0	2	0	0	0	11	3	14

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	4.346	4.168	8.514	3.294	75,79	4.915	117,92	8.209	96,42
2	Damar	Mengkubang	1.432	1.400	2.832	683	47,70	1.532	109,43	2.215	78,21
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.140	2.046	4.186	1.065	49,77	2.248	109,87	3.313	79,14
4	Gantung	Gantung	3.052	2.849	5.901	124	4,06	362	12,71	486	8,24
5	Simpang Renggiang	Renggiang	870	790	1.660	664	76,32	954	120,76	1.618	97,47
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	936	894	1.830	617	65,92	1.186	132,66	1.803	98,52
7	Dendang	Dendang	1.221	1.127	2.348	1.029	84,28	1.011	89,71	2.040	86,88
JUMLAH KAB.			13.997	13.274	27.271	7.476	53,41	12.208	91,97	19.684	72,18

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	719	717	99,72
2	Damar	Mengkubang	237	228	96,20
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	343	339	98,83
4	Gantung	Gantung	501	490	97,80
5	Simpang Renggang	Renggang	135	133	98,52
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	155	154	99,35
7	Dandang	Dandang	192	189	98,44
JUMLAH KAB.			2.282	2.250	98,60

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN	
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	v	6.555	2.535	38,67	2	0,08	3	0,12	1	0,04
2	Damar	Mengkubang	v	2.162	929	42,97	0	0,00	0	0,00	1	0,11
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	v	3.135	240	7,66	0	0,00	0	0,00	1	0,42
4	Gantung	Gantung	v	4.559	371	8,14	3	0,81	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	v	1.230	164	13,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	v	1.419	72	5,07	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	v	1.744	110	6,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			7	20.804	4.421	21,25	5	0,11	3	0,07	3	0,07

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 71
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	84	79	94,0
2	Damar	Mengkubang	49	49	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	31	31	100,00
4	Gantung	Gantung	41	41	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	21	21	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	17	17	100,00
7	Dendang	Dendang	9	9	100,00
JUMLAH KAB.			252	247	100,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	113	5	4,42	2	40,00	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	208	66	31,73	66	100,00	54	25,96	26	48,15
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	38	12	31,58	12	100,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	65	48	73,85	46	95,83	11	16,92	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	20	20	100,00	20	100,00	6	30,00	3	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	66	45	68,18	35	77,78	54	81,82	39	72,22
7	Dendang	Dendang	16	16	100,00	16	100,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			526	212	40,30	197	92,92	125	23,76	68	54,40

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/ KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	12.455	63	168	127	1.228	10.771	10.771	12.167	97,69
2	Damar	Mengkubang	4.266	66	243	29	179	3.094	3.534	3.956	92,73
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.051	173	190	224	1.094	4.435	4.435	5.719	94,51
4	Gantung	Gantung	8.530	95	472	471	1.518	5.301	5.817	7.807	91,52
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.470	51	264	4	317	1.316	1.679	2.260	91,50
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.540	84	87	88	88	2.210	2.210	2.385	93,90
7	Dendang	Dendang	3.246	260	491	32	531	1.626	2.144	3.166	97,54
JUMLAH KAB.			39.558	792	1.915	975	4.955	28.753	30.590	37.460	94,70

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 74
DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	9	9	100,00	5	55,56	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	5	5	100,00	2	40,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00	3	50,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	7	7	100,00	3	42,86	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	4	100,00	2	50,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00	2	50,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00	3	75,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00	20	51,28	0	0,00

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN							
											SD/ MI		SMP/ MTs		SMA/ MA			
			SD/ MI	SMP/ MTs	SMA/ MA	PUSKES- MAS	RUMAH SAKIT UMUM	Σ	%	Σ	%	Σ	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Manggar	Manggar	31	7	6	1	1	26	3	75	31	100,00	7	100,00	6	100,00		
2	Damar	Mengkubang	10	2	1	1	0	23	1	38	4	40,00	1	50,00	1	100,00		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	4	2	1	0	27	1	52	17	100,00	4	100,00	2	100,00		
4	Gantung	Gantung	21	6	3	1	0	22	1	54	19	90,48	6	100,00	3	100,00		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	2	1	1	0	9	0	21	7	87,50	1	50,00	0	0,00		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	2	1	1	0	13	0	27	10	100,00	2	100,00	1	100,00		
7	Dendang	Dendang	10	2	1	1	0	14	0	28	10	100,00	2	100,00	1	100,00		
JUMLAH KAB,			107	25	15	7	1	134	6	295	98	91,59	23	92,00	14	93,33		

Tabel 75 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Manggar	Manggar	1	100	1	100	26	100	0	0	72	96
2	Damar	Mengkubang	1	100	0	NUL	23	100	0	0	30	78,95
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	100	0	NUL	19	70,37	0	0	43	82,69
4	Gantung	Gantung	1	100	0	NUL	22	100	0	0	51	94,44
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	100	0	NUL	6	66,67	0	NUL	15	71,43
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	100	0	NUL	13	100	0	NUL	27	100
7	Dendang	Dendang	1	100	0	NUL	14	100	0	NUL	28	100
JUMLAH KAB,			7	100,00	1	100,00	123	91,79	0	0,00	266	90,17

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 76

PERSENTASE TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHA- TAN	
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	21	25	66	50	162	21	100,00	25	100,00	45	68,18	20	40,00	111	68,52
2	Damar	Mengkubang	0	15	28	51	94	0	NUL	10	66,67	14	50,00	41	80,39	65	69,15
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	9	25	33	67	0	NUL	9	100,00	2	8,00	13	39,39	24	35,82
4	Gantung	Gantung	2	11	42	32	87	2	100,00	11	100,00	12	28,57	5	15,63	30	34,48
5	Simpang Renggang	Renggang	0	4	15	38	57	0	NUL	3	75,00	6	40,00	16	42,11	25	43,86
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	11	39	51	1	100,00	0	NUL	0	0,00	39	100,00	40	78,43
7	Dandang	Dandang	0	5	8	14	27	0	NUL	0	0,00	0	0,00	14	100,00	14	51,85
JUMLAH KAB,			24	69	195	257	545	24	100,00	58	84,06	79	40,51	148	57,59	309	56,70

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran*. Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 116. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 307. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. (2016). *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016 Nomor 60. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur
- Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. (2017). *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017 Nomor 28. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur

Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak $\text{\LaTeX}2_{\epsilon}$ ¹ dan ditatacetak menggunakan $\text{\XeTeX}$ ². Fonta utama yang digunakan adalah Roboto³. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka `matplotlib`⁴ di perangkat lunak Python⁵.

¹<https://www.latex-project.org>
²<http://xetex.sourceforge.net>
³<https://github.com/google/roboto/>
⁴<https://matplotlib.org>
⁵<https://www.python.org>